

**TREND TOPIK PENELITIAN DAN KAJIAN BIBLIOMETRIK ARTIKEL
ILMIAH PROSIDING BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN DAN
INFORMASI PADA SEMINAR DAN KONFERENSI
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**



Oleh:
Dwiyatoro, S.IP
NIM 1620010077

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Art
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiyantoro, S.IP
NIM : 1620010077
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, April 2018

Saya yang menyatakan,



Dwiyantoro, S.IP.,
NIM: 1620010077

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiyantoro, S.IP
NIM : 1620010077
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2018

Saya yang menyatakan,



Dwiyantoro, S.IP.,
NIM: 1620010077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : TREND TOPIK PENELITIAN DAN KAJIAN BIBLIOMETRIK ARTIKEL ILMIAH PROSIDING BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PADA SEMINAR DAN KONFERENSI DI INDONESIA 2015-2017

Nama : Dwiyantoro

NIM : 1620010077

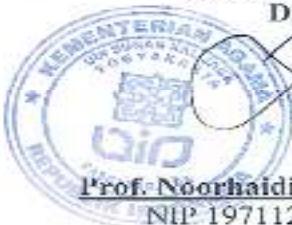
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 25 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A.)

Yogyakarta, 28 Mei 2018
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

**TREND TOPIK PENELITIAN DAN KAJIAN
BIBLIOMETRIK ARTIKEL ILMIAH
: PROSIDING BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN
DAN INFORMASI PADA SEMINAR DAN
KONFERENSI DI INDONESIA 2015-2017**

Nama : Dwiyantoro

NIM : 1620010077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si

Penguji : Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T

diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2018

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 95 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

TREND TOPIK PENELITIAN DAN KAJIAN BIBLIOMETRIK ARTIKEL ILMIAH BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PADA SEMINAR DAN KONFERENSI DI INDONESIA PERIODE 2015-2017

Yang ditulis oleh:

Nama : Dwiyantoro, S.IP.,
NIM : 1620010077
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, April 2018

Pembimbing

Dr. Aqis Masruqi, S.Ag., S.IP., M.Si.
NIP. 9710907 199803 1 003

Abstrak

Dwiyantoro, *Trend Topik Penelitian Dan Kajian Bibliometrik Artikel Ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan pada Seminar dan Konferensi di Indonesia Periode 2015-2017*. S2 Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga 2018.

Penelitian ini berfokus pada *trend* topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta melihat kajian bibliometrik artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi periode 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibliometrik dengan metode analisis Co-Word dan analisis sitasi. *Pertama*, analisis co-word dilakukan untuk melihat *trend* topik penelitian dengan mengelompokkan kata kunci yang ada pada tiap artikel ilmiah, kemudian dikelompokan lagi berdasarkan *taxonomy* Hawkins. *Kedua*, Analisis sitasi dilakukan dengan melihat daftar pustaka yang ada pada tiap artikel ilmiah untuk melihat jenis literatur, bahasa literatur, dan keusangan literatur. Sempel dalam penelitian ini yaitu artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017 yang diterbitkan dalam bentuk prosiding. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *trend* topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan yang berkembang periode 2015-2017 ialah *Libraries and library services (LIS)* dan *societal issues (SI)*, sedangkan hasil analisis sitasi yang dilakukan menunjukan bahwa jenis literatur yang paling banyak digunakan dalam melakukan penulisan artikel ilmiah yaitu jenis literatur buku (53,49%) dan jurnal (9,65%). Bahasa literatur yang disitir paling banyak dalam penulisan artikel yaitu bahasa Indonesia (61,08%) dan bahasa Inggris (38,00 %), dan usia dokumen yang disitir dalam artikel ilmiah menunjukan bahwa dokumen tersebut masih relefan dilihat dari usia literatur yang disitir yaitu 0-10 tahun (63,82 %) dan 0-20 tahun (28,67%).

Kata Kunci : Trend Penelitian, Bibliometrik, Analisis CO-Word, Analisis Sitasi, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Informasi

Abstract

Dwiyantoro, Trend Topics Research and Study of Scientific Articles bibliometric field of Library Science at the Seminar and Conference in Indonesia Period 2015-2017. S2 Perputakaan and Information Sciences, UIN Sunan Kalijaga 2018.

This study focuses on the trends of scientific articles research topics of library and information science as well as scientific articles see bibliometric study of library and information science at the seminars and conferences 2015-2017 period. The method used in this research is bibliometric analysis method Co-Word and citation analysis. First, the co-word analysis is done to see the trend of research topics by grouping keywords that exist in every scientific article, then grouped again based taxonomy Hawkins. Second, citation analysis to see bibliography that comes with every scientific article to see what kind of literature, language, literature, and literature obsolescence. Sempel in this study is a scientific article library and information science at seminars and conferences in Indonesia period 2015-2017 published in the form of proceedings. The results of this study indicate that the trend of the research topic of scientific articles evolving field of library science 2015-2017 period is Libraries and library services (LIS) and societal issues (SI), whereas the results of citation analysis conducted shows that this type of literature the most widely used in conduct scientific article writing is kind of literature books (53.49%) and magazines (9.65%). English literature cited most in writing articles that Indonesian (61.08%) and English (38.00%),

Keywords: Trend Research, bibliometric, CO-Word Analysis, Citation Analysis, Library Science, Information Science

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah kesehatan dan pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa sholawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tesis dengan judul “**Trend Topik Penelitian Dan Kajian Bibliometrik Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Pada Seminar Dan Konferensi Di Indonesia Periode 2015-2017**” ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh derajat Magister ilmu perpustakaan dan informasi pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan semnagat, arahan dan masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rof'ah S.Ag.,BSW.,MA.,Ph.D. selaku Kaprodi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Anis Masruri, S.Ag.,S.IP.,M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis untuk lebih baik lagi dalam penulisan tesis ini.
6. Guru Besar dan Dosen Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Sujatno yang telah banyak membantu penulis dalam urusan bidang administrasi.
8. Ibunda tercinta Elda Melfia yang telah menyayangi, mendoakan dan selalu memberikan dukung untuk keberhasilan penulis.
9. Bapak Heri Irianto yang selalu sabar dalam mengarahkan, memotivasi, mendoakan, memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini,

10. Kedua orang tua tercinta yang telah menyayang, memberikan doa restu, serta mendukung sepenuh hati untuk keberhasilan penulis.
11. Teman-teman P & C Team yang ada di PT Chevron Pacific Indonesia yang telah memberikan banyak pengalaman, motivasi, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
12. Dosen Universitas Bengkulu dan Universitas Lancang Kuning yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
13. Teman-teman seperjuangan di Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang selalu kompak dan peduli serta saling mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan tesis.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, *suport*, saran, doa, dan motivasi dalam menyusun tesis ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN DIREKTUR | iii |
| DEWAN PENGUJI | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka..... | 7 |
| E. Kerangka Teoritis..... | 12 |
| 1. Koleksi | 13 |
| 2. Konferensi dan seminar..... | 16 |
| 3. Pengindeksan Subjek | 17 |
| 4. Analisis Subjek | 18 |
| 5. <i>Trend</i> Penelitian | 18 |
| 6. Analisis <i>Co-Words</i> | 25 |
| 7. Bibliometrik | 29 |
| F. Metode Penelitian..... | 37 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 37 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3. Analisis Data | 45 |
| G. Sistematika Pembahasan | 50 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENYELENGARA KONFERENSI DAN SEMINAR PERPUSTAKAAN..... | |
| A. Perpustakaan Nasional RI | 52 |
| B. Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) | 55 |
| C. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) | 56 |
| D. Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia | 58 |
| BAB III : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN..... | |
| A. <i>Trend</i> Topik Penelitian Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Seminar Dan | |

| | |
|---|-----|
| Konferensi di Indonesia Periode 2015-2017 | 60 |
| B. Kajian Bibliometrik Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Seminar dan Konferensi di Indonesia Periode 2015-2017 | 77 |
| BAB IV : PENUTUP | |
| A. Simpulan | 114 |
| B. Saran | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|----------|---|
| Gambar 1 | Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 21. |
| Gambar 2 | Bagan Alur Proses Penelitian, 43. |
| Gambar 3 | Dendogram Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan, 62. |
| Gambar 4 | Peta Subjek Artiel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan, 63. |
| Gambar 5 | Grafik Jenis Literatur dan Perolehan Sitiran, 79. |
| Gambar 6 | Grafik Bahasa Literatur dan Perolehan Sitiran, 109. |
| Gambar 7 | Grafik Usia Literatur dan Perolehan Sitiran, 112 |

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perbandingan Publikasi Internasional di Scopus Periode 2010-2016, 2.
- Tabel 2 Hasil Pembahasan Andriyanto dan Wina Erina Mengenai Trend Penelitian Yang Berkaitan dengan Literasi Informasi, 11.
- Tabel 3 Studi Terdahulu Mengenai Trend Topik Penelitian dan Bibliometrik Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 12.
- Tabel 4 Lingkup Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Berdasarkan *Taxonomy* Hawkins, 22.
- Tabel 5 Statistik *Bibliografi* Menjadi *Bibliometrics*, 30.
- Tabel 6 Konferensi dan Seminar Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indoensa Periode 2015-2017, 40.
- Tabel 7 Jumlah Artikel Periode 2015-2017, 61.
- Tabel 8 Persentase Jumlah Artikel dan kata kunci, 61.
- Tabel 9 Jumlah kata kunci yang sama, 62.
- Tabel 10 Jumlah Persentase kata kunci yang sama, 63.
- Tabel 11 Persentase Jumlah Artikel periode 2015-2017, 64
- Tabel 12 dafrat kata kunci atau Deskriptor Artikel pada Prosiding 2015-2017, 65
- Tabel 13 Jumalh deskriptor yang sering muncul pada prosiding 2015-2017, 69.
- Tabel 14 Jumlah Deskriptor Artikel pada Prosiding 2015-2017 Berdasarkan 11 Topik Utama *Taxonomy* Hawkins, 71.
- Tabel 15. Rata-rata jumlah sitiran artikel tiap tahun, 77.
- Tabel 16 Jenis Literatur dan Perolehan Sitiran, 79.
- Tabel 17 Judul Buku dalam 10 Besar Frekuensi Sitiran, 82.
- Tabel 18 Judul Jurnal dalam Sepuluh Besar Frekuensi Sitiran, 86.

| | |
|----------|--|
| Tabel 19 | Nama E-Jurnal dalam 9 Besar Frekuensi Sitiran, 90. |
| Tabel 20 | Judul Terbitan Pemerintah dalam Tiga Besar, 92. |
| Tabel 21 | Jumlah Prosiding dalam Tiga Besar Frekuensi, 94. |
| Tabel 22 | Jumlah Kamus dalam Empat Besar Frekuensi, 98. |
| Tabel 23 | Jumlah Buletin dalam Tiga Besar Frekuensi, 102. |
| Tabel 24 | Jenis Bahasa yang Disitir, 109. |
| Tabel 25 | Tingkat Keusangan Literatur yang Disitir, 111. |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup, 123.
- Lampiran 2 Kata Kunci dan Abstrak, 125.
- Lampiran 3 Daftar Pustaka Artikel Ilmiah Prosiding, 161.
- Lampiran 4 Hasil Wawancara, 207.
- Lampiran 5 Analisis dendogram, 208
- Lampiran 6 Peta Subjek Multidimensional Scaling, 211.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan yaitu melalui penelitian di bidang yang bersangkutan. Hal itu dilakukan untuk menjawab berbagai persoalan serta memperluas cakupan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu tersebut. Pada bidang akademis penelitian dilakukan sebagai syarat untuk meraih gelar baik itu diploma, sarjana, magister, doktor, atau pada bidang yang lebih tinggi seperti professor namun penelitian tersebut sifatnya tidak di publikasikan. Selain itu peneliti juga dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk jurnal ilmiah ataupun prosiding.

Secara umum negara-negara maju saat ini banyak kegiatan lebih mengarah kepada peningkatan bidang ilmu, salah satu sarana yang dilakukan dalam melakukan pengembangan bidang ilmu tersebut yaitu melalui penelitian. Hal tersebut diperkuat berdasarkan data statistik kementerian reset, teknologi, dan pendidikan tinggi¹ mengenai publikasi ilmiah pada rentang waktu 2010-2016 dijelaskan dalam bentuk Tabel di bawah ini.

| Tahun | Malaysia | Thailand | Indonesia | Philippines |
|--------------|-----------------|-----------------|------------------|--------------------|
| 2016 (april) | 6.630 | 3.864 | 2.062 | 664 |
| 2015 | 24.460 | 11.886 | 6.706 | 2.286 |
| 2014 | 27.911 | 13.244 | 6.291 | 2.020 |
| 2013 | 25.004 | 12.171 | 4.997 | 1.881 |
| 2012 | 22.564 | 11.898 | 3.811 | 1.734 |

¹ Lukman, *et.al. Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indoensa Profil Publikasi Ilmiah Terdeks Scopus*,(Jakarta: Ristekdikti, 2016), 5.

| | | | | |
|--------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| 2011 | 20.663 | 10.695 | 3.227 | 1.580 |
| 2010 | 15.662 | 9.993 | 2.602 | 1.329 |
| Total | 142.894 | 73.751 | 29.624 | 11.494 |

Tabel 1. Perbandingan Publikasi Internasional di Scopus periode 2010-2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa pada rentang waktu 2010-2016 Indonesia mengalami peningkatan dalam melakukan penelitian karya ilmiah. Selain itu wadah untuk menjembatani kegiatan publikasi penelitian salah satunya melalui konferensi dan seminar (Nasional ataupun Internasional).

Di Indonesia sendiri seminar dilakukan oleh lembaga baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dengan tujuan sebagai wadah bagi para akademisi, praktisi, dan peneliti untuk mengoreksi kembali hasil artikel ilmiah guna untuk menyempurnakan artikel ilmiah tersebut.

Salah satu kegiatan konferensi dan seminar yang pernah dilakukan di Indonesia adalah pada bidang kajian ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan. Konferensi perpustakaan sendiri pertama kali diadakan di Indonesia pada tanggal 27 Maret 1954 yang berlokasi di Jakarta. Makalah utama yang dibawakan pada konferensi tersebut adalah A.G.M Dunningham fakta dan rekomendasi untuk memajukan dunia perpustakaan di Indonesia². Konferensi yang dilakukan pada tahun 1954 diselenggarakan oleh pemerintahan dan dibantu oleh masyarakat dalam usaha untuk mengejar kemajuan dan pembangunan Nasional.

² Basyral Hamidy Harahap dan J.N.B Tairas. *Kiprah Pustakawan :Seperempat Abad Ikatan Pustakawan Indonesia 1973-1998*,(Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia,1998), 6.

Saat ini konferensi di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan sudah banyak dilakukan oleh lembaga baik pemerintahan maupun swasta. Lembaga-lembaga tersebut diantaranya yaitu LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia), PERPUSNAS (Perpustakaan Nasional), IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), APTIPI (Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Perpustakaan Indonesia), ISIPII (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia), dan perguruang tinggi.

Kegiatan seminar dan konferensi merupakan bentuk pengajaran akademis. Dalam kegiatan ini biasanya peserta saling bertukar informasi guna memecahkan sebuah masalah. Adapun tema dan topik yang dibawakan berbeda-beda antara satu lembaga dengan lembaga lain. Hal tersebut menjadikan kajian bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan semakin mengalami perkembangan.

Selanjutnya dalam melakukan penulisan artikel tentunya tidak lepas dari kegiatan menyitir hasil karya orang lain. Selain itu kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah³. Pendekatan yang digunakan dalam analisis sitasi dapat menggunakan bibliometrik, analisis ini merupakan salah satu kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Hasugian⁴ menyatakan bahwa melalui pendekatan bibliometrik akan dapat dibandingkan jenis,

³ Jonner Hasugian. "Analisis Sitasi Terhadap Disertasi Program Dogtor (S3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara". *Pustaka Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 1, No 2.(Desember 2005), 2.

⁴ Jonner Hasugian. *Analisis Sitasi Terhadap*, 1.

bentuk dan kemutakhiran dokumen yang disitir pada daftar pustaka karya ilmiah. Selain itu Glandze dalam Sitti Husaheba⁵ mengungkapkan bahwa unit objek kajian analisis bibliometrik dapat dilakukan dengan cara menganalisis jenis literatur ilmiah, seperti buku, monografi, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan artikel dalam serial.

Hasugian⁶ menyataan bahwa para peneliti bibliometrik terdahulu lebih sering mengkaji skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal ilmiah. Hal tersebut dilakukan untuk melihat keterpakaian koleksi, keusangan informasi, pemetaan ilmu, dan lain-lain. Berdasarkan keterangan di atas berikut hal-hal yang melatar belakangi dalam penelitian ini, *pertama*, belum adanya pemetaan ilmu pengetahuan untuk melihat *trend* topik penelitian khususnya pada artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan dalam bentuk prosiding dari hasil seminar dan konfrensi. *kedua*, kajian bibliometrik menggunakan sitasi khususnya pada artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi dalam bentuk prosiding dari hasil seminar dan konferensi masih sangat jarang dilakukan.

Berangkat dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang *trend* penelitian dan kajian bibliometrik yang terjadi pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat *trend* penelitian dan kajian bibliometrik berdasarkan artikel ilmiah yang sering dibawakan pada

⁵ Sitti Husaebah Patta, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Infromasi”, *Khasanah Al-Hikmah* Vol.1 No 1, (Januari-Juni 2013), 51.

⁶ Jonner Hasugian. *Analisis Sitasi Terhadap*, 2.

konferensi dan seminar kajian bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dilakukan di Indoensia periode 2015-2017.

Dalam Peneliti ini prosiding dibatasi pada priode 2015-2017 yaitu prosiding yang diterbitkan dari hasil seminar dan konferensi bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui Google bahwa pada periode tersebut konferensi dan seminar bidang ilmu perpustakaan gencar dilakukan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti kepada ER salah satu pengurus FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia) beliau mengatakan bahwa : *“Semiloka FPPTI Jawa Barat dimulai pada tahun 2015 dengan mengangkat tema Library Move On”*. Selain itu peneliti juga mewawancarai LT salah satu pengurus PERSETIA (Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia) beliau menyatakan bahwa: *“PERSETIA pertama kali mengadakan Semiloka pustakawan pada tahun 2015 dan 2017 kemarin kami juga mengadakan acara serupa”*.

Selain dari kedua lembaga tersebut terdapat beberapa lembaga yang sudah menerbitkan prosiding hasil seminar dan konferensi bidang ilmu perpustakaan periode 2015-2017 diantaranya yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Indonesia (UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas), dan UIN Sunan Kalijaga. Seminar dan konferensi yang dilakukan tidak hanya Nasional tetapi juga Internasional.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berjudul *Trend* topik penelitian dan kajian bibliometrik artikel ilmiah prosiding bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *trend* penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada konferensi dan seminar di Indonesia periode 2015-2017 ?
2. Bagaimana kajian bibliometrik pada artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada konferensi dan seminar di Indonesia periode 2015-2017 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui *trend* penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada konferensi dan seminar di Indonesia periode 2015-2017.
- b. Untuk mengetahui kajian bibliometrik artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada konfrensi dan seminar di Indonesia periode 2015-2017.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai *trend* topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia, selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan peneliti dan mahasiswa dalam melakukan penelitian artikel ilmiah mengenai topik-topik yang saat ini sedang *trend*.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para peneliti dalam menentukan arah penelitian mengenai *trend* ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

1. Nurlistiani⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlistiani berjudul Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia (Analisis Bibliometrika Thesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada empat Perguruan Tinggi di Indonesia Periode Tahun 2006-2013). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah bibliometrik dengan jenis peta *co-words*, dengan populasinya yaitu tesis mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi UGM, UI, UNPAD, dan IPB periode 2006-2013 dengan melakukan analisis subjek dan menentukan kata

⁷ Nurlistiani, *Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Pada 4 Perguruan Tinggi Di Indonesia Periode Tahun 2006-2013)*,Tesis.(Yogyakarta: UGM, 2014)

kunci dari tipa-tiap tesis, analisis *co-words*, analisis MDA yang meliputi analisis gugus dan MDS.

Hasil dari peneliti yang dilakukan yaitu: 1) Subjek dari tiap-tiap perguruan tinggi beragam, UGM menghasilkan 135 jenis kata kunci, UI menghasilkan 185 jenis kata kunci, UNPAD menghasilkan 173 jenis kata kunci, dan IPB menghasilkan 83 jenis kata kunci, 2) Peta MDS menunjukkan keberagaman subjek dari setiap Universitas, UGM ialah subjek kesejahteraan masyarakat, media massa dan telecenter, UI subjeknya ialah kearsipan, keterpakaian koleksi, ketersedian koleksi, dan pelestarian pengetahuan, UNPAD subjeknya ialah komunikasi, citra positif perpustakaan, iklim komunikasi organisasi, interaksi simbolik, dan museum, sedangkan IPB subjeknya ialah penerapan teknologi informasi. Selama periode 2006-2013 antara tesis UGM, UI, UNPAD, dan IPB terdapat keterkaitan subjek berupa analisis SWOT, jurnal elektronik, kepuasan pemustaka, layanan perpustakaan, literasi informasi, dan perpustakaan digital. Jenis perpustakaan yang banyak diteliti adalah perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah, dengan keseluruhan tempat penelitian tersebar di 28 provinsi di Indonesia.

2. Risha Setyowati⁸

⁸ Risha Setyowati. *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Peprustakaan Di Universitas Gadjah Mada Dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Suka, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Risha Setyowati berjudul *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Biblionetrika-zipf's law pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)*. Penelitian ini berfokus pada *trends* topik penelitian tesis mahasiswa S2 ilmu perpustakaan Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini juga digunakan untuk melihat *trends* topik penelitian tesis pada kedua Universitas penyelengaraan penelitian magister (S2) di dalam satu kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis bibliometrika-zipf's law dengan taksonomi ilmu informasi Hawkins. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan abstrak tesis dari mahasiswa S2 ilmu perpustakaan dan informasi periode 2014-2016. Hasil dari penelitian ini adalah *trends* topik penelitian MIP UGM pada periode 2014-2016 ialah *user behavior and uses of information system* (17,7%), sedangkan untuk IPI UIN sendiri *trends* topiknya ialah *library description and types* (12%).

3. Andri Yanto dan Wina Erwina⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Andri Yanto dan Wina Erwina berjudul *Trend Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Informasi Pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjajaran*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

⁹ Andri Yanto dan Wina Erwina, "Tren Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Informasi Pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Padjajaran", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2, No 1(Januari-Juni 2017).

trend perkembangan penelitian tentang literasi informasi yang dilakukan mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi Universitas Padjajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Topik yang digunakan mengenai literasi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 22 judul, judul diperoleh 15 skipsi/tesis (68%). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahawa terdapat beberapa model literasi yang digunakan sebagai dasar atau kerangka berfikir dalam membuat konsep penelitian.

| No | Model | Jml | % |
|----|---|-----|------|
| 1 | Big 6 | 4 | 26,7 |
| 2 | Model Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management | 3 | 20,0 |
| 3 | The Seven Pillars Of Information Literacy SCONUL | 2 | 13,3 |
| 4 | Empowering 8 | 1 | 6,7 |
| 5 | Model 6-Model Literacy Informasi Ilmiah | 1 | 6,7 |
| 6 | Plus Model | 1 | 6,7 |
| 7 | Model LISA | 1 | 67 |
| 8 | Model Literasi ACRL (<i>Information Literacy Competency Standar For Higher Education</i>) | 2 | 133 |
| | Total | 15 | |

Tabel 2. Hasil Pembahasan Andrianto Dan Wina Erwin Mengenai Tren Penelitian Yang Berkaitan Dengan Literasi Informasi.
 (Sumber: Andre Yanto dan Wina Erwin, 2017)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga model baru yang dikembangkan dan diimplementasikan di Indonesia dari kedelapan model yang digunakan dalam penelitian, ke-3 model tersebut diantaranya model literasi informasi, langkah *knowledge management* yang di implementasikan dan dikembangkan di Universitas Atma Jaya,

model literasi informasi yang diimplementasikan di Universitas Padjajaran.

4. Sitti Husaebah Pattah¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh sitti berjudul Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bibliometrika yang bersifat metode deskriptif dengan melihat pola kepengarangan, jenis kelamin pengarang, jenis pekerjaan pengarang, tingkat kolaborasi, produktifitas pengarang, lembaga tempat pengarang bekerja, dan subjek artikel, selain itu metode ini juga dapat digunakan sebagai metode yang bersifat evaluasi dengan melihat jenis dokumen, jumlah sitiran, usia dokumen, jumlah sitiran pada karya sendiri. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan analisis sitiran yang dilakukan dengan menganalisis 61 disertasi ilmu perpustakaan dan informasi dan menemukan 80% sitiran adalah pengarang tunggal, dan penulis pria lebih sering di sitir dibandingkan wanita, dengan subjek utama yang sering digunakan dalam disertasi adalah layanan publik. Selain itu hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan bahwa peneliti LIS sangat bergantung 46% pada artikel jurnal dalam penelitian mereka.

¹⁰ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Infromasi", *Khasanah Al-Hikmah* Vol.1 No 1, (Januari-Juni 2013).

| No | Nama | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil | Tahun |
|----|-----------------------------|---|---|---|-------|
| 1 | Nurlistiani | Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia (Analisis Bibliometrika Thesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada empat Perguruan Tinggi di Indonesia Periode Tahun 2006-2013). | Bibliometrik dengan jenis peta <i>co-words</i> , dengan populasinya yaitu tesis mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi UGM, UI, UNPAD, dan IPB periode 2006-2013 | <ul style="list-style-type: none"> Subjek dari tiap-tiap perguruan tinggi beragam, UGM menghasilkan 135 jenis kata kunci, UI menghasilkan 185 jenis kata kunci, UNPAD menghasilkan 173 jenis kata kunci, dan IPB menghasilkan 83 jenis kata kunci. Peta MDS menunjukkan keberagaman subjek dari setiap universitas, UGM ialah subjek kesejahteraan masyarakat, media massa dan telecenter, UI subjeknya ialah kearsipan, keterpakaian koleksi, ketersedian koleksi, dan pelestarian pengetahuan, UNPAD subjeknya ialah komunikasi, citra positif perpustakaan, iklim komunikasi organisasi, interaksi simbolik, dan museum, sedangkan IPB subjeknya ialah penerapan teknologi informasi. | 2014 |
| 2 | Risha Setyowati | <i>Trends</i> Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika- <i>zipf's law</i> pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016) | Metode yang digunakan yaitu analisis bibliometrika- <i>zipf's law</i> dengan taksonomi ilmu informasi-Hawkins. | <ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini berfokus kepada <i>trends</i> topik penelitian tesis mahasiswa s2 ilmu perpustakaan UGM dan UIN sunan kalijaga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis bibliometrika-<i>zipf's law</i> dengan taksonomi ilmu informasi-Hawkins. Hasil dari penelitian ini yaitu <i>trends</i> penelitian MIP-UGM tahun 2014-016 yaitu <i>user behavior and uses of information system</i>(17,7). Sedangkan IPI-UIN Sunan Kalijaga ialah <i>library description and types</i> (12%). Perbandingan <i>trends</i> topik yang terjadi dari kedua lembaga tersebut terletak pada pengambilan keputusan dari pemangku kebijakan yang didasarkan oleh standar koperensi lulusan dan kurikulum yang ditawarkan selama perkuliahan dari masing-masing universitas. | 2017 |
| 3 | Andri Yanto dan Wina Erwina | Tren Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Informasi Pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjajaran | Metode bibliometrika yang bersifat metode deskriptif | <ul style="list-style-type: none"> Terdapat tiga model baru yang dikembangkan dan di implementasikan di Indonesia dari kedelapan model yang digunakan dalam penelitian, ke-3 model tersebut diantaranya model literasi informasi, langkah <i>knowledge management</i> yang di implementasikan dan dikembangkan di Universitas Atma Jaya, model literasi informasi yang diimplementasikan di Universitas Padjajaran. | 2017 |
| 4 | Sitti Husaebah Pattah | Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi | Metode bibliometrika yang bersifat metode deskriptif | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis 61 disertasi ilmu perpustakaan dan informasi dan menemukan 80% sitiran adalah pengarang tunggal, dan penulis pria lebih sering di sitir dibandingkan wanita, dengan subjek utama yang sering digunakan dalam disertasi adalah layanan publik. Selain itu hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan bahwa peneliti LIS sangat bergantung 46% | 2013 |
| 5 | Dwiyantoro | Trend Topik penelitian dan kajian bibliometrik artiel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2013-2017 | Bibliometrika dengan menggunakan analisis CO-Word dan analisis sitasi | ? | 2018 |

Tabel 3. Studi Terdahulu Mengenai *Trend* Topik Penelitian dan Bibliometrik Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi

E. Kerangka Teori

1. Koleksi

Dalam sebuah perpustakaan tentunya banyak jenis bahan pustaka yang tersedia. Menurut Noerhayati¹¹ Jenis-jenis bahan pustaka diantaranya yaitu:

a. Buku

Menurut jenisnya buku dikelompokan menjadi dua golongan, buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi merupakan buku cerita seseorang berdasarkan khayalan. Sedangkan buku non fiksi ialah buku tentang agama, pengetahuan dan teknologi, kegemaran/hobbi, musik, bahasa, dan sebagainya.

b. Buku Referensi

Buku referensi ini juga merupakan salah satu kategori non-fiksi yang diantaranya yaitu kamus, ensiklopedia, atlas, almanak, buku tahunan, buku kumpulan ucapan-ucapan, direktori.

c. Terbitan Berkala

Terbitan berkala yang dimaksud disini merupakan informasi yang sudah ditentukan masa terbitnya. Terbitan berkala diantaranya yaitu harian/surat kabar, majalah, dan buletin.

d. Bahan-Bahan Vertikal File

¹¹ Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: PT alumni, 1989), II: 15.

Koleksi yang dimaksud dalam kategori vertikal file yaitu kliping, dimana kliping merupakan kumpulan dari guntingan surat kabar dan majalah yang dikemas kedalam satu bentuk buku atau bisa juga diletakan di atas karton.

e. Pamflet dan Booklet

Penerbitan-penerbitan yang mengandung isi yang baik seharusnya di simpan agar dapat dipakai sebagai sumber informasi, untuk itu pamflet dan booklet merupakan koleksi yang ada di perpustakaan karena koleksi ini bersifat sebagai sumber informasi.

f. Terbitan Berseri

Salah satu koleksi yang di simpan di perpustakaan berupa jenis terbitan berseri. Di Indonesia jenis terbitan berseri antara lain adalah majalah, terbitan tahunan, memora, *prosiding*, atau *transaction*¹².

g. Jurnal

Jurnal merupakan salah satu terbitan berseri yang diterbitkan oleh institusi atau komunitas berisi berita prosiding dan laporan penelitian dalam suatu bidang tertentu.¹³

h. Prosiding

¹² Abdul Rahman Salah, dan Yuyu Yulia, *Pengelolaan Terbitan Berseri*, (Jakarta: Universitas Terbuka Press, 1996), 18.

¹³ Sujana G Janti , *Terbitan Berseri Sebagai Sumber Informasi* (Jakarta: Universitas Terbuka Press, 1996), 1.21.

Prosiding hampir sama dengan jurnal, prosiding hanya menerbitkan artikel yang diseminarkan dalam konferensi dan seminar. Hareod dalam Abdul Rahman salah menyatakan bahwa prosiding merupakan publikasi catatan pertemuan dari suatu organisasi profesi atau masyarakat ilmiah atau institusi dan dilengkapi dengan artikel ilmiah atau laporan yang dibacakan atau dipersentasikan pada pertemuan tersebut.¹⁴ Prosiding biasanya dihasilkan oleh suatu pertemuan konferensi atau seminar ilmiah.

Selain dipersentasikan terdapat proses-proses yang dilalui sampai prosiding tersebut layak untuk diterbitkan. Berdasarkan LPPM (Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)¹⁵ menyatakan bahwa Proses *review* dalam prosiding merupakan kumpulan *paper* yang sudah dipersentasikan kemudian disusun oleh satu orang atau lebih, dengan membentuk tim editorial. Kualitas dari paper-paper tersebut dipastikan dengan memakai orang luar untuk membaca paper-paper tersebut sebelum diterima dalam prosiding.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa prosiding merupakan jenis koleksi terbitan berseri dan

¹⁴Sujana G Janti, *Terbitan Berseri Sebagai*, 1.23.

¹⁵ Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), “Pengertian prosiding”, dalam <http://lppm.stimaimmi.ac.id/profil/publikasi/prosiding/#> diakses Tanggal 10 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

merupakan kumpulan hasil artikel ilmiah yang sudah di persentasikan pada seminar atau konferensi serta di terbitkan oleh lembaga yang mengadakan konferensi tersebut.

2. Konferensi dan Seminar

Konferensi dalam KKBI¹⁶ (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama, permusyawaratan, muktamar. Sedangkan dalam kamus istilah perpustakaan¹⁷ dan informasi konference merupakan :

“A formal gathering of librarians, library directors, and others associated with libraries for the purpose of meeting colleagues, discussing issues and events, and learning about new products, services, technologies, and recent developments in the library science and information science profession. Most library associations sponsor regular conferences at which officers are elected, committees and task forces organized, policies formulated, awards announced, etc. Conferees are generally charged a registration fee based on the sections of the conference they plan to attend.”

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa konferensi merupakan pertemuan formal pustakawan, direktur perpustakaan, dan lain-lain yang terkait dengan perpustakaan untuk tujuan bertemu rekan kerja, membahas masalah dan acara, dan belajar tentang produk baru, layanan, teknologi, dan perkembangan terkini

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Arti Kata Seminar”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konferensi> diakses di Pekanbaru tanggal 20-2-2018, pukul 11.00 WIB.

¹⁷ Joan M. Reitz, “Online Dictionary For Library And Information Science” dalam https://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_l.aspx#libconference .diakses di Pekanbaru, tanggal 20-2-2018, pukul 12.00 WIB.

dalam ilmu perpustakaan dan profesi ilmu informasi. Sebagian besar asosiasi perpustakaan mensponsori konferensi-konferensi reguler dimana para perwira dipilih, komite dan gugus tugas yang diorganisir, kebijakan yang dirumuskan, penghargaan diumumkan, dan lain-lain. Para peserta umumnya dikenakan biaya pendaftaran berdasarkan bagian-bagian konferensi yang mereka rencanakan untuk dihadiri.

Di Indonesia sendiri penyelenggaraan konferensi bidang ilmu perpustakaan diputuskan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan pada tahun 1954 yang dimuat dalam *Madjalah Resmi PAPSI*¹⁸.

Saat ini sudah banyak lembaga-lembaga yang rutin melakukan konferensi dan seminar kajian ilmu perpustakaan dan informasi diantaranya yaitu LIPI, KPDI, FPPTI dan perguruan tinggi.

3. Pengindeksan Subjek

Sulistyo Basuki¹⁹ berpendapat bahwa tingkat pengindeksan tergantung pada keperluan dan kebijaksanaan suatu unit informasi. Dalam melakukan pengindeksan bisa saja mencakup hanya subjek utama yang disebut pengindeksan generik. Selain itu juga terdapat

¹⁸ Basyral Hamidy Harahap, J.N.B Tairas. *Kiprah Pustakawan :Seperempat Abad Ikatan Pustakawan Indonesia 1973-1998*,(Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia,1998), 7.

¹⁹ Sulistyo Basuki, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1992).

pengindeksan standar Menurut Hariyah²⁰ pengindeksan standar memuat tiga sampai lima kata kunci sama pada tiap artikel yang sering muncul minimal dua kali pada artikel yang berbeda.

4. Analisis Subjek

Analisis subjek merupakan salah satu kegiatan memilih kata kunci atau deskriptor yang tepat untuk mewakili sebuah dokumen sehingga dapat mewakili entri subjek. Pangaribuan dalam Lukman²¹ berpendapat bahwa dalam melakukan analisis subjek dibutuhkan kemampuan yang cukup, hal tersebut dikarenakan pengindeksan memiliki kemampuan untuk menentukan subjek apa yang terkandung dalam sebuah bahan pustaka yang sedang diolah.

Agar kata kunci atau deskriptor tersebut bisa digunakan secara konsisten maka diperlukan sebuah standar. Dalam hal ini peneliti menggunakan *taxonomy hawkins* dimana terdapat 11 kajian bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dapat digunakan untuk standarisasi kata kunci atau deskriptor artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

5. Trend Penelitian

Trend sendiri dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi diartikan sebagai

²⁰ Hariyah. “Tren Penelitian Studi Islam Dalam Jurnal Badan Litbang Dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Word”. Record and library journal, Vol 2, no 2 (Juli-Desember 2016),166-167.

²¹ Lukman Budiman,”Analisis Bibliometrika Berdasarkan Pendekatan Co-words :Pemetaan Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Biologi LIPI”,Tesis (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012).

"Movement in the development of a phenomenon, usually in a certain direction, sometimes measured statistically. Organizations use trend analysis to anticipate future developments that might affect their interests. The term is also used in the more general sense of "current fashion." In large public libraries, a recent trend has been to include, in plans for renovation and new construction, a gift shop operated by the Friends of the Library. Academic libraries are more likely to provide a cybercafe on the premises"²².

Dari keterangan di atas *trend* dapat diartikan sebagai pergerakan dalam perkembangan suatu fenomena, biasanya dalam arah tertentu, terkadang diukur secara statistik dan penggunaan *trend* ini biasanya digunakan organisasi untuk mengantisipasi perkembangan masa depan yang mungkin mempengaruhi minat mereka. Istilah ini juga digunakan dalam pengertian "mode terkini" yang lebih umum.

Berangkat dari keterangan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *trend* dapat diartikan sebagai penggerak dalam perkembangan suatu fenomena. Selain itu *trend* juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan pada bidang ilmu tertentu di masa mendatang, salah satunya bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Berangkat dari keterangan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *trend* dapat diartikan sebagai penggerak dalam perkembangan suatu fenomena. Selain itu *trend* juga dapat

²² Joan M. Reitz. "Online Dictionary For Library And Information Science",dalam https://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_t.aspx diakses di Pekanbaru, tanggal 21-2-2018 pukul 21.00 WIB.

digunakan untuk mengantisipasi perkembangan pada bidang ilmu tertentu di masa mendatang, salah satunya yaitu bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

a. Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Hakwin memulai penelitian tentang *tracking The Literature of Information Science Part 1: Definition and Map* pada tahun 2001²³, dalam penelitian tersebut menghasilkan subjek penelitian pustakawan dan ilmu informasi serta peta informasi dan perpustakaan. Selain itu Hawkins kemudian memeriksa berbagai tulisan kajian tentang ilmu perpustakaan dan informasi (termasuk analisis sitasi yang dilakukan oleh White dan McCain). Berikut disajikan gambar peta ilmu perpustakaan dan informasi yang dikemukakan oleh Hawkins.

²³ Putu Laxman Pendit. Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi, (Jakarta:JIP-FSUI, 2003), 41.



Gambar 1. Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Hawkins²⁴

Selanjutnya pada tahun 2003 Hawkins menyempurnakan penelitiannya dengan *Tracking The Literature of Information Science Part 2 : A New Taxonomy for Information Science*. Dalam taxonomy Hawkins ini berguna untuk membantu pengklasifikasian subjek dan topik dalam bidang informasi dan perpustakaan²⁵. Berikut disajikan taxonomy Hawkins dengan 11 kajian utama bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hawkins mengklasifikasikan bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi sebagai berikut :

²⁴ Putu Laxman Pendit . *Penelitian Ilmu Perpustakaan...*,42.

²⁵ Donald T. Hawkins, Signe E. Larson, and Bari O. Caton, *Information...*,767

| Kode Area | Subjek |
|------------------|--|
| 1 | INFORMATION SCIENCE RESEARCH (ISR) |
| 1.1 | <i>Basic concepts, definition, theories, methodologies, and application</i> |
| 1.2 | <i>Properties, needs, quality, and value of information</i> |
| 1.3 | <i>Statistics, measurement : bibliometrics, citation analysis, scientometrics, informatics</i> |
| 1.4 | <i>Information retrieval research : searching techniques (boolean, fuzzy, natural language), the search process, precision/relevance, ranking/recall, searching models, query formulation, inverted files, updating database structures.</i> |
| 1.5 | <i>User behavior and use of information systems : searcher tactics, information overload, user surveys, usability studies</i> |
| 1.6 | <i>Human computer interface : human factors, ergonomics, design issues</i> |
| 1.7 | <i>Communication : editing, writing, linguistics, internet authoring and design principles</i> |
| 1.8 | <i>Operations research / mathematics : modeling, boolean logic, coding, systems analysis, algorithms, compression</i> |
| 1.9 | <i>History of information science, biographies</i> |
| 2 | KNOWLEDGE ORGANIZATION (KO) |
| 2.1 | <i>Thesauri, authority lists : taxonomies, ontologies, semantic networks, nomenclatures, terminologies, vocabularies.</i> |
| 2.2 | <i>Cataloging and classification : tagging, metatags, Dublin Core, DOIs, OPACs, MARC, AACR2, topic maps, cataloging processes and theories</i> |
| 2.3 | <i>Abstracting, indexing, reviewing : automatic indexing and abstracting</i> |
| 2.4 | <i>Standards and protocols : NISO, Z39.5, XML, SGML, HTML, Open Archives Initiative (OAI), encoded archival description (EAD), Open URL, Portable document format (PDF)</i> |
| 3 | THE INFORMATION PROFESSIONAL |
| 3.1 | <i>Information professionals : intermediaries, searchers, reference librarians, information brokers, translators, educators, librarians and librarianship, mentoring, career outlook, future of the profession, professional ethics, skills and competencies</i> |
| 3.2 | <i>Organizations and societies</i> |
| 4 | SOCIAL ISSUES (SI) |
| 4.1 | <i>Information ethics, plagiarism, credibility</i> |
| 4.2 | <i>Information literacy, lifelong learning</i> |
| 4.3 | <i>The information society : Universal access and accessibility, technological and socioeconomic impacts of information, technology forecasts, information flows, futures scenarios, preservation</i> |

| | |
|----------|---|
| 5 | THE INFORMATION INDUSTRY (TII) |
| 5.1 | <i>Information and knowledge management : knowledge transfer in organisation business strategies</i> |
| 5.2 | <i>Markets and players : vendor profiles and interviews, trends</i> |
| 5.3 | <i>Economics and pricing : business models, value chain</i> |
| 5.4 | <i>Marketing e-commerce</i> |
| 6 | PUBLISHING AND DISTRIBUTION (PD) |
| 6.1 | <i>Print</i> |
| 6.2 | <i>Electronic : E-journals, e-books</i> |
| 6.3 | <i>Secondary publishing : Abstracting and indexing services, directories</i> |
| 6.4 | <i>Scholarly communication : peer review process, future of journals, dissertations, grey literature</i> |
| 7 | INFORMATION TECHNOLOGIES (IT) |
| 7.1 | <i>Internet : world wide web, invisible web, deep web, search engineering, browsers, hypermedia, listserves, bulletin boards, portals, gateways, directories, pathfinders</i> |
| 7.2 | <i>Internets, Web conferencing</i> |
| 7.3 | <i>Software : programming languages, operation systems, platforms</i> |
| 7.4 | <i>Hardware</i> |
| 7.5 | <i>Multimedia</i> |
| 7.6 | <i>Document management : imaging, scanning, text retrieval, digitization, records management, bookmarking, hypertext systems, preservation technologies, digitization, linking and electronic cross referencing, storage, digital rights management</i> |
| 7.7 | <i>AI, expert systems, intelligent agents: cybernetics, visualization and mapping, data mining, pattern and character recognition, search agents and robots</i> |
| 7.8 | <i>Telecommunications : networks, wireless and satellite information delivery, palm pilots and other PDAs, LANs and WANs.</i> |
| 7.9 | <i>Security, access control, authentication, encryption : digital watermarking</i> |
| 7.10 | <i>Other</i> |
| 8 | ELECTRONIC INFORMATION SYSTEMS AND SERVICES (EISS) |
| 8.1 | <i>Information searching and retrieval systems and services : bibliographic, numeric, and image database, descriptions of online services</i> |
| 8.2 | <i>Customized information systems, alerting, current awareness</i> |
| 8.3 | <i>Document delivery systems and services</i> |
| 8.4 | <i>Geographic loan, resource sharing</i> |
| 9 | SUBJECT SPECIFIC SOURCES AND APPLICATIONS |
| 9.1 | <i>Physical sciences : chemistry, physics, engineering, earth sciences, computer science, energy, mathematics</i> |

| | | |
|--|-----------|---|
| | 9.2 | <i>Life science : madicine, biosciences, agriculture, enviroment</i> |
| | 9.3 | <i>Social sciences, humanities, history, linguistics</i> |
| | 9.4 | <i>Business : management, economics, companies</i> |
| | 9.5 | <i>Law, political science, goverment : patents and trademarks, intellectual property, case law</i> |
| | 9.6 | <i>News</i> |
| | 9.7 | <i>Education, library and information science, ready reference</i> |
| | 9.8 | <i>Other/ multidiciplinary : biography and generalogy database, encylopedias, database of theses and disertations</i> |
| | 10 | <i>LIBRARIES AND LIBRARY SERVICES (LIS)</i> |
| | 10.1 | <i>Library descriptions and types : special goverment, academic, and public libraries, archives, moseums, state and national ibraries, depository libraries</i> |
| | 10.2 | <i>Library services</i> |
| | 10.3 | <i>Library automation, operations, and strategic planning</i> |
| | 10.4 | <i>Library consortia and networks, coalitions, comperatives</i> |
| | 10.5 | <i>Digital and virtual libraries, hybrid libraries.</i> |
| | 10.6 | <i>Education and traning : distance learning continuing education, bibliographic instruction library schools, courses and curricula</i> |
| | 11 | <i>GOVERNMENT AND LEGAL INFORMATION AND ISSUES (GLII)</i> |
| | 11.1 | <i>Intellectual property protection : copyright issues and implications, fair use, trademarks, patent law</i> |
| | 11.2 | <i>Legislation, law, and regulations (except copyright)</i> |
| | 11.3 | <i>Contrack and licensing</i> |
| | 11.4 | <i>Liability issues : filtering, consorship, privacy</i> |
| | 11.5 | <i>Sources of public information</i> |
| | 11.6 | <i>Information policies and studies : security, encyption, privacy, freedom of information, consoring, national and other information policies</i> |
| | 11.7 | <i>Systems and infrastructure</i> |

Tabel.4 Lingkup Kajian Ilmu Peprustakaan dan Informasi
Berdasarkan *Taxonomy Hawkins*²⁶

Berdasarkan keterangan di atas peneliti menggunakan salah satu lingkup kajian ilmu perpustakaan dan informasi yang dikemukakan oleh Hawkins *taxonomy for information science* yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis hasil setelah

²⁶ Donald T. Hawkins, Signe E. Larson, and Bari O. Caton, "Information Science Abstracts : Tracking the literature of information science, part 2 : A new Taxonomi for information science". *Jurnal Of The Americaan Society For Informatton Science And Technology*, (2003), 779-781.

melihat subjek dan kata kunci pada prosiding untuk mengetahui *trend* penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

6. Analisis *Co-Words*

Dalam melakukan visualisasi suatu disiplin ilmu pengetahuan tentunya ada beberapa cara yang dapat dilakukan, salah satu caranya dengan menggunakan analisis bibliometrika *co-words*. Penelitian yang dilakukan oleh He tahun 1999 dalam Lukman²⁷ menyatakan bahwa Teknik analisis *co-words* ini pertama kali dikembangkan pada kegiatan kerjasama *the Centre de Sociologie de l'Innovation of the Ecole Nationale Supérieure des Mines of Paris dan Center National de la Recherche Scientifique* (CNRS) di Perancis pada tahun 1980an, dan sistemnya diberi nama “LEXIMAPPE” selama kurun waktu dua puluh tahun, teknik ini digunakan untuk memetakan dinamika perkembangan beberapa bidang penelitian. Salah satu penelitian awal yang dilakukan oleh Serge Bauin (1986) untuk memetakan dinamika akuakultur tahun 1979 s.d. 1981 berdasarkan pencantuman (inklusi) dan indeks kedekatan (*proximity indexes*). Pencantuman dan peta kedekatan (*proximity maps*) dilakukan pada tahun 1979 dan 1981.

Setelah itu dalam artikel HE diuraikan sebuah hasil analisis peta *co-words*, dengan membagi kata kunci kepada tiang pusat (*central pole*) dan kata mediator (mediator word).

²⁷ Lukman Budiman,”Analisis Bibliometrika Berdasarkan Pendekatan Co-words :Pemetaan Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Biologi LIPI”,Tesis (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012).

Law & Countrial dalam Lukman²⁸ berpendapat bahwa analisis *co-words* merupakan metode yang bisa dipakai untuk menemukan asosiasi antar wilayah penelitian dalam sebuah ilmu serta untuk mengungkapkan hubungan penting lainnya yang mungkin akan sulit untuk dideteksi.

Gallon²⁹ berpendapat bahwa berdasarkan pemasangan kata dinyatakan bahwa analisis *co-words* berupaya mengekstrak tema ilmu pengetahuan dan mendeteksi keterkaitan antara tema-tema secara langsung dari subjek pada teks. Hal ini tidak bergantung pada kuat atau lemahnya setiap definisi dari tema penelitian ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dihunakan untuk mengikuti para “aktor” dan mendeteksi dinamika ilmu tanpa mengurangi perannya baik secara internal maupun eksternal.

De Looze & Lemarie dalam Luxman³⁰ mengatakan analisis *co-words* ini digunakan untuk menganalisis isi, pola, dan kecenderungan (*trend*) dari suatu kumpulan dokumen dengan mengukur hubungan kekuatan istilah (*terms*). Selain itu analisis ini ditujukan untuk mengevaluasi perkembangan suatu bidang ilmu. Sulistyo Basuki³¹ berpendapat bahwa metode yang digunakan untuk melakukan pemetaan pengetahuan dalam bibliometrika

²⁸ *Ibid.*, 18.

²⁹ Callon, M; Law, J; & Rip, A. *How to study the force of science*. In M. *Mapping the dynamics of science and technology: Sociology of science in the real world* (London: The Macmillar Press Ltd). 3-15.

³⁰ Lukman Budiman, "Analisis Bibliometrika Berdasarkan..., 20

³¹ Sulistyo-Basuki. "Bibliometrics, Scientometri..., 10.

terdiri dari empat metode yaitu, pemetaan kronologis, pemetaan kognitif, pemetaan konseptual, dan pemetaan berbasis *co-words*.

Keunggulan dari analisis *co-words* ini dibandingkan dengan metode lain yang memiliki fokus yang sama terhadap teks adalah analisis ini lebih fleksibel karena mampu memperlihatkan jaringan penelitian melalui grafik.³²

Kata Kunci Sebagai *Co-Words*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa metode analisis *co-words* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu bidang ilmu dengan menggunakan kata kunci. Analisis *co-words* menunjukkan bagaimana dokumen yang sama terkelompok dan mengidentifikasi gugus dokumen yang memiliki topik yang sama. Dalam melakukan analisis ini memiliki dasar koleksi data mungkin berupa pengembangan sebuah kata kunci dengan menunjukan masing-masing profil masing-masing dokumen. Diodato dalam Lukman menyatakan bahwa mengkaji perulangan kejadian dalam istilah pengindeksan memungkinkan mereka menggugus dokumen. Setiap gugus dokumen tampaknya berkaitan dengan tema tertentu dalam bidang penelitian.³³

³² Lukman Budiman,"Analisis Bibliometrika Berdasarkan...,23

³³ *Ibid...*, 23.

Pemetaan Subjek (*Subject Mapping*)

Pemetaan subjek merupakan alat yang praktis untuk menyampaikan informasi dan memahami aktivitas ilmiah, selain itu pemetan ini juga sebagai dasar untuk mengkaji dan memahami aktifitas ilmiah dengan mengambarkan suatu sistem yang tersusun. Spasser dalam Faisol Abdul Kharis³⁴ menyatakan bahwa dalam melakukan pemetaan terbagi menjadi beberapa metode diantaranya yaitu a) *journal intercitation*, b) *co-citation*, c) *bibliographic coupling*, d) *co-words*, e) *co-clasification Co-Words*.

Dalam melakukan analisis *co-words*, tentunya peneliti akan melakukan penggugusan subjek dimana penggugusan ini menggunakan dendogram dan *multidimention scaling*. Teknik MDS mengambarkan analisis menggunakan suatu struktur dalam bentuk gambar. Selain itu dengan menggunakan MDS kemiripan objek dengan objek lain dapat dipersentasikan dalam bentuk peta.

Nilai Koefisien Jaccard

Jaccard Coeficient merupakan salah satu metode yang dipakai untuk menghitung kemiripan antara dua objek (*items*). Secara umum metode ini didasarkan pada pengukuran jarak yang terdapat di antara dua vektor (ukuran kemiripan ruang vektor). Tan *et. Al* dalam Lukman³⁵ menyatakan bahwa *Jaccard similarity atau*

³⁴ Faisol Abdul Kharis, dan Amin Taufiq Kurniawan.Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014.,*Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 1, No 1 (2016), 8.

³⁵ Lukman Budiman,"Analisis Bibliometrika Berdasarkan...,25

Jaccard Coefficient menghitung kemiripan antara dua objek, X dan Y yang dinyatakan dalam dua buah vektor.

7. Bibliometrik

a) Analisis Bibliometrik

Bibliometrika berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku dan *metris* berkaitan dengan mengukur. Jadi *bibliometrics* berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika³⁶. Selain itu Prithad dalam Nicola menyatakan bahwa *bibliometrics*, yaitu penerapan matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mempelajari.³⁷

Untuk mengkaji perkembangan literasi ilmiah Harzel dalam Pandu menyediakan sebuah tabel yang memperlihatkan perubahan ketertarikan menggunakan statistik, perubahan ilmiah dari *Statistical Bibliography*" menjadi *Bibliometrics*.

³⁶ Diadato, V, *Dictionary Of Bibliometrics*,(New York: The Haworth Press, 1994)

³⁷ Nicola De Bellis, *Bibliometrics And Citation Analysis*, (Amerika Serikat : Scarecrow Press, Inc, 2009), 18.

| Tahun | Pengarang dan judul | Terbitan |
|-------|---|--|
| 1917 | Cole, F.J dan Eales, N.B. "The history of comparative anatomy. Part I. A statistical analysis of literature. | <i>Science Progress</i> , vol. 11, April 1917, hal. 578 – 596 |
| 1922 | Hulme, E. W. <i>Statistical Bibliography in Relation to the Growth of Modern Civilization.</i> | London : Butler and Tanner Grafton, 1923 |
| 1938 | Henkle, H.H. "The periodical literature of biochemistry" | <i>Bulletin of the Medical Library Association</i> , vol. 27, 1938, hal. 139 – 147 |
| 1943 | Gosnell, C.F. <i>The Rate Of Obsolescence In College Library Book Collections As Determined By An Analysis Of Three Select Lists Of Books For College Libraries</i> | Disertasi, New York University, 1943 |
| 1944 | Gosnell, C.F. "Obsolescence of books in college libraries" | <i>College and Research Libraries</i> , vol. 5, March 1944, hal. 115 – 125 |
| 1948 | Fussler, H.H. <i>Characteristics Of The Research Literature Used By Chemists And Physicists In The United States</i> | Disertasi, University of Chicago. |
| 1949 | Fussler, H.H. "characteristics of the research literature used by chemists and physicists in the United States" | <i>Library Quarterly</i> , vol. 19, 1949, hal. 19 – 35 |
| 1962 | Raisig, L.M. "Statistical bibliography in the health sciences" | <i>Bulletin of the Medical Library Association</i> , vol. 50 July 1962, hal. 450 – 461 |
| 1966 | Barker, D. L. <i>Characteristics of the Scientific Literature Cited by Chemists of the Soviet Union</i> | Disertasi, University of Illinois. |
| 1968 | Pritchard, A. "Computers, Statistical Bibliography and Abstracting Services" | Tidak diterbitkan. |
| 1969 | Pritchard, A. <i>Statistical Bibliography: an Interim Bibliography</i> | North-Western Polytechnic School of Librarianship, May 1969 |
| 1969 | Pritchard, A. "Statistical bibliography of bibliometrics" | <i>Journal of Documentation</i> , vol 25 Desember 1969, hal. 348 – 349 |
| 1969 | Fairthrone, R.A. "Empirical hyperbolic distribution for bibliometric description" | <i>Journal of Documentation</i> , vol 25 Desember 1969, hal. 319 – 343 |
| 1970 | Pritchard, A. "Computers, bibliometrics and abstracting services" | <i>Research in Librarianship</i> , September 1970, hal. 94 – 99. |

Tabel. 5 *Statistik Bibliografi menjadi Bibliometrics*
(Sumber: Hertz 2003³⁸)

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bibliometrik merupakan pengukuran dan menganalisis buku atau literasi lainnya dengan metode pendekatan

³⁸ Pandu, M Ristiono. "Kajian Bibliometrik Bahan Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka : Studi Analisis Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis sitiran dan CO- Words", (Universitas Terbuka Press, 2012), 9-10.

menggunakan matematika dan statistik. Dalam bibliometrik terdapat beberapa konsep yang dapat digunakan dalam melakukan analisis. Nuryudi³⁹ dalam penelitiannya yang berjudul analisis bibliometrik islam menyatakan bahwa konsep bibliometrik ini merupakan penerapan analisis kuantitatif terhadap kajian literatur yang dilengkapi dengan teori-teori dasar yang tiga diantaranya yaitu: hukum Lotka, hukum Bradford, dan hukum Zipt. Sejalan dengan pendapat di atas Glandze dalam Sitti Husaheba⁴⁰ mengungkapkan bahwa unit objek kajian analisis bibliometrik dapat dilakuakn dengan cara menganalisis jenis literatur ilmiah , seperti buku, monografi, laporan penelitian, tesis, disertasi, artikel dalam serial dan priode. Selain itu Muhamad Supari dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu kajian bibliometrik yaitu membahas tentang analisis sitasi (*citation analysis*). Kelompok ini adalah analisis kuantitatif terhadap literatur dengan menganalisis sitasi atau daftar pustaka seperti pasangan bibliografi, kositasi dan analisis sitiran.⁴¹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kajian bibliometrik memiliki tiga analisis utama yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian yaitu hukum Lokta, hukum

³⁹ Nuryudi,” Analisis Bibliometrika Islam. Studi Kasu Dokumentasi Publikasi Ilmiah Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, Vol 15, No 1 (2016), 44.

⁴⁰ Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian ...”,51.

⁴¹ Mohamad Sopari Dan Lydia Christiani, “Karakteristik Dan Keusangan Literatur : Suatu Kajian Bibliometrik Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 5, No 4 (Agustus-Desember 2016). 3.

Bradford, dan hukum Zipf, dimana dari masing-masing hukum memiliki arah tujuan yang berbeda-beda. Selain dari ketiga hukum di atas peneliti juga dapat menggunakan analisis sitasi dimana analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis daftar pustaka dan analisis sitiran.

Manfaat yang didapatkan dalam melakukan aplikasi kuantitatif dari bibliometrik menurut Sulistyo Basuki⁴² di antaranya:

- 1) Identifikasi literatur inti.
- 2) Mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan.
- 3) Membuka keluasan literatur sekunder.
- 4) Mengenali kepenggarangan dan arah gejalanya pada beberapa subjek.
- 5) Mengukur manfaat SDI dan Restropektif.
- 6) Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan mendatang.
- 7) Mengidentifikasi masalah inti dalam berbagai bidang ilmu.
- 8) Merumuskan garis haluan pengadaan berbasis kebutuhan yang tepat dalam batasan anggaran belanja.

⁴² Sulistyo Basuki, “Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika”, (Depok : FIB UI Press, 2002), 7-8

- 9) Mengembangkan model eksperimental yang berkorelasi atau melewati model yang ada.
- 10) Menyusun garis haluan penyiangan dan penempatan dokumen di rak secara tepat.
- 11) Memprakarsai sistem jaringan arus ganda yang efektif.
- 12) Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi.
- 13) Mengkaji keusangan dan peyebaran literatur ilmiah.
- 14) Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara, atau seluruh disiplin ilmu.
- 15) Mendesain pengolahan bahasa automatis untuk autoindexing.

b) *Citation Analysis*

Nicola menyatakan bahwa indeks sitasi pada tahun 1960 digunakan untuk menangkal overdosis informasi dan membantu para ilmuwan dalam perjuangan sehari-hari untuk memilih informasi yang paling relevan dari sejumlah besar tidak relevan barang. Desain keuntungan mesin pencari merangkak dan mengindeks algoritma yang efektif oleh dua sumber utama yang efektif oleh dua sumber utama informasi: kata-kata teks dan hyperlink.⁴³ Hurt dalam Erika⁴⁴ berpendapat bahwa analisis sitiran biasanya digunakan untuk mengetahui

⁴³ Nicola De Bellis, *Bibliometrics And Citation Analysis*, (Amerika Serikat : Scarecrow Press, Inc, 2009), 286.

⁴⁴ Erika Sembiring, Lorenta, *Relevansi Subjek Dokumen Yang Menyitir Dengan Dokumen Yang Disitir Pada Jurnal Pustaka Pertanian Bogor Tahun 2010*, skripsi, (Universitas Sumatra Utara :Medan,2012).

pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subjek tertentu yang juga berkorelasi dengan perkembangan literatur pada subjek tertentu, dengan begitu tiap kelompok subjek dapat diketahui kelas subjek yang dominan. Selain itu analisis sitiran merupakan kajian terhadap subjek sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulisan ilmiah tertentu.⁴⁵ Sulistyo Basuki dalam Vita Amelia medefinisikan sitasi sebagai karya yang dirujuk atau digunakan sebagai bibliografi pada sebuah artikel atau buku. Braries collection assessment dalam Sri Rohyanti Zulaikha⁴⁶ menyatakan bahwa analisis sitasi merupakan alat yang tepat untuk mengevaluasi keterpakaian koleksi di suatu perpustakaan, dan merupakan metode yang sederhana yang dapat dilakukan setiap saat. Selain itu studi yang memanfaatkan analisis ini didasarkan atas asumsi bahwa bahan yang banyak dikutip atau disebut dalam (catatan kaki, indeks, dan abstrak) merupakan bahan yang lebih sering digunakan dibandingkan bahan yang jarang atau tidak dikutip.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sitasi merupakan sejumlah dokumen yang dikutip dalam karya, dimana informasi yang dirujuk saling berhubungan antara satu dengan yang lain dokumen

⁴⁵ Sri Rohyanti Zulaikha, *Kajian Analisis Sitasi*. 12.

⁴⁶ Sri Rohyanti Zulaikha, Agus Dwiyani, Dan Tri Septianto. "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi (Studi Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat IAIN Suanna Kalijaga Yogyakarta)". *Jurnal Berkat Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, No 1(2003). 30.

tersebut dapat berupa catatan kaki, atau bibliografi yang ada pada karya tersebut.

Gearfield dalam Vita⁴⁷ menyatakan bahwa seorang penulis menyitir penulis lain karena :

1. Memberikan penghormatan kepada para pelopor dalam bidang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan karena ilmu pengetahuan merupakan akumulasi dari ilmu yang telah ada sebelumnya.
2. Memberikan penghargaan terhadap karya yang bersangkutan.
3. Mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori, saran yang digunakan dalam menulis makalah.
4. Memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah diteliti.
5. Mengoreksi karya sendiri maupun karya orang lain..
6. Memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya.
7. Memperkuat klain suatu penemuan tentang sesuatu.
8. Memberikan petunjuk pada karya yang tidak diterbitkan, tidak mencakup majalah, indeks dan abstrak atau jarang dikutip penulis lain.

⁴⁷ Vita Amelia. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta(Studi Tentang Pola Sitasi dan Plagiatisme, Tesis, (Yogyakarta:Uin Sunan Kalijaga, 2012), 17.

9. Sebagai tanda penghargaan pada peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian pada bidang yang sama, penghormatan pada penulis sebelumnya.
10. Sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik yang disebutkan dalam daftar kepustakaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti yang berkaitan dengan *trend* topik penelitian dan kajian bibliometrik artikel ilmiah prosiding bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia akan menggunakan alat ukur berupa angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam Penelitian deskriptif kuantitatif adalah prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki seperti (seseorang, lembaga, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang atau pada saat penelitian dilakukan.⁴⁸

Jenis penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap hasil penelitian berupa artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan yang diterbitkan dalam bentuk prosiding dari hasil seminar dan konferensi di Indonesia pada rentang waktu 2015-2017 yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Excel dan SPSS. Dari kegiatan analisis subjek ini maka akan diperoleh kata kunci atau deskriptor untuk memudahkan proses analisis *co-words*, serta menentukan gugus subjek. Sulistyo Basuki dalam Triyani⁴⁹ menyatakan frekuensi

⁴⁸ H.Hadari Nawawi Dan H.M. Martini Hadari, *Instrumen Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1995), 67.

⁴⁹ Triyani Sumiati. “Tren Epidemi Dalam 10 Tahun Terakhir Di Indonesia”. *Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi LIPI* (september 2015), 129.

munculnya kata kunci atau deskriptor dapat digunakan untuk melihat *trend* topik penelitian.

Selain menggunakan analisis *co-words* peneliti juga menggunakan *citation analysis* dimana *citation analysis* digunakan untuk melihat frekuensi rujukan yang sering digunakan dalam penelitian artikel ilmiah khususnya prosiding. Metode ini merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menemukan struktur ilmu pengetahuan dengan mengelompokkan kata-kata kunci dari literatur ilmiah.⁵⁰

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan diterbitan dalam bentuk prosiding yang dihasilkan dari seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017.

Berikut alasan utama penulis menggunakan metode pengukuran artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dengan metode *co-words* dan *citation analysis* :

- a. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada bab kerangka teori bahwa analisis *co-words* berupaya untuk mengekstrak tema ilmu pengetahuan serta mendeteksi keterkaitan antara tema-tema secara langsung melalui subjek pada teks. Dalam hal ini memungkinkan kita untuk mengikuti para “aktor” dan mendeteksi dinamika

⁵⁰ Faisol Abdul Kharis, dan Amin Taufiq Kurniawan. “Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 1, No 1 (2016), 13.

keilmuan tanpa mengurangi perannya baik secara internal maupun eksternal⁵¹

- b. Sedangkan untuk *citation analysis* analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis daftar pustaka dan analisis sitiran. Manfaat yang didapatkan dari analisis sitasi ini diantaranya yaitu Identifikasi literatur inti, melihat keusangan literatur ilmiah, serta mendesain pengolahan bahasa automatis untuk autoindexing.⁵²

Untuk memperbaiki tingkat kemampuan penulis dalam menentukan kata kunci, dalam hal ini penulis dibantu oleh dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang mengajar mata kuliah pengindeksan subjek, sehingga kesalahan dalam pemilihan kata kunci dapat diminimalisir

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Cheklist

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk sumber data primer adalah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk prosiding dari berbagai lembaga yang pernah menyelenggarakan konferensi dan seminar bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017.

Berdasarkan hasil pencarian dan penelusuran melalui google pada rentang waktu Januari sampai Maret 2018 yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data lembaga yang sudah pernah melakukan

⁵¹ Callon, M; Law, J; & Rip, A. *How to study the force of science. In M. Mapping the dynamics of science and technology: Sociology of science in the real world* (London: The Macmillar Press Ltd). 3-15.

⁵² Sulistyo Basuki, “Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika”, (Depok : FIB UI Press, 2002), 7-8

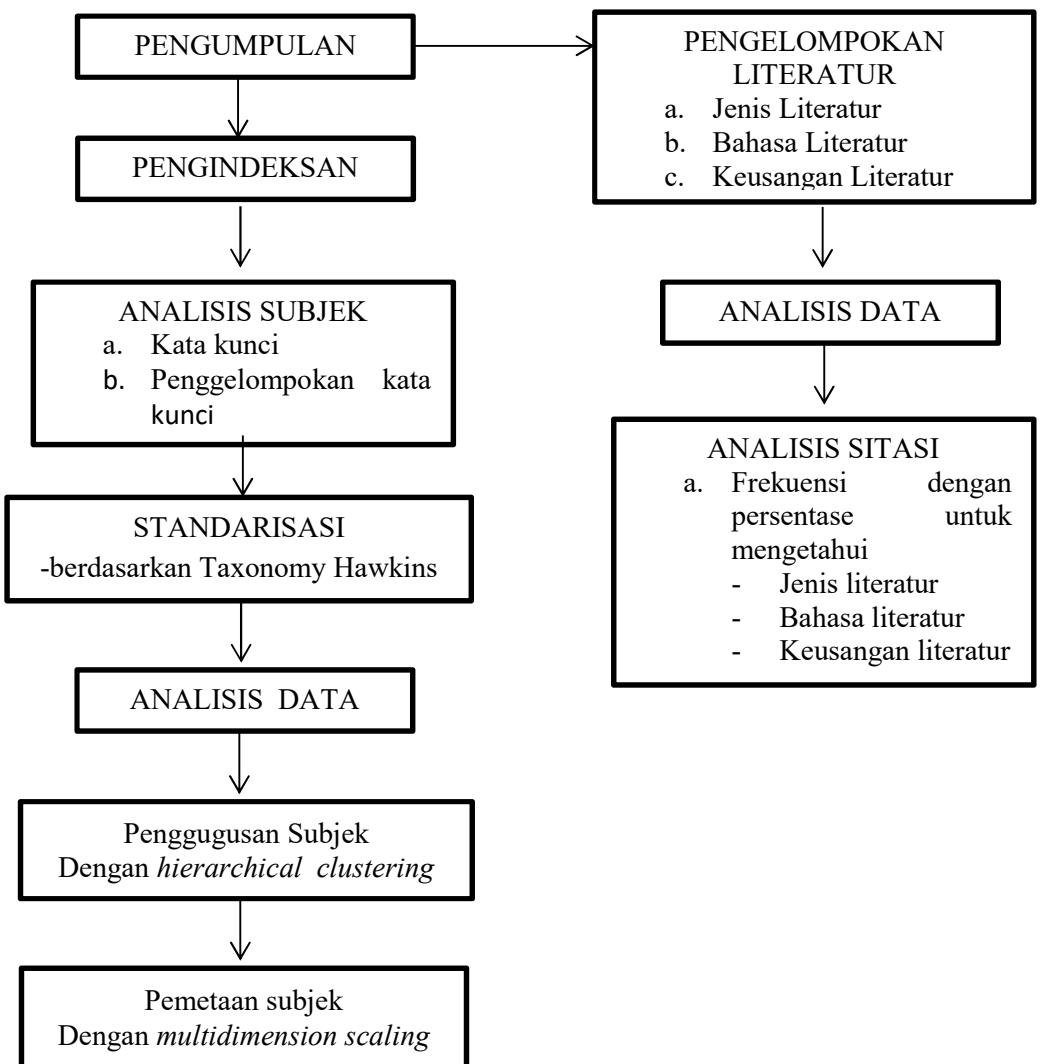
konferensi atau seminar dan menerbitkan prosiding yang telah di seminarkan sebagai berikut.

| Tahun | Penyelengara | Tema | Jml |
|-------|--|---|-----|
| 2015 | KPDI 8 | Menciptakan Ekosistem Multi Stakeholders dalam Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia | 4 |
| | FPPTI Semiloka Nasional Kepustakawan n Bandung | <i>Library Move On</i> | |
| | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia | Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era <i>Big Data</i> | |
| | FPPTI Semiloka Nasional Keputakawan Indoensia Siantar | Pemberdayaan Pustakawan dalam Memajukan Pendidikan Teologi Indonesia | |
| 2016 | International Conference UNAIR | Transforming Information In The New Media | 8 |
| | PESERTA Semiloka Putakawan Kalimantan | Pemberdayaan Pustakawan dalam Memajukan Pendidikan Teologi Indonesia | |
| | Universitas Padjajaran | Kreatifitas Pustakawan pada Era Digital dalam Menyediakan Sumber Informasi bagi Generasi Digital Native | |
| | KPDI 9 | Transformasi Perpustakaan Digital di Era Digital Native | |
| | FPPTI Nasioanl Kepustakawan n Indonesia-Jawa Timur | Peran Jejaring Perpustakaan dalam Meningkatkan Kompetisi Pustakawan | |
| | FPTTI Semiloka Kepustakawan n Indonesia Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | Kepemimpinan dan Profesionalisme Pustakawan | |
| | Lembaga Ilmu Pengetahuan | Pengelolaan Data, Informasi, dan Pergetahuan Untuk Mendukung | |

| | | | |
|------|---|---|---|
| | Indonesia | Perkembangan Repotori Nasional. | |
| 2017 | Internasional Conference MIP Universitas Gadjah Mada | <i>Internasional Conference On Science Mapping And The Development Of Science</i> | 9 |
| | KPDI ke 10 Lombok | Peran Perpustakaan Digma dalam Menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb)2030 | |
| | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia | Pemanfaatan Data, Informasi, dan Pengetahuan dalam Repotori dan Depositori Nasional | |
| | PESERTA Semiloka Putakawan Indoensia Sumatra Utara | Pemberdayaan Pustakawan Dalam Memajukan Pendidikan Teologi Indonesia | |
| | ICOASL UIN Sunan Kalijaga | <i>Curation And Management Of Cultureal Heritage Through Libraries</i> | |
| | FPPTI, UPT perpustakaan Lmpung, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov Lampung | Perpustakaan Sebagai Inkubator dan Kreatifitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) | |
| | FPPTI, Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang | Rekontruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi | |
| | Semiloka FPPTI, IPI, Unair | Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif di Era Digital. | |
| | Seminar Nasioanal Universitas Padjajaran | Peran Jabatan Fungsional Sebagai Aparatur Sipil Negara dan Era Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kopetensi dan Sinergi Untuk Negeri | |
| | International Conference ICOLAIS Universitas Indonesia | <i>The Facets Of Knowledge, Towards Synergy Of Multidisciplinary Studies</i> | |

Tabel.6 Konferensi dan Seminar Kajian Ilmu perpustakaan dan Informasi di Indoensa periode 2015-2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada periode 2015 terdapat empat prosiding yang menjadi sampel dalam penelitian, pada periode 2016 terdapat 8 prosiding yang dijadikan sampel penelitian, dan pada periode 2017 terdapat sembilan prosiding yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya membuat kode dokumen untuk keperluan analisis *co-words*. Berikut disajikan alur proses penelitian dapat dijelaskan pada keterangan gambar di bawah ini.



Gambar 2. Bagan Alur Proses Penelitian

b. Pengindeksan Subjek

1. Dalam melakukan analisis subjek atau kata kunci dari setiap artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi melalui judul dan abstrak dokumen. Judul laporan penelitian biasanya sudah mewakili atau menjawab mengenai subjek dokumen. Namun dalam hal ini abstrak tetap diperlukan untuk kelengkapan analisis subjek.
2. Dalam pemilihan subjek atau kata kunci penulis menggunakan pengindeksan standar dimana jumlah minimal kata kunci sama yang muncul dari tiap-tiap artikel ilmiah yaitu minimal tiga kali. Analisis subjek dibantu oleh dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang mengajar mata kuliah pengindeksan subjek. Dari kegiatan yang dilakukan menghasilkan tabel yang berisi tentang perbandingan jumlah artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan kata kuncinya.
3. Setelah kata kunci dan deskriptor didapatkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan standarisasi dengan menggunakan *taxonomy* Hawkins. Standarisasi ini dilakukan untuk mengelompokan kata kunci berdasarkan 11 bidang utama kajian ilmu perpustakaan dan informasi dalam *taxonomy* Hawkins sebagaimana terlampir dalam tabel 4 sub bab 5. Setelah itu dicatat pada tabel hasil analisis subjek yang berisi daftar kata

kunci dan deskriptor yang cocok dan tabel berisi deskriptor atau kata kunci dengan frekuensi perolehan.

c. Wawancara

Selanjutnya dalam peneliti ini data pendukung lainnya dengan melakukan diskusi atau wawancara dengan ilmuan bidang ilmu perpustakaan dan inofrmasi, seperti Sulisty Basuki dan lain-lain, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pandangan para ahli mengenai *trend* penelitian yang saat ini muncul pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017.

d. Daftar pustaka (Kajian Literatur)

1. Mengumpulkan daftar pustaka pada tiap-tiap artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang ada pada prosiding periode 2015-2017.
2. Setelah daftar pustaka di dapatkan penulis melakukan pengelompokan literatur berdasarkan jenis literaturnya. Selain jenis literatur penulis juga mengelompokan tingkat keusangan literatur serta bahasa literatur yang paling banyak disitir. Dalam hal ini penulis menggunakan Excel untuk mempermudah pengelompokan.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada semua populasi yang berasal dari artikel ilmiah bidang ilmu perputakaan dan informasi pada seminar dan

konferensi di Indonesia periode 2015-2017. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis *co-words* dan analisis sitasi.

a. Analisis *Co-words*

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis *co-words* diantaranya yaitu:

- Memasangkan dokumen yang satu dengan dokumen lainnya secara bergantian. Setelah itu dilakukan pencatatan yang pada tiap-tiap pemasangan dokumen tersebut.
- Setelah itu dibuat matriks kemiripan atau keserupaan (*similarity*) seuai dengan jumlah dokumen artikel ilmiah yang dipasangkan dan berapa kali pemasangan dilakukan.
- Selanjutnya peneliti membuat matriks tersebut dicatat nilai hubungan setiap pasangan dokumen. Hal tersebut dilakukan dengan cara ada atau tidak adanya hubungan subjek serta seberapa dekat hubungan subjek yang dihasilkan,

0 = menyatakan tidak ada hubungan subjek

1= menyatakan adanya hubungan subjek

Dalam matriks ini, nilai koefisien jaccard digunakan untuk mengukur hubungan dari tiap-tiap pasangan dokumen, semakin tinggi nilai koefisiennya, maka semakin dekat subjek dokumen tersebut dengan dokumen pasangannya. Matriks ini merupakan penjabaran penjabaran matriks *simple matching*. Hasil dari kegiatan ini adalah tabel matriks kemiripan (*similarity*).

- Menghitung kemiripan dengan bantuan SPSS versi 24. Pada langkah ini untuk keperluan penggugusan digunakan metode *complete linkage*. Metode ini dipakai untuk mendapatkan jarak dalam kelompok dengan cara mentransformasikan matriks Koefisien Jaccard atau metriks kemiripan ke dalam tabel ketidak miripan. Cara yang digunakan dalam mentransformasikan matriks koefisien Jaccard Adapun rumus yang digunakan yaitu :
1- nilai koefisien Jaccard

$$\text{Simple matching} : |X \cap Y| \quad \text{Jaccard's Coefficient} : \frac{|X \cap Y|}{|X \cup Y|}$$

Simple matching dilakukan dengan menghitung jumlah anggota yang dibagi di antara kedua kelompok. Hitung jumlah total anggota di kedua set (dibagikan dan tidak dibagikan). Bagilah jumlah anggota bersama (1) dengan jumlah total anggota (2). Kalikan jumlah yang anda temukan di (3) dengan 100. Persentase ini memberi tahu anda seberapa mirip kedua perangkat tersebut. Dua set yang berbagi semua anggota akan 100% serupa, semakin mendekati 100%, semakin banyak kesamaan (misalnya 90% lebih mirip daripada 89%). Jika mereka tidak berbagi anggota, mereka adalah 0% serupa. Titik tengah - 50% - berarti dua set berbagi setengah dari anggota.⁵³

⁵³ Sumber data Di Akses <http://www.statisticshowto.com/jaccard-index/> Tanggal 12 Februari 2018, Pukul 12.00 WIB.

- Hasil dari perhitungan yang dilakukan di atas disajikan dalam tabel matriks ketidak miripan (*dissimilarity*). Matriks ketidak miripan dengan bantuan Excel.
 - Selanjutnya untuk analisis, terdapat dua jenis analisis yang bisa dilakukan pada bibliometrika, diantaranya yaitu :
 - *Hierarchical cluster analysis* adalah teknik untuk mengidentifikasi kelompok yang anggotanya terdiri dari objek-objek yang mirip dalam ruang multidimensi.
 - *Multidimensional scaling* adalah teknik membuat grafik, yang memberi gambaran posisi sebuah objek dengan objek lain.
- b. Setelah hasil dari frekunsi kata kunci dan deskriptor didapatkan peneliti kemudian melakukan analisis menggunakan *Taxonomy Hawkin* untuk melihat *trend* penelitian artikel ilmiah yang digunakan dalam hal ini data juga diperkuat dengan hasil wawancara singkat dengan tokoh-tokoh ahli di bidang ilmu perpustakaan.
- c. Melakukan analisis sitasi
- Analisis sitasi dilakukan dengan menggumpulkan daftar pustaka yang ada pada tiap-tiap artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia periode 2015-2017.
 - Setelah daftar pustaka didapatkan peneliti kemudian mengelompokan jenis literatur menggunakan Excel.

- Untuk melihat frekuensi pada tiap-tiap jenis literatur, keusangan literatur, dan bahasa literatur yang digunakan Peneliti menggunakan rumus frekuensi yang dikemukakan oleh Kerlingger dalam Vita⁵⁴ sebagai berikut :

$$P = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan penulis artikel.

Dalam penafsiran data dilakukan dengan kriteria persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut⁵⁵.

81 - 100 % = Sangat Tinggi

61 - 80 % = Tinggi

41 - 60 % = Sedang

21 - 40 % = Rendah

0 - 20 % = Sangat Rendah

⁵⁴ Vita Amelia. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta(Studi Tentang Pola Sitasi dan Plagiatisme, Tesis, (Yogyakarta:Uin Sunan Kalijaga, 2012), 24.

⁵⁵ Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

G. Sistem Pembahasan

Penulisan tesis yang baik tentunya tidak terlepas dari sistematika pembahasan. Untuk memperjelas dalam penulisan tesis ini, penulis akan memperjelas dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian serta menganalisis data yang akan dipaparkan pada bab III kemudian untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bab IV.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum, visi-misi , tujuan dan fungsi lembaga penyelenggara seminar dan konferensi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian. Pembahasan ini dituangkan dalam subbab untuk memperinci hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam pendahuluan.

Sedangkan saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan dan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan dari penelitian terhadap *trend* topik penelitian dan kajian bibliomerik artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017 sebagai berikut.

1. *Trend* topik penelitian artikel ilmiah bidang perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017. *Trend* topik penelitian lebih cenderung pada topik *Library and Librarian Services* dan *Societal Issues*. Adapun sub kajian pada *library and librarian services* membahas tentang *library descriptions and types*, *library services*, *library automation*, *digital and virtual library*, dan *education and training* sedangkan untuk topik kajian *social issues* memiliki subkajian tentang *information ethics*, *plagiarism*, *credibility*, *information literacy*, *lifelong learning*, *the information society : universal access and preservation*. Sedangkan kajian yang sangat jarang diteliti yaitu *electronic information systems and services* (EISS) dan *government and legal information and issues* (GLII).
2. Berdasarkan 547 artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017 terdapat keberagaman jenis literatur yang disitir. Jenis literatur

yang disitr diantaranya yaitu buku dengan jumlah sitiran 3056 atau 53,49%, jurnal jumlah sitiran 554 atau 9,69%, internet jumlah sitiran 629 atau 9,08%, jurnal online jumlah sitiran 491 atau 8,59%, terbitan pemerintah jumlah sitiran 334 atau 5,84%, prosiding jumlah sitiran 2,262%, terbitan lembaga jumlah sitiran 115 atau 2,01%, skripsi jumlah sitiran 110 atau 1,92%, makalah jumlah sitiran 95 atau 1,66%, kamus jumlah sitiran 77 atau 1,34 %, laporan ilmiah jumlah sitiran 53 atau 0,92%, tesis jumlah sitiran 50 atau 0,87 %, majalah jumlah sitiran 25 atau 0,43 %, koran jumlah sitiran 23 atau 0,40%, buletin jumlah sitiran 20 atau 0,35%, ensiklopedi jumlah sitiran 16 atau 0,28%, workshop jumlah sitiran 12 atau 0,21%, disertasi jumlah sitiran 12 atau 0,21%, dan alamanak jumlah sitiran 2 atau 0,03%. Dari total keseluruhan jenis literatur yang ada dalam artikel, buku merupakan literatur yang paling banyak disitir.

3. Bahasa yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan pada konferensi dan seminar di Indonesia periode 2015-2017 ini juga beragam. Berdasarkan perolehan dan hasil bahasa yang digunakan tidak hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa Inggris, bahasa India, bahasa Filipina, bahasa Melayu, bahasa China, Bahasa Jepang, bahasa Jawa, dan bahasa Spanyol. Literatur bahasa yang paling banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yaitu bahasa Indonesia sebanyak 61,08%, literatur bahasa yang digunakan paling banyak ke dua yaitu bahasa

Inggris dengan jumlah 38,00% %, selanjutnya bahasa India dengan jumlah 0,38%, bahasa Filipina dengan jumlah 0,15%, bahasa Melayu dengan jumlah 0,08%, bahasa China dengan jumlah 0,08%, bahasa Jepang dengan jumlah 0,07%, bahasa spanyol dengan jumlah 0,05%, bahasa Jawa dengan jumlah 0,03%, dan bahasa Korea berjumlah 0,03 %.

4. Selain dari bahasa tingkat keusangan dokumen yang disitir juga beraneka ragam, dokumen yang dikatakan mutahir yaitu dengan usia literatur 0-20 tahun. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia dokumen 0-10 berjumlah 3405 sitiran atau 63,82 % dari total keseluruhan 5335 sitiran sedangkan untuk kurun waktu 0-20 berjumlah 1530 atau 28,67% dari total keseluruhan berjumlah 5335 sitiran. hal ini menunjukkan bahwa dokumen yang ada pada artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2018-2017 belum mengalami keusangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang akan dikemukakan:

1. Bagi Para Peneliti

Dalam melakukan penulisan artikel ilmiah hendaknya para peneliti tidak terpaku pada bidang tertentu, dalam kajian bidang ilmu perpustakaan dan informasi berdasarkan *taxonomy* Hawkins terdapat 11 bidang utama kajian ilmu perustakaan yang dapat dijadikan kajian

dalam melakukan penelitian sehingga topik penelitian yang dikaji memiliki keragaman.

2. Dalam melakukan penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi para peneliti hendaknya memperhatikan jenis rujukan yang digunakan. Buku dan jurnal merupakan jenis literatur yang dihasilkan dari proses penelitian sehingga informasi yang terkandung didalamnya lebih relevan dibandingkan dengan buletin, koran, majalah, dan lain sebagainya.
3. Ada data yang menarik dari hasil penelitian ini yaitu terdapat dua kajian yang sangat jarang di teliti yaitu *electronic information systems and services* (EISS) dan *goverment and legal information and issues* (GLII). Untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan bibliometrik dengan mengembangkan dan mengkaji lebih baik lagi agar cakupan bidang ilmu perpustakaan dan informasi lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Callon, M; Law, J; & Rip, A. *How To Study The Force Of Science. In M. Mapping The Dynamics Of Science And Technology: Sociology Of Science In The Real World* (London: The Macmillar Press Ltd).
- Diadato, V ,*Dictionary Of Bibliometrics*, New York: The Haworth Press, 1994.
- Harahap, Basyral Hamidy dan J.N.B Tairas, *Kiprah Pustakawan :Seperempat Abad Ikatan Pustakawan Indonesia 1973-1998*, Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia,1998.
- Janti, J. Sujana, *Terbitan Berseri Sebagai Sumber Informasi*, Jakarta: Universitas Terbuka Press, 1996.
- Lukman, *at.al. Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indoensa Profil Publikasi Ilmiah Terndeks Scopus*,Jakarta: Ristekdikti, 2016,
- Nawawi, H.Hadari Dan H.M. Martini Hadari, *Instrumen Bidang Sosial*,Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Nicola De Bellis, *Bibliometrics And Citation Analysis*, Amerika Serikat: Scarecrow Press, Inc, 2009.
- Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan, Jilid 2*, Bandung: PT alumni, 1989.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Peprstakaan dan Informasi*, Jakarta:JIP-FSUI, 2003,
- Ristiono. M. Pandu, *Kajian Bibliometrik Bahan Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka : Studi Analisis Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis sitiran dan CO- Words*, Universitas Terbuka Press, 2012.

Saleh, Abdul Rahman. *Pengantar Kepustakaan*, Jakarta: Sagung Sento, 2008.

Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. *Pengantar Kepustakaan*, Jakarta: Sagung Sento, 2009

Saleh, Abdul Rahman, dan Yuyu Yulia, *Pengelolaan Terbitan Berseri*, Jakarta: Universitas Terbuka Press, 1996.

Sulistyo Basuki. *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, Depok : FIB UI Press, 2002.

Yusup, M Pawit. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Ed.2, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

JURNAL

Hariyah. “*Tren Penelitian Studi Islam Dalam Jurnal Badan Litbang Dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Word*”. *Record and library journal*, Vol 2, No 2 Juli-Desember 2016.

Hasiguan, Jonner. “*Analisis Sitasi Terhadap Disertasi Program Dogtor (S3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara*”, *Pustaka Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 1, No 2 Desember 2005.

Hawkins, Donald T. Signe E. Larson, and Bari O. Caton, “*Information Science Abstracts : Tracking the literature of information science, part 2 : A new Taxonomi for information science*”. *Jurnal Of The Americaan Society For Informatton Science And Technology*, 2003.

Kharis, Faisol Abdul, dan Amin Taufiq Kurniawan.”*Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014*”,*Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 1, No 1 2016.

Nuryudi, “*Analisis Bibliometrika Islam. Studi Kasu Dokumentasi Publikasi Ilmiah Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*”, *Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, Vol 15, No 1 2016,

Pattah, Sitti Husaebah, “*Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Infromasi*”, *Khasanah Al-Hikmah* Vol.1 No 1, Januari-Juni 2013.

Sopari, Mohamad Dan Lydia Christiani, “*Karakteristik Dan Keusangan Literatur :Suatu Kajian Bibliometrik Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 5, No 4 Agustus-Desember 2016.

Sumiati, Triyani.”*Tren Epidemi Dalam 10 Tahun Terakhir Di Indonesia*”.Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi LIPI September 2015.

Zulaikha, Sri Rohyanti, Agus Dwijan, Dan Tri Septianto. “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi (Studi Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat IAIN Suanna Kalijaga Yogyakarta)*”, *Jurnal Berkat Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, No 1, 2003.

SKRIPSI

Erika Sembiring, Lorenta, “Relevansi Subjek Dokumen Yang Menyitir Dengan Dokumen Yang Disitir Pada Jurnal Pustaka Pertanian Bogor Tahun 2010”, skripsi, Universitas Sumatra Utara Pres :Medan,2012.

TESIS

Amelia, Vita. “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta(Studi Tentang Pola Sitasi dan Plagiatisme)”.Tesis, program studi IIS, Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.

Budiman, Lukman.”*Analisis Bibliometrika Berdasarkan Pendekatan Co-words :Pemetaan Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Biologi LIPI*”,Tesis. Program studi Sistem Informasi Untuk Perpustakaan, Institut Pertanian Bogor, 2012.

Mafar, Fiqru. “Pola Sitasi Dan Produktifitas Publikasi Ilmiah Pustakawan DIY (Studi Kasus Jurnal Bidang Perpustakaan Yang Terbit Di DIY Tahun 2003-2011”), Tesis. program studi IIS, Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.

Nurlistiani, “Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia

(Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Pada 4 Perguruan Tinggi Di Indonesia Periode Tahun 2006-2013”, Tesis. Program Studi Kajian Budaya dan Media, Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta,2014.

Setyowati, Risha.“Trends Topik Penelitian Bidag Ilmu Perpustakaan(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Peprustakaan Di Universitas Gadjah Madda Dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016”, Tesis, program studi IIS, Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017.

KAMUS

Joan M. Reitz, “*Online Dictionary For Library And Information Science*”dalam https://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_1.aspx#libconference diakses di Pekanbaru, tanggal 20-2-2018, pukul 12.00 WIB.

Lasa HS. *Kamus Kepustakawan Indoensia*,Pustaka Book Publisher, 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa , *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

RUJUKAN WEB

Ikatan Pustakawan Indonesia,“Profil Ikatan Pustaawan Indonesia ”, dalam <http://ipi.perpusnas.go.id/tentang-ipi/> diakses di Pekanbaru, tanggal 12-03-2018

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konferensi> diakses di Pekanbaru tanggal 20-2-2018, pukul 11.00 WIB.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,“Profil Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia”, dalam <http://lipi.go.id/tentang/sejarahlipi> diakses di Pekanbaru, tanggal 20-03-2018

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(LPPM), “Pengertian Prosiding”, dalam <http://lppm.stimaimmi.ac.id/profil/publikasi/prosiding/#> Tanggal 10 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “Profil Perpustakaan Nasional”, dalam http://kelembagaan.perpusnas.go.id/beranda/sejarah_kajian/ diakses di Pekanbaru, tanggal 03-03-2018, pukul 12.00 WIB.

LAMPIRAN 2 Kata Kunci Dan Abstrak

ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PENGOLAHAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH WONOSOBO

Angga Setia Aji^{1*}, Widya Damayanti¹, Anton Hermawan²

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Teknologi Informasi,

Universitas Kristen Satya Wacana

*742013000@student.uksw.edu

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang kegiatan Produktivitas Kerja Pegawai Pengolahan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Wonosobo. Proses pengolahan bahan pustaka yang dilalui tergolong lambat karena bahan pustaka yang baru tidak langsung ditolah oleh pegawai pengolahan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya persoalan pada sumber daya manusia yang bertugas dalam proses pengolahan. Karena pegawai tidak saat pada jam kerja dan menyebabkan produktivitas kerja menjadi kurang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan strategi peningkatan proses pengolahan yang lama, serta memperbaiki prosedur pengolahan supaya pengolahan menjadi lebih cepat. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jumlah pegawai yang diamati datanya ada 20 orang yaitu bagian Staf Pengolahan di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Wonosobo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.

Kata kunci : Produktivitas Kerja , Pengolahan, Bahan Pustaka

ANALISIS UNJUK KERJA SINGLE PAGE WEB APPLICATION : CYBER MEDIAWALL PERPUSTAKAAN UNILA

Mardiana^{1*}, Roby Syah Putra², Meizano Ardhi Muhammad³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Elektro Unila

¹mardiana@eng.unila.ac.id

ABSTRAK

Cyber mediawall sangat dibutuhkan untuk mendukung penyampaian suatu informasi menjadi lebih cepat, tepat dan akurat, terutama untuk penyampaian informasi yang real time dan bersifat terus menerus. Demikian juga dengan Perpustakaan, user membutuhkan informasi mengenai content dan event yang ada di Perpustakaan baik dalam bentuk teks, animasi, video dan suara yang dapat diperoleh dengan cepat, mudah dan menarik. Cyber mediawall ini dikembangkan dengan menggunakan teknologi Single Page Web Application dan menggunakan WebSocket terutama untuk pengambilan data secara real time dan penjadwalan content. Manajemen informasi pun dilakukan dengan mengatur seluruh data yang akan ditampilkan mulai dari proses pemasukan content, sinkronisasi seluruh content dari server pusat dengan lokal, dan penjadwalan sehingga content dapat ditampilkan secara real time atau sesuai dengan waktu tayang yang diinginkan. Untuk analisa unjuk kerja, aplikasi dibangun dengan dalam dua versi, yaitu dengan menggunakan WebSocket dan dengan Ajax JSON. Hasil pengujian pada Cyber mediawall ini membuktikan bahwa seiring fitur sudah berjalan sesuai yang diharapkan, WebSocket memiliki kelebihan page load lebih cepat daripada Ajax. Proses yang membutuhkan waktu paling lama pada Ajax adalah proses rendering sedangkan pada WebSocket adalah proses rendering.

Kata kunci : Cyber Mediawall, Perpustakaan, Single Page Web Application, WebSocket, AJAX

DIKOTOMI KEPUSTAKAWANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI BANDAR LAMPUNG

Karjoso
Universitas Lampung

*karjoso.1963@staff.unila.ac.id

ABSTRAK

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan yang berfungsi pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandar Lampung mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan tugas kepustakawan. Kendala tersebut antara lain; lingkungan kerja kurang memberikan dukungan terhadap pengembangan pustakawan, adanya peraturan yang kurang berpuaskan terhadap pengembangan profesi pustakawan; penempatan personil yang tidak sesuai dengan jenjang jabatan; pemberian beban kerja yang tidak sesuai dengan tugas-tugas kepustakawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan memberikan masukan terhadap masalah yang dihadapi oleh pustakawan yang bernaung di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandarlampung.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), jalin penelitian dilakukan dengan tetapan ke lapangan untuk menggali, mengumpulkan dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pustakawan. Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa; (1). Lebih dari setengah jumlah pustakawan sekolah memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan yaitu diploma 3 perpustakaan, namun belum memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan terutama pemahaman pustakawan terhadap pembuatan subjek dan penggunaan pedoman tajuk subjek, (2). Pelaksanaan tugas kepustakawan yang berjaring teknis perpustakaan telah dilakukan namun tugas yang berjaring pengembangan belum dilakukan hanya sebagian kecil pustakawan yang melaksanakan, (3). Motivasi kerja pustakawan berupa imbalan atau gaji bank dari jenis maupun berupa imbalan terdapat perbedaan yang mencolok antara pustakawan PNS dan non PNS.

Kata Kunci: Kepustakawan, Pustakawan, Perpustakaan Sekolah

EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Cahya Amana Putra^{1*}, Agung Fajri², Farid Hambali³
^{1,2,3}Perpustakaan Universitas Lampung

^{1*}cputra63@gmail.com

ABSTRAK

Promosi perpustakaan merupakan sarana pertukaran informasi antara organisasi/lembaga perpustakaan dan konsumen/pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk, jasa atau layanan yang disediakan sekaligus membuat pemustaka berkeinginan untuk memanfaatkan produk, jasa atau layanan yang ditawarkan tersebut. Beberapa bentuk dan media promosi perpustakaan telah dilakukan di UPT Perpustakaan Unila dan sudah mendapatkan hasil dalam bentuk partisipasi dan kunjungan pemustaka yang meningkat. Namun demikian promosi yang dilakukan perpustakaan Universitas Lampung tersebut belum diketahui berapa tingkat efektivitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kegiatan promosi perpustakaan Unila serta mengetahui tingkat efektivitas dari masing-masing kegiatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil adalah mahasiswa pengunjung perpustakaan dari berbagai angkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 15 bentuk promosi yang rutin dilaksanakan setiap tahun memiliki tingkat efektivitas "Efektif" dengan skor 3,72. Tingkat efektivitas tertinggi ada pada bentuk promosi orientasi perpustakaan dengan nilai 3,95 dan terendah pada Penayangan video tutorial penggunaan mesin peminjaman / pengembalian mandiri yaitu sebesar 3,40. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola Perpustakaan untuk menentukan strategi promosi lebih lanjut.

Kata Kunci : Strategi, Promosi, Efektivitas, Perpustakaan

EVALUASI USABILITY PORTAL UNGGAI MANDIRI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
(STUDI KASUS MAHASISWA PRODI PGSD)

Ana Pujiastuti¹, Gretha Prestista RK²

¹Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Unit 5

²Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Unit 1

ana.pujiastuti@staff.uad.ac.id

ABSTRAK

Koleksi Tugas Akhir yang berstatus unpublished, limmat dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi menjadi published dan open access. Koleksi yang berstatus unpub ini akan lebih bermanfaat jika dari perpustakaan berinisiatif menggeser pengaruhnya. Tugas Akhir tersebut menjadi unggah mandiri Tugas Akhir. Evaluasi terhadap portal unggah mandiri digunakan untuk mengetahui seberapa besar kognitif usability bagi pemakai. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi karakteristik indikator penelitian. Dari 5 indikator yakni learnability, efficiency, memorability, errors dan satisfaction diperoleh menjadi 13 batang kuesioner yang dibarkan ke responden. Adapun rancangan yang dimaksud adalah sejumlah yang telah melalui proses unggah mandiri Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar periode Mei-Juli 2017 sehingga teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Dari 13 kuesioner tersebut diambil data bawaan data penelitian valid dan reliabel. Sedangkan untuk memvalidasi indikator dengan metode grand total yang diperoleh perkiraan bahwa indikator learnability, efficiency, memorability masuk kategori baik dengan nilai 2.89, 3.12, 2.81 sedangkan untuk indikator errors dan satisfaction mempunyai nilai yang tidak baik dengan ditunjukkan angka sebesar 2.16, 2.23. Ketujuh indikator ini digunakan penulis untuk mengidentifikasi kebergunaan dan pengembangan portal unggah mandiri. Harapannya liputan perpustakaan makin lebih mudah dan akibat dengan keterbukaan referensi penelitian.

Kata kunci: usability, unggah mandiri, Tugas Akhir

EVOLUSI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Rismiati

Universitas Muhammadiyah Jakarta

lemagor@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan di tingkatkan pengaruhnya bagi sebagian besar penyalia informasi yang dibuatkan oleh peneliti. proses pembelajaran serta pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta keberadaannya sangat diperlukan oleh para dosen dan mahasiswa sebagai sarana penunjang dalam mencari buku riwayat

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta sendiri dari perpustakaan fakultas yang berada diatas fakultas dan perpustakaan pusat sebagai central center pengelolaan serta aktifitas perpustakaan dilengkapi dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pengelolaan perpustakaannya masih sendiri-sendiri di bawah naungan fakultasnya, dengan ada perbedaan dalam struktur bantuan perpustakaan mengikuti Unit Pelaksana Teknik.

Evaluasi dalam pengelolaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta dilakukan mulai dari fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Majelis Pustaka & Informasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah misal, dalam koleksi berzariah penempatannya, ruang baca yang memadai sejauh dengan kebutuhan pemakai, dibuktikan dengan hasil dari responden yang menyatakan baik, sebaliknya ditunjukkan dengan perluasan ruang baca, jarak rak antar rak buku agar diperlebar , meningkatkan jumlah komputer agar perpustakaan tetap diminati oleh pemakai

Sedangkan hal tersebut evaluasi dalam bidang pelayanan juga dilakukan melalui persentase ruang yang telah berjalan selama ini, pelayanan yang telah diberikan oleh staff perpustakaan kepada pemakai masih ditenggak baik walaupun belum dapat dilakukan sangat baik hal ini terlihat dari hasil responden yang menyatakan sebagai besar memperbaiki kebutuhannya. Staff Perpustakaan sebaiknya dilengkapi pengaruh, keterampilannya melalui pelatihan atau kursus singkat yang terprogram , sehingga meningkatkan inovasi dalam layanan yang tuju, fokus dan dengan hati senang dengan Hadits Rasulullah .

Adapun ajuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap kepuasan pemakai.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melihat dan mempergunakan data kejadian di perpustakaan.

Kata Kunci : Pengelolaan Perpustakaan, Evolusi, Pelayanan, Pemakai

PEMBANGUNAN REPOSITORY DATA INSTITUSI DAN PERTUKARAN DATA ANTAR INSTITUSI DI INDONESIA

Ambar Yoganingrum*, Ekawati Marlina*, Hendro Subagyo*, Diana Permatasari*

Abstrak

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) membangun repositori data, dinamakan Repositori Data Ilmiah Primer (RDIP), sejak tahun 2011. Pembangunan repositori data di LIPI mengalami sejumlah tantangan, diantaranya keengganahan kontributor, khususnya peneliti di lingkungan LIPI untuk mengunggah *data set*. Kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya penerapan konsep pemanfaatan data bersama (*data sharing*) antar peneliti LIPI. Pembangunan repositori data di LIPI akan mendorong terjadinya pemanfaatan data bersama di LIPI, maupun LIPI dengan institusi lain di Indonesia. Pemanfaatan data bersama antar institusi akan mendatangkan sejumlah keuntungan bagi masyarakat luas, institusi, maupun kontributor. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun model proses bisnis pertukaran data di LIPI dan antar institusi, serta memahami kendala pertukaran data ilmiah dalam dan antar institusi. Pemahaman ini akan menjadi jalan keluar pada kendala pembangunan repositori data di LIPI dan pertukaran data antar institusi. Penelitian ini mengembangkan model proses bisnis pertukaran data di LIPI dan antar institusi, serta mengidentifikasi pendorong (*drivers*), penghambat (*barriers*), dan *enablers* pada pemanfaatan data bersama. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Responden adalah kelompok kebijakan dan peneliti dari LIPI, BMKG dan KKP. Teknik analisis menggunakan frekuensi dan persentase. Keluaran penelitian adalah model proses bisnis repositori data di LIPI dan antar institusi, faktor pendorong (*drivers*), penghambat (*barriers*), dan *enablers* pertukaran data pada ketiga institusi.

Kata kunci: *institutional data repository, data sharing, digital libraries, data management*

Program Malang Inter Library Loan (MILL) menuju Konsorsium Reppositori Institusional Universitas Negeri di kota Malang¹

Mufid, M.Hum²
Ari Zuntriana, S.Sos³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Abstrak

Pasca diresmikannya program Malang Inter Library Loan (MILL), perguruan tinggi negeri (PTN) di kota Malang cukup berpotensi untuk membentuk sebuah kemitraan dalam format konsorsium perpustakaan. Ada beberapa faktor yang turut memperkuat pembentukan konsorsium tersebut di kota Malang, di antaranya: kedekatan lokasi kampus, kesamaan dalam sejumlah bidang penelitian/studi, dan fokus masing-masing PTN yang berbeda. Dengan dibentuknya sebuah konsorsium, upaya kolaboratif dalam bidang-bidang lainnya akan lebih mudah dilakukan, termasuk membangun repositori bersama (*shared repository*). Secara umum, repositori institusional bersama akan memberikan manfaat, baik bagi institusi maupun peneliti, yaitu: (1) mewujudkan repositori bersama dengan manajemen yang lebih efisien, sistematis, dan berkelanjutan; (2) mengidentifikasi peneliti "lokal" yang potensial atau memiliki minat kajian yang sama; dan (3) membuka jalan untuk upaya kolaborasi penelitian lebih lanjut. Konten lokal yang bisa diunggah dalam repositori dapat berupa tugas akhir mahasiswa dan artikel-artikel jurnal civitas akademika yang telah melalui proses *peer-review*. Ada beberapa hal yang perlu dikaji secara mendalam sebelum mengimplementasikan program konsorsium repositori institusional, yaitu: politik kebijakan masing-masing universitas terkait dengan isu akses terbuka (*open access*) dan repositori institusional; upaya-upaya advokasi yang perlu dilakukan; dan kesiapan SDM, infrastruktur, serta dukungan teknis. Konsorsium repositori institusional dengan instalasi perangkat lunak tunggal telah menjadi tren di perguruan tinggi negara-negara maju, namun belum pernah dilakukan di perguruan tinggi di Indonesia. Kajian ini akan memberikan informasi awal mengenai kesiapan PTN di Malang untuk membangun repositori institusional bersama, sekaligus menjadi rekomendasi dan masukan awal untuk MILL dalam mengembangkan program-programnya di masa mendatang.

Kata kunci: repositori bersama, konsorsium repositori institusional perpustakaan, PTN di kota Malang, Malang Inter Library Loan

KONSEP KEBIJAKAN DAN SITUS WEB REPOSITORY INSTITUSI UNTUK MENINGKATKAN AKSES TERBUKA DAN KOLABORASI LEMBAGA

Yaniasih¹, Firman Ardiansyah², Sulistyo-Basuki³

¹ Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

² Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan, Departemen Ilmu Komputer, Institut Pertanian Bogor

³ Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia

Korespondensi: yani.asih@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan akses terbuka telah mendorong berkembangnya repositori institusi (RI). RI berujuan untuk menjaga kepemilikan lembaga terhadap kekayaan intelektual mereka, meningkatkan diseminasi dan pemanfaatan pengetahuan yang dihasilkan, serta dapat menjadi sarana membangun kerja sama dan kolaborasi lembaga. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan membangun RI berkualitas yang memiliki kebijakan dan situs web yang baik. Makalah ini mengkaji kebijakan dan situs web RI berkualitas internasional berdasarkan peringkat Webometrics per Juli 2015 sebagai bahan acuan. Hasil kajian digabungkan dengan hasil survei dan wawancara peneliti untuk menyusun rekomendasi konsep kebijakan dan situs web yang tepat. Aspek kebijakan yang dikaji adalah regulasi terkait deposit, konten dan akses. Aspek situs web yang dikaji adalah fitur-fitur yang tersedia. Hasil kajian menunjukkan bahwa RI yang berkualitas memiliki kebijakan yang jelas dan ditampilkan dalam situs web mereka. Situs web RI yang berkualitas juga memiliki berbagai fitur untuk meningkatkan nilai tambah RI. Konsep kebijakan yang disusun terdiri dari kebijakan deposit wajib simpan, kebijakan konten berfokus pada karya ilmiah dan kebijakan akses terbuka dengan perlindungan hak cipta menggunakan lisensi *Creative Commons* pada data dan metadata. Makalah juga memberikan rekomendasi konsep halaman depan, fasilitas penelusuran, fasilitas deposit dan fasilitas pendukung lainnya secara rinci. Kajian terbatas pada responden peneliti di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) namun rekomendasi yang disusun bersifat umum dan dapat dijadikan referensi bagi seluruh RI di Indonesia.

Kata kunci: akses terbuka; repositori institusi; kebijakan; situs web; kolaborasi

Resource Description & Access (RDA): kerangka teoritis dan implementasinya di National Library of Australia

oleh Wishnu Hardi *)

Resource Description and Access (RDA) was developed as a new generation cataloguing code, designed for digital world. It provides a set of guidelines and instructions for the description of all types of resources, including analogue, digital and online. The descriptions will be usable in digital environment, in web based catalogues, and in resource discovery services. The National Library of Australia (NLA) fully implemented RDA in March 2013 after 4 years of preparation. Up to present, nearly 7500 Indonesian records comprising monographs, serials, electronic resources, and ephemera have been catalogued by the NLA through its office in Jakarta and can be accessed in NLA's catalogue and World Cat. This presentation provides an overview of the theoretical framework of RDA and its underlying structure, Functional Requirement of Bibliographic Records (FRBR). Essential differences between RDA and AACR2 are also outlined. This includes examples of RDA cataloguing practice for Indonesian titles held by the National Library of Australia.

PENGAMANAN OPEN ACCESS ETD UNSYIAH TERHADAP PLAGIARISME

Anif Hidayat¹⁾, Taufiq Abdul Gani²⁾

^{1,2)} UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Jl. Teungku Nyak Arief, Darussalam, Banda Aceh 23111 Indonesia

e-mail: arif@unsyiah.ac.id, topgan@unsyiah.ac.id

Abstrak

Saat ini Perpustakaan Unsyiah menggunakan SLIMS sebagai aplikasi repository skripsi, thesis dan disertasi mahasiswa yang disebut ETD (Electronic Theses and Dissertations). Sistem ini bersifat Open Access atau terbuka untuk public. Secara default, sistem ini menerima file koleksi diatas yang diupload berbentuk file pdf. Kelemahan metode seperti ini adalah memberikan peluang sangat besar terjadinya plagiarisme, karena file jenis ini dapat diunduh secara masal dan dapat dikonversikan ke format baku microsoft word (.doc/.docx). Walaupun file tersebut diproteksi, namun teknik untuk menembus proteksi juga terus bermunculan. Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah sistem yang lebih robust untuk meminimalisir atau mengamankan plagiarisme. Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah mengkonversikan file pdf tersebut menjadi file gambar menggunakan tool "pdftoppm", yang berjalan pada sistem operasi ubuntu. Untuk memberikan pengalaman membaca tesis yang lebih menyenangkan dengan effect flipping, digunakan library "turn.js". Dengan cara ini dihasilkan sebuah sistem yang mampu menampilkan skripsi, thesis disertasi mahasiswa yang dapat dibaca online dengan efek flipping tanpa harus membagikan file pdf melalui halaman katalog. Dengan demikian keamanannya terhadap plagiat lebih terjamin. Hasil pengembangan ini dapat diakses di alamat <http://etd.Unsyiah.ac.id/>

Keywords: ETD, pdftoppm, turn.js, plagiarisme.

Antisipasi Keamanan *Open Access* Menggunakan Analisa *Social Engineering*

Oleh:
Arif Nurochman

Abstrak

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan merupakan keharusan untuk menciptakan aliran informasi yang cepat bagi pemustaka. Teknologi *web* menjadi contoh nyata bagaimana perpustakaan bermorfosis melaksanakan kegiatan layanan maksimal untuk akses informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Sifat teknologi *web* yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun menjadi alasan utama perpustakaan memiliki untuk layanan informasi perpustakaan. Teknologi *web* memberikan kemudahan dalam hal akses informasi yang disediakan oleh *website* ataupun pustaka digital. Selain manfaat berupa kecepatan dan kemudahan akses, teknologi *web* rentan terhadap *sabotage* serta tindak kejahatan dari berbagai macam ancaman yang mengganggu kelancaran sistem sehingga berdampak pada terhambatnya proses pengambilan keputusan. Keamanan sistem informasi perpustakaan menjadi unsur utama yang perlu diperhatikan untuk mengantisipasi ancaman yang dapat mengganggu akses informasi perpustakaan.

Keamanan sistem informasi perpustakaan yang bersifat terbuka harus memiliki kemampuan perlindungan terhadap tindakan pengaksesan yang tidak berwenang atau pengaksesan tanpa otoritas. Ancaman keamanan dikategorikan dari ancaman alamiah, teknis dan manusia. Ancaman alamiah disebabkan oleh faktor alam yang terjadi tanpa diprediksi. Ancaman teknis bersumber dari perangkat *software* ataupun *hardware*, sedangkan ancaman manusia berasal dari kegiatan manusia sebagai pengguna sistem. Manusia berkedudukan sebagai operator ataupun sebagai administrator. Seringkali ancaman manusia menduduki ancaman utama karena sebaik dan secanggih sistem yang digunakan, manusia sebagai operator memiliki kegiatan non teknis yang akhirnya mengganggu sistem perpustakaan.

Antisipasi keamanan sistem informasi perpustakaan menggunakan analisa *social engineering* merupakan jawaban untuk meminimalisir ancaman yang disebabkan oleh faktor manusia. *Social engineering* merupakan penggunaan non teknis untuk mendapatkan akses informasi yang tidak sah ke sistem komputer ataupun sistem informasi. *Social engineering* adalah suatu teknik pencurian atau pengambilan data penting dari seseorang dengan cara menggunakan pendekatan manusia melalui interaksi sosial. Kelemahan manusia menjadi obyek ancaman keamanan dengan cara mengeksplorasi kelemahan manusia untuk mendapatkan informasi secara tidak sah.

Kata kunci: Keamanan sistem, *Social Engineering*, *Security*

Interkoneksi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Untuk Menumbuhkan Belajar Mandiri bagi *Multi Stakeholders*

Oleh Wahyu Supriyanto

Kolaborasi perpustakaan telah menjadi kunci utama untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Kolaborasi perpustakaan dapat ditumbuhkan dengan memberikan fasilitas kemudahan akses pertukaran informasi. Pengembangan sistem dan infrastruktur pertukaran informasi menjadi sangat penting untuk dilakukan melalui knowledge sharing dengan tujuan untuk menurunkan gap antar perpustakaan.

Upaya mencapai pendidikan bermutu dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan berbagai *content* dan sistem aplikasi yang terintegrasi dan dapat diakses secara terbuka bagi masyarakat pendidikan di Indonesia. Pengembangan perpustakaan digital telah mendorong pencapaian penumbuhan komunitas penghasil *content* dan sistem aplikasi yang dapat *share* secara luas. Perpustakaan perguruan tinggi yang sudah memiliki fasilitas seperti otomasi perpustakaan, *Integrated Library Information System*, *self service*, perpustakaan digital, virtual library, *cyber library network* dan sebagainya dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu. Melalui akses yang diberikan kepada masyarakat luas menjadikan referensi yang dibutuhkan dapat diakses secara mandiri dan memberikan pemerataan hak akses kepada yang membutuhkannya.

Interkoneksi antar Perpustakaan Perguruan Tinggi akan memberikan kemudahan penelusuran melalui OPAC mencakup seluruh koleksi dan lokasi perpustakaan, kemudahan pemesanan (*hold*) koleksi sirkulasi, dan dimungkinkan juga layanan pengelolaan jurnal. Beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta sudah membangun aplikasi *digital library* masing-masing. Setiap *digital library* memiliki ragam dan kualitas layanan yang berbeda. Untuk menggunakan resource *digital library* yang sudah ada dengan semaksimal mungkin, sangat dibutuhkan infrastruktur untuk mengintegrasikan jaringan antar perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya yang berupa sebuah portal untuk perpustakaan. Secara umum, fungsi perpustakaan perguruan tinggi akan menjadi terintegrasi dari sistem *digital library* dan *digital library* nasional. Universitas Gadjah Mada salah satu contoh perguruan tinggi yang berhasil mengintegrasikan melalui i-library UGM yang telah disediakan pada *i-lib.ugm.ac.id* berupa fasilitas yang akan memanfaatkan integrasi dari pengembangan perpustakaan perguruan tinggi melalui *Knowledge Based Society*.

Key word : Digital Library, services, interconnection, learning commons

ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN RESIKO IT SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DENGAN FRAMEWORK COBIT (Studi Kasus Sistem Informasi Perpustakaan Kapusarda Kota Bandung)

Yoki Muchsam¹,

Program Studi Manajemen Informatika
Politeknik PIKSI Gameza
E-mail yocke.muchsam@gmail.com

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung (Kapusarda) telah menerapkan aplikasi InLIS sebagai sistem informasi perpustakaannya sejak tahun 2013 hingga sekarang. Selama dalam menjalankan proses bisnisnya terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran (*management awareness*) dari pihak Top Manajemen dalam memaksimalkan pemanfaatan InLIS. Agar penggunaan InLIS selaras dengan proses bisnisnya dibutuhkan sebuah standarisasi yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kematangan manajemen resiko teknologi informasi tersebut berada. *Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT4.1)* merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk menilai, mengukur dan mengendalikan kinerja institusi untuk menerapkan *Information Technology (IT) Governance*. Analisis dalam penelitian ini fokus pada Domain PO1, PO9, AI2, DS5, DS11 dan ME1. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *maturity level* sistem informasi perpustakaan InLIS Kapusarda sehingga memudahkan Top Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan Sistem Informasi Perpustakaan InLIS Kapusarda kedepannya. Objek penelitian terdiri dari Kepala Perpustakaan, Kepala Sub Bagian dan Staff perpustakaan.

Keyword : Framework COBIT 4.1 Management Awareness, Maturity Level, Sistem Informasi Perpustakaan (InLIS)

*Multi-Stakeholders Partnership Dalam Pengembangan
Perpustakaan Digital : Studi Kasus Pada Perpustakaan Nasional RI*
oleh
Irhamni Ali¹ dan Aristianto Hakim²

Abstrak :

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan kepada Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) sebagai perpustakaan pembina dan pusat jejaring perpustakaan. Peran sebagai pusat jejaring mengharuskan Perpusnas membangun sebuah sistem jejaring untuk menghimpun data dari seluruh perpustakaan di Indonesia. Sejak tahun 2008 Perpusnas telah mencanangkan pembangunan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia dengan melibatkan banyak *stakeholder* antara lain Perpusnas, vendor, dan perpustakaan mitra jejaring yaitu perpustakaan unum daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan melihat peran para *stakeholders* dalam mendukung kegiatan berskala nasional ini. Hasil yang diperoleh adalah secara umum pengembangan perpustakaan digital berjalan lancar di sejumlah propinsi dengan hasil 20 propinsi telah berpredikat A (baik) dan 13 masih berpredikat kurang baik (B). Beberapa masalah yang ditemui dalam pengembangan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia diantaranya adalah aturan tentang penempatan SDM yang belum jelas serta ketimpangan infrastruktur antardaerah. Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan supervisi pada perpustakaan mitra jejaring serta melakukan penyesaran kebijakan, khususnya kebijakan mengenai SDM serta pengembangan infrastruktur.

Kata Kunci : *Multi-Stakeholders Partnership, Digital Library*

KEANGGOTAAN "MULTI-MEMBERSHIP" MELALUI KOLABORASI
ANTAR PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
AKSES KONTEN PERPUSTAKAAN

Oleh:
Ira Maryati¹
Email: iramaryati@gmail.com

Abstrak

Layanan penggunaan koleksi perpustakaan pada umumnya hanya bisa dilakukan di tempat. Pengembangan perpustakaan digital pun terbatas pada masalah hak cipta penerbitan koleksi, sehingga akses terhadap koleksi perpustakaan terbatas pada katalog. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu dengan membuat sistem keanggotaan online, dimana anggota perpustakaan dengan mekanisme tertentu bisa mengakses konten yang dimiliki perpustakaan dan juga konten yang dilengkapi oleh perpustakaan. Kurangnya kolaborasi antar perpustakaan digital mengakibatkan pengguna harus mendaftar sebagai anggota pada beberapa perpustakaan. Kurangnya kolaborasi juga bisa mengakibatkan adanya kesamaan konten yang dilengkapi (terutama langganan jurnal internasional) oleh beberapa perpustakaan. Sistem keanggotaan multi-membership dengan mekanisme kolaborasi antar perpustakaan digital diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karenanya dalam tulisan ini dibahas mengenai model sistem keanggotaan multi-membership melalui kolaborasi antar perpustakaan digital. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi model sistem keanggotaan multi-membership untuk meningkatkan kebermanfaatan konten perpustakaan digital. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dan observasi terhadap berbagai perpustakaan digital di Indonesia. Kajian membahas mengenai jenis-jenis keanggotaan perpustakaan digital yang sudah ada, sistem multi-membership yang direkomendasikan, hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan model tersebut, dan juga membahas keuntungan sistem keanggotaan multi-membership bagi pengguna dan penyedia perpustakaan digital. Hasil kajian dapat disimpulkan bahwa sistem keanggotaan dengan model multi-membership memiliki beberapa keuntungan yang diharapkan mampu meningkatkan kebermanfaatan konten perpustakaan digital.

Kata kunci: *content access, digital library, library collaboration, multi-membership*.

**Pengembangan *Directory of Open Access Repositories* di Indonesia
(Upaya integrasi konsep *institutional repository* dan *open access* sebagai model kolaborasi antarinstansi)**

Oleh Taufiq Kurniawan

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
taufiq.kurniawan.fs@um.ac.id

Abstrak

Perkembangan perpustakaan digital di Indonesia sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari makin banyaknya sumber informasi digital dari lembaga-lembaga penyedia layanan informasi atau perpustakaan. Dalam perkembangannya dibutuhkan pengelolaan objek digital yang bisa dimanfaatkan secara efektif yang pada akhirnya muncul konsep *Institutional Repository* (IR). IR bisa bermanfaat sebagai sarana atau media publikasi karya ilmiah yang ada di suatu lembaga. Namun sampai sekarang masih banyak hasil karya ilmiah dari lembaga yang belum bisa terpublikasi secara maksimal. Masalah yang muncul selanjutnya adalah keterbatasan akses gratis dan terbuka terhadap hasil penelitian yang ada di suatu lembaga. Akses terbuka ini bisa dikenal dengan *Open Access* (OA). Di kalangan masyarakat, masih banyak yang mempunyai pandangan akses terbuka ini lebih dekat dengan istilah gratis atau tanpa biaya. Tentunya di kultur Indonesia seperti sekarang ini, akses "gratis" merupakan sesuatu hal yang masih sangat diharapkan. Konsep *open access* sendiri di Eropa sudah lama dikembangkan satu portal berbasis web dengan nama OpenDOAR (*Open Directory of Open Access Repositories*), yang sudah mempunyai banyak anggota atau lembaga yang menyediakan content digital sebagai sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat. Pemerintah sudah mengupayakan adanya portal Garuda yang sudah lama bisa diakses secara online. Tentunya hal ini bermanfaat untuk memperkaya sumber rujukan ilmiah yang ada di Indonesia. Tetapi perlu ada upaya untuk mewujudkan adanya *open access* terhadap hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Integrasi antara IR dengan OA ini akan mengarah pada pengembangan *Directory of Open Access Repositories* (DOAR) yang akan berdampak terhadap tata kelola *content digital* yang ada di Indonesia. Pada akhirnya sinergi peran multi-stakeholder sangat dibutuhkan dalam mewujudkan pengembangan DOAR di Indonesia. Sudah saatnya multi-stakeholder di Indonesia bersatu untuk mewujudkan pengembangan terhadap keterbukaan akses terhadap sumber-sumber informasi digital yang tersaji dalam *Directory of Open Access Repositories*.

Kata Kunci: *institutional repository*, *open access*, multi-stakeholder, perpustakaan digital, Indonesia

ASEAN University Network Inter-Library Online (AUNILO) sebagai jaringan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi di tingkat ASEAN dalam mengembangkan repositori dan meningkatkan profesionalisme pustakawan akademik.

Oleh: Kalarensi Naibaho
Pustakawan Madya Universitas Indonesia

ABSTRAK

ASEAN University Network Inter-Library Online (AUNILO) adalah salah satu *section* yang berada dibawah koordinasi AUN (ASEAN University Network). AUNILO dibentuk untuk memperkuat jaringan informasi antara anggota AUN serta memberikan dukungan sumber daya akademik untuk pengembangan *digital library* di tiap universitas. Jaringan informasi antara Universitas di lingkungan ASEAN menekankan pada pembentukan dan pengembangan sistem pertukaran informasi online di universitas. AUNILO berupaya terus menerus meningkatkan jaringan informasi antara universitas melalui berbagi sumber daya digital akademik, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan *ASEAN virtual university*, yang merupakan tujuan akhir AUN itu sendiri. AUNILO menyelenggarakan pertemuan rutin setiap tahun untuk membahas isu-isu terbaru di bidang pengembangan perpustakaan akademik. Ada juga *workshop* atau pelatihan peningkatan *soft skills* bagi pustakawan akademik, serta program *short course* atau magang di perpustakaan anggota AUNILO. Salah satu program penting yang dibahas di AUNILO adalah pengembangan repositori institusi. Program ini sangat strategis dikembangkan mengingat anggota AUNILO terdiri dari berbagai universitas dari berbagai negara. Program-program AUNILO bertujuan untuk:

1. mempromosikan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di ASEAN dengan dukungan kuat dan akses yang lebih luas untuk penyediaan sumber akademik bersama oleh semua negara ASEAN.
2. memperkuat hubungan yang telah ada dan mendukung kerjasama lebih lanjut antara institusi pendidikan tinggi di negara-negara ASEAN melalui berbagi sumber daya akademik.
3. menyediakan saluran untuk berbagi informasi antara masyarakat akademis di ASEAN, memanfaatkan kemajuan teknologi dan sumber daya yang ada di universitas anggota AUNILO.

AUNILO menjadi wadah sangat strategis bagi perguruan tinggi di Indonesia untuk melihat bagaimana universitas di negara ASEAN mengembangkan repositori institusi mereka, bagaimana kebijakannya, apa saja kendalanya, dan bagaimana mereka mencari solusi untuk mengatasi kendala yang ada. Lebih penting lagi adalah, bagaimana universitas-universitas tersebut berkolaborasi membawa nama 'ASEAN' dan menempatkan diri sebagai representasi dari negara asal mereka. Paper ini akan membahas kolaborasi anggota AUNILO dalam pengembangan portal AUNILO, serta sepak terjang AUNILO dalam pengembangan pustakawan akademik.

Kata Kunci: AUNILO, library association, academic library community

MEWUJUDKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL INDONESIA MENJADI AFFIRMATIVE ACTION PEMBANGUNAN NASIONAL¹

Oleh, Dr. Adin Bondar, M.Si²
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
e-mail: adinbondar71@gmail.com

Abstrak

Kehadiran perpustakaan digital merupakan jawaban atas meningkatnya permintaan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (TIK) yang sangat masif. TIK sebagai pendorong utama perubahan, membawa globalisasi dan liberalisasi kehidupan manusia tanpa batas (*borderless world*). Abad 21 adalah keniscayaan yang berorientasi pada *knowledge intellectual capita*. Masyarakat membutuh kecepatan, ketepatan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan layanan perpustakaan, sehingga mampu mendorong inovasi baru dalam meningkatkan taraf hidupnya. Melalui ketersediaan informasi dan pengetahuan, perpustakaan digital menjadi solusi baru dalam percepatan perubahan pola pikir dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Disini lah informasi menjadi komunitas unggulan dan strategis dalam peningkatan kinerja individu maupun organisasi lewat ketersediaan sumber informasi yang berkualitas. Perpustakaan sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian dan rekreasi menjadi amat penting dalam percepatan agenda pembangunan nasional menuju Indonesia pintar. Pembangunan perpustakaan digital perlu direncanakan secara komprehensif agar efektif sehingga dapat menjawab tantangan desentralisasi dan otonomi daerah. Disisi lain dampak perpustakaan digital memiliki ‘multiplier effect’ berupa; hak cipta, plagiarism dan transaksi elektronik (perbuatan yang dilarang). Namun, perpustakaan digital belum menjadi isu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Oleh karena itu, perpustakaan digital perlu didorong menjadi *affirmative action* kebijakan pembangunan nasional Indonesia. Langkah-langkah strategis yang perlu dikembangkan, yaitu; pertama, pengujian kerangka kelembagaan, kedua kerangka pendanaan, ketiga, infrastruktur sistem nasional, serta pendekatan pembangunan perpustakaan digital berupa; pendekatan politik, pendekatan teknognatik, pendekatan partisipatif, dan pendekatan proses *bottom up-top down* yang menyehut serta membangun keterlibatan komunitas multi stakeholder baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat.

KATA KUNCI: Perpustakaan Digital, Pembangunan Nasional, Informasi dan Ilmu Pengetahuan.

DIGITAL OBJECT IDENTIFIER (DOI) SEBAGAI PENGENAL UNIK BAHAN PUSTAKA DIGITAL YANG TERBIT SECARA OPEN ACCESS

Deden Sumirat Hidayat^{1*}, Lukman², Anggi Kirana³

¹Pustakawan Pusat Penelitian Biologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

²Peneliti Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

³Pustakawan Kebun Raya Cibodas-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

*dede029@lipi.go.id; d2n.scriptproject@gmail.com; lukm006@lipi.go.id;
kirana.gie@gmail.com

Abstrak

Peningkatan bahan pustaka digital yang dapat diakses secara terbuka (*open access*) sangat pesat seiring dengan kesadaran setiap lembaga untuk mempromosikan karya ilmiahnya sehingga dapat disitasi yang berdampak dikenalnya penulis dan lembaga secara luas. Namun aksesibilitas *open access* seringkali tidak tetap (*precisen*), sehingga jika terjadi perubahan alamat url (*Uniform Resource Locator*) atau kesalahan teknis pada server maka bahan pustaka digital tidak dapat diakses dan akan merugikan bagi penulis maupun penerbit. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu identitas unik dan permanen sehingga ketika terjadi kesalahan teknis pada server maka bahan pustaka digital masih dapat diakses. *Digital object Identifier (DOI)* merupakan salah satu pengenal unik yang dapat digunakan sebagai tanda pengenal/identitas dan link tetap untuk bahan pustaka digital yang terbit secara elektronik melalui media daring (*online*) dan diterbitkan secara *open acces*. Dalam makalah ini akan dijelaskan bagaimana perkembangan dan penerapan pengenal/identitas unik pada bahan pustaka digital, bagaimana peran *DOI* dalam penelusuran metadata, penelusuran link referensi, distribusi, keamanan dan hak cipta (*copyright*) serta bagaimana mengimplementasikan *DOI* khususnya dalam penyusunan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan aplikasi reference (*reference manager*) serta perkembangan penggunaan *DOI* khususnya pada jurnal yang terbit secara *open access* dengan media elektronik (*e-journal*) di Indonesia.

Keyword: Unique Identifiers, Digital Object Identifier (DOI), Open access, digital library

PERNYATAAN HAK PAKAI, DISTRIBUSI, DAN MODIFIKASI DOKUMEN PADA PERPUSTAKAAN DIGITAL DI INDONESIA

Oleh: Nining Sudiar*, Rismayeti, dan Fiqru Mafar*****

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

**sudiar.nining@gmail.com*

***rismayeti@gmail.com*

****mafarfqru@gmail.com*

Kata Kunci: *hak pakai, hak distribusi, hak modifikasi, perpustakaan digital.*

Jenis Makalah: Makalah Hasil Penelitian.

KOMPROMI IMPLEMENTASI *DIGITAL RIGHT MANAGEMENT* DALAM PENGATURAN AKSES DAN PERLINDUNGAN HAK CIPTA PADA KONTEN PERPUSTAKAAN DIGITAL

Sony Pawoko
Perpustakaan Universitas Indonesia
Email: pawoko@ui.ac.id

Perkembangan konten digital berdampak pada semakin sulitnya membatasi hak akses, isu pembajakan, plagiarisme, dan penyalahgunaan wewenang untuk mendistribusikan kembali. *Digital Right Management* (DRM) adalah teknik yang berusaha menjamin hak dan kewajiban pemilik (*creator*), penerbit (*publiser*), penjual (*seller*), dan pengguna (*consumer*). DRM dapat menentukan siapa saja yang memiliki akses pada konten digital, dalam waktu berapa lama, berapa banyak konten yang dapat diunduh, dapatkah di *copy and paste*, pemberian watermark, password, dapat dibaca melalui software dan media apa saja, dan penentuan akses lainnya. Dalam tulisan ini akan dijelaskan kompromi implementasi DRM dalam pengaturan akses dan perlindungan pada konten perpustakaan digital. Tujuannya supaya pengguna dapat menikmati konten dari perpustakaan digital dan perpustakaan dapat melindungi hak intelektual pengarangnya dari penggunaan yang ilegal.

Kata kunci: Digital Right Management, DRM, Pengaturan Akses, Hak Cipta

ABSTRACT

ISI Yogyakarta Library have started to managed music document in digital format. They have digitizing music documents. The results of digitizing documents stored in image format music and audio. After conducting further digitization UPT ISI Library use application Omeka for managing music documents in various digital formats. By using Omeka, UPT ISI Library manage documents in an image format of music, audio and video. Omeka is a digital document management applications based on open source. By using this application, UPT ISI Library can build the portal document management of digital music without thinking about software procurement budgets. Through this paper, the author wants to share knowledge about how the digitization of music documents, managing the digitization and how the results of an evaluation of the software Omeka as document management software digital music

ABSTRAK

Salah satu koleksi langka dan unik yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi seni adalah dokumen musik. Dokumen musik atau yang populer dikenal dengan istilah *music score* merupakan pedoman bagi komposer, *arranger*, pemusik dan akademisi perguruan tinggi seni dalam bermain musik. Dokumen musik selama ini didominasi oleh dokumen dalam format tercetak. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, mulai disimpan dalam format digital. Sebagai respon terhadap perkembangan teknologi informasi serta karakter pemustaka saat ini, maka UPT Perpustakaan mulai mengelola dokumen musik dalam format digital. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta melakukan digitalisasi dokumen musik yang dimiliki. Hasil digitalisasi dokumen musik tersimpan dalam format gambar dan audio. Setelah melakukan digitalisasi selanjutnya UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta menggunakan aplikasi Omeka untuk mengelola dokumen musik dalam berbagai format digital. Dengan menggunakan Omeka, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mengelola dokumen musik dalam format gambar, audio dan video. Omeka merupakan aplikasi pengelola dokumen digital berbasis *open source*. Dengan menggunakan aplikasi ini, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dapat membangun portal pengelolaan dokumen musik digital tanpa perlu memikirkan anggaran pengadaan perangkat lunak. Omeka menjadi solusi pengelolaan dokumen musik dalam format digital. Selama ini, perangkat lunak yang dimiliki hanya memiliki kemampuan pengelolaan dokumen digital dalam format *text* dan gambar. Melalui makalah ini penulis ingin berbagi pengetahuan tentang bagaimana digitalisasi dokumen musik, pengelolaan hasil digitalisasi serta bagaimana evaluasi terhadap perangkat lunak Omeka sebagai perangkat lunak pengelola dokumen musik digital. Dengan deskripsi ini, diharapkan mampu memberikan ilustrasi kepada pembaca bagaimana mengelola dokumen digital khususnya dokumen musik.

Keywords: Musical forms; Digital techniques; Digital library; Document storage

PENGELOLAAN DATA ILMIAH PRIMER KATEGORI BIG DATA DI LINGKUNGAN LIPI

Ekawati Marlina

Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI

Korespondensi : ekawati.marlina@lipi.go.id

ABSTRACT

A number of work units in LIPI, especially deputy of life sciences and deputy of earth sciences has a scientific primary data which can be categorized as big data. Scientific primary data or original data generated in the process of scientific research activities, this data needs to be maintained and protected access. Availability and access to scientific primary data locally and globally is one key to the success of research activities, other than as a form of protection against intellectual property assets of the nation. This study aims to identify the scientific primary data management that has been done in other countries and in LIPI. The identification is done with a literature review and focus group discussion. LIPI has been providing infrastructure capacity in the form of computer technology with high performance and large data storage or High Performance Computing. This facility is intended to store, maintain, secure, process, analyze, and create smart solutions. Services for access to big data is not yet available. Reflecting on the management that has been done by others, for managing big data in LIPI, proposed that provide access by providing features metadata management, information retrieval, and analysis of the citation.

ABSTRAK

Sejumlah satuan kerja di lingkungan LIPI, khususnya dari Kedeputian Ilmu Hayati dan Kedeputian Ilmu Kebumian memiliki data ilmiah primer yang dapat dikategorikan sebagai *big data*. Data ilmiah primer atau data asli yang dihasilkan dalam proses kegiatan penelitian ilmiah perlu dijaga dan dilindungi akseinya. Ketersediaan dan akses terhadap data ilmiah primer lokal maupun global merupakan salah satu kunci utama kesuksesan kegiatan penelitian, selain sebagai bentuk perlindungan terhadap aset kekayaan intelektual bangsa. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan data ilmiah primer yang sudah dilakukan di negara lain dan di lingkungan LIPI. Identifikasi dilakukan dengan studi literatur dan *Focus Group Discussion*. LIPI telah menyediakan infrastruktur berupa teknologi komputer dengan kapasitas kinerja tinggi dan penyimpanan data yang besar atau *High Performance Computing*. Fasilitas ini diperuntukkan untuk menyimpan, memelihara, mengamankan, mengolah, menganalisa, dan menciptakan solusi-solusi cerdas. Sedangkan untuk layanan akses terhadap big data belum tersedia. Berkaca pada pengelolaan yang sudah dilakukan oleh pihak lain, untuk pengelolaan big data di Lingkungan LIPI yang diusulkan yaitu menyediakan akses dengan menyediakan fitur-fitur pengelolaan metadata, temu kembali informasi, serta analisis sitasi.

Kata Kunci : Data processing; Big data; Scientific information; Information management

ABSTRAK

Perangkat digital makin melek pada pengembangan sistem informasi perpustakaan saat ini. *Smartphone* merupakan salah satu perangkat digital yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan tersebut. Kesadaran akan pentingnya sistem informasi perpustakaan ini berubah manis dengan banyaknya istilah seperti *e-library* dan *digital library*, semuanya menitikberatkan pada luas dan kemudahan akses informasi yang dapat diperoleh pustakawan. Namun dari sisi pustakawan sebagai administrator dalam mengelola data fitur sistem informasi perpustakaan masih terdapat kesulitan jika mengharuskan seorang pustakawan tidak berada didepan komputer. Oleh sebab itu, diperlukan suatu alternatif baru yang dapat memfasilitasi keadaan seperti itu agar layanan tetap dapat berjalan secara prima. Tulisan ini mencoba memberikan penjelasan mengenai perancangan *mobile client application* yang disingkat MoCA. MoCA merupakan aplikasi *mobile client* yang diuji-coba untuk *software senyawa library management system (SLiMS)* versi cendana. Selain itu, tulisan ini juga mencoba menggali permasalahan dan tantangan yang dapat ditemukan perpustakaan ketika mengimplementasikan MoCA. Kajian ini memperlihatkan bahwa MoCA dapat dirancang menggunakan *apache cordova framework* dan *ionic framework*. Apache cordova merupakan sebuah *framework open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi *mobile multiplatform*. Dengan menggunakan *framework* ini, sebuah aplikasi *mobile* dapat dibangun hanya menggunakan HTML, CSS, dan javascript. Sedangkan *ionic framework* merupakan *framework front-end* untuk mengelola antarmuka dan menggunakan angularJS sebagai *back-end logic*-nya. Aplikasi ini memungkinkan bagi pustakawan yang bertugas sebagai administrator SLiMS agar dapat mengakses halaman administrator secara *realtime* yang berkaitan dengan fitur bibliografi, sirkulasi dan keanggotaan dengan menggunakan *smartphone*. Kenyataan lain, permasalahannya adalah membutuhkan *bandwidth*

37

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

yang cukup besar (contoh jaringan 3G) agar prosesnya stabil dan dari segi tantangan MoCA baru dibangun untuk *platform* Android, jadi bagi pengguna selain itu, seperti IOS atau Microsoft Windows Phone, belum dapat memanfaatkannya.

Keywords: Digital library; Mobile Client Application (MoCA); Smartphones; SLiMS

RANCANG BANGUN PROTOTIPE SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI KOLEKSI ARTIKEL JURNAL DIGITAL

Anne Parlina

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

Korespondensi: anne.parlina@bppt.go.id

ABSTRACT

BPPT library has a digital scientific articles collection in large numbers, more than 100,000 articles. These articles obtained from the librarian downloads according to user needs. It required a good information management system for the collection. In this study, a prototype of information retrieval system is designed and development. These system used Mendeley for extracting the bibliography metadata of PDF articles and Sphinx for indexing the bibliography data that stored in the database. PHP is used as programming language and MySQL as DBMS. The result of this research is a search engine prototype for digital journal articles collection at the Library of BPPT.

ABSTRAK

Perpustakaan BPPT memiliki koleksi artikel jurnal ilmiah dalam jumlah yang cukup besar, lebih dari seratus ribu file PDF. Artikel ini berasal dari kumpulan hasil unduhan pustakawan berdasarkan permintaan pengguna. Diperlukan sebuah sistem manajemen informasi yang baik untuk pengelolaan koleksi tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan dan pengembangan prototipe sistem temu kembali informasi. Sistem ini menggunakan *software* Mendeley untuk mengekstraksi metadata bibliografi dari artikel PDF dan Sphinx untuk mengindeks data bibliografi yang tersimpan dalam basis data. Bahasa pemrograman dan DBMS yang digunakan adalah PHP dan MySQL. Hasil penelitian ini berupa prototipe *search engine* khusus untuk koleksi artikel digital di Perpustakaan BPPT.

Keywords: Search engines; Information retrieval systems; Scientific journals; PDF (Computer file format)

TAKSONOMI DALAM PENGOLAHAN DAN TEMU KEMBALI ARTIKEL ILMIAH DI PDII LIPI

Retno Asihanti S.^{1*}, Dwiatri Kusumaningrum².

¹Pustakawan Muda Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah

²Pustakawan Pertama Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah

*Korespondensi: r3mo.as@gmail.com

ABSTRACT

Descriptor is one aspect in the management of scientific articles. Descriptors are representative of the contents of the article, including in a retrieval system. Through descriptors, people can get the picture of the contents of the article. So, users and managers do not have to check the articles one by one when they want to find articles with a specific topic. Currently, information retrieval in PDII not incorporate aspects of taxonomic descriptors. This causes the accuracy of the findings is low. This paper will discuss the function of taxonomy (descriptor) for information retrieval of scientific articles in PDII. Utilization aspects of taxonomy in information retrieval of scientific articles can increase the accuracy of the findings. The taxonomic issues will be on the preparation of the hierarchy of the thesaurus descriptors in the preparation of science and technology and the development of a network of semantic descriptor language articles of librarians held in PDII.

ABSTRAK

Salah satu aspek dalam pengolahan artikel ilmiah adalah penentuan deskriptor. Deskriptor berfungsi sebagai wakil dari isi artikel, salah satunya dalam sistem temu kembali. Melalui deskriptor, dapat diketahui gambaran isi artikel. Dengan demikian, pengguna maupun pengelola tidak perlu memeriksa artikel satu demi satu saat hendak mencari artikel dengan topik tertentu. Saat ini, sistem temu kembali informasi di PDII belum memasukkan aspek taksonomi deskriptor. Hal ini menyebabkan akurasi temuan rendah. Makalah ini akan membahas fungsi taksonomi (deskriptor) untuk sistem temu kembali informasi artikel ilmiah di PDII. Pemanfaatan aspek taksonomi dalam sistem temu kembali informasi artikel ilmiah dapat meningkatkan tingkat akurasi temuan. Masalah taksonomi tersebut akan dilihat dari penyusunan hierarki deskriptor dalam penyusunan thesaurus bidang iptek dan penyusunan jaringan semantik deskriptor artikel bidang bahasa yang dilaksanakan pustakawan di PDII.

Keywords: Taxonomy; Information retrieval systems; Thesaurus

ABSTRAK

Proses pengolahan literatur ilmiah, khususnya koleksi laporan penelitian, diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam temu-kembali informasi. Namun dalam era digitalisasi, proses pencarian dengan nomor klasifikasi dianggap tidak praktis karena masalah waktu pencarian. Pengolahan literatur dengan klasifikasi juga memerlukan waktu yang lama karena analis perlu menganalisis berdasarkan

63

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Penelitian Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

subjek, sesuai panduan klasifikasi DDC, UDC, atau LCC. Klasifikasi bertujuan untuk mengelompokkan informasi yang sama dan memisahkan informasi yang berbeda. Laporan penelitian merupakan bahan pustaka yang menjadi rujukan penelitian lanjutan bagi para peneliti, praktisi, dan akademisi. Bagi sebagian pengatalog, pengolahan literatur ilmiah yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mencantumkan nomor kelas pada katalog dianggap sangat penting. Namun di era *electronic document* via *open source* saat ini, pengguna tidak lagi memerlukan nomor klasifikasi dalam proses pencarian dan titik temu kembali informasi. Hal ini disebabkan fungsi *link* ke sumber *fulltext* informasi dianggap lebih efisien dan efektif dalam menemukan informasi dibandingkan menggunakan nomor klasifikasi. Kajian ini membahas fungsi klasifikasi dalam pengolahan laporan penelitian di perpustakaan PDII-LIPI dalam upaya memenuhi kebutuhan pengguna untuk mempermudah proses temu kembali informasi. Tujuan kajian ini adalah mengidentifikasi (1) efektivitas penggunaan nomor klasifikasi dalam proses pengolahan laporan penelitian, (2) aksesibilitas nomor klasifikasi terhadap konten (*content accessibility*), (3) kualitas konten (*content quality*), dan (4) masukan untuk kebijakan di bidang dokumentasi dari sudut efek proses pengolahan literatur menggunakan klasifikasi dengan penerimaan pengguna (*user acceptability*) dalam proses temu kembali informasi. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kuantitatif melalui analisis hasil observasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nomor klasifikasi masih dianggap penting bagi analis dan petugas layanan, khususnya dalam membuat laporan statistik, sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan koleksi atas penggunaan laporan penelitian, dan sebagai acuan dalam penghitungan bidang-bidang atau subjek ilmu yang dimanfaatkan oleh para pengguna. Nomor kelas bagi pengguna dapat dipakai sebagai alternatif dalam proses pencarian informasi sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan konten sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

Kata kunci: Classification; Research reports; Cataloging

126

KOMPETENSI PERSONAL DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA

Kiki Fauziah

Asisten Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Indonesia

Korespondensi: kiki.fauziah14@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses about the process of knowledge sharing between the commissioners and staffs of Bank Indonesia Library. The aim of conducting this research is to understand the process of knowledge sharing between the commissioners and staffs of Bank Indonesia Library and to identify values internalized within commissioners and staffs in the process of knowledge sharing to develop personal competence. The approach used in this research is qualitative approach with interpretive method. The data collection is done through deep interview, direct observation, and document analysis related to the process of knowledge sharing at Bank Indonesia Library. The result of this research is that the culture of knowledge sharing has been internalized within individuals, either staffs of commissioners or Bank Indonesia Library so that they are able to develop the competence needed. The formulation of knowledge sharing culture is built based on the relation between the library staffs and commissioners. The development of relations between staff and commissioners is built on the basis of trust and mutual respect among the library staffs. In the process of maintaining the relation, there is also a process of negotiation which can balance between the interests of different individual with the interests of the group to be addressed.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang proses berbagi pengetahuan antara staf dan pimpinan Perpustakaan Bank Indonesia. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memahami proses berbagi pengetahuan antara staf dan pimpinan perpustakaan Bank Indonesia serta mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam diri staf dan pimpinan dalam proses berbagi pengetahuan di antara mereka guna mengembangkan kompetensi personal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode interpretif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait proses berbagi pengetahuan di Perpustakaan Bank Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya berbagi pengetahuan telah terinternalisasi di dalam diri individu baik staf maupun pimpinan di Perpustakaan Bank Indonesia sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan. Pembentukan budaya berbagi pengetahuan tersebut dibangun berdasarkan adanya relasi antar staf perpustakaan dan pimpinan. Relasi antara staf dan pimpinan dibangun atas dasar nilai kepercayaan dan saling menghargai antar staf dan pimpinan perpustakaan. Dalam proses menjaga relasi tersebut terdapat juga proses negosiasi yang dapat menyeimbangkan antara kepentingan individu yang berbeda-beda dengan kepentingan kelompok yang akan dituju.

Keywords: Knowledge management; Corporate culture; Bank Indonesia

UPAYA DOKUMENTASI MANUSKRIP: PENATAAN DAN PENGELOLAAN KOLEKSI NASKAH LONTAR MILIK MASYARAKAT DI PULAU BALI

I Putu Ari Kurnia B.

Universitas Airlangga

Korespondensi: arikurniab@gmail.com

ABSTRACT

The ancient manuscript management by the government was limited to the collections owned by the documentation centers. Meanwhile the ancient manuscript owned by the community, both individuals and tribal, was still ignored. Actually most of the ancient manuscripts in Indonesia are kept by the individual as an inheritance from generation to generation. This paper showed the current condition of the ancient manuscripts on palm leaf in Bali. By using qualitative study, in-depth interview and observation, we explored the efforts to collate, manage, conserve, and preserve of ancient manuscripts belonging to individual. Furthermore, this paper describes the barriers, problems, the roles of stakeholder as well as future planning for maintenance. The paper also explained the tradition of ancient manuscripts living in the community.

ABSTRAK

Selama ini naskah yang menjadi perhatian dalam pengelolaan naskah kuno (manuscrip) hanyalah terbatas pada koleksi milik pusat-pusat dokumentasi. Penataan koleksi yang dimiliki oleh masyarakat, baik perseorangan maupun klan, masih luput dari perhatian. Sementara itu, sebagian besar koleksi naskah kuno yang ada di Indonesia disimpan oleh masyarakat awam, sebagai warisan yang diwarisi secara turun-temurun. Lontar sebagai salah satu bentuk naskah kuno (manuscrip) tidak hanya banyak terdapat di Indonesia, tetapi juga di bagian negara lain di Asia, seperti Jepang, Myanmar, Thailand, Sri Lanka, serta negara-negara Asia lainnya. Di Indonesia sebagian besar lontar ditemukan di pulau Bali, sebagian lainnya di pulau Jawa, Sulawesi, dan Lombok. Lontar memiliki nilai dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Lontar merupakan rekaman atas segala aspek kehidupan sosial budaya masyarakat yang mengatur segala sisi kehidupan, mulai dari kelahiran hingga kematian. Berdasarkan hasil studi kualitatif, dengan menggunakan metode *in depth interview* serta observasi partisipatif, dapat dijabarkan gambaran kondisi lontar (khususnya di Bali) saat ini, upaya penataan dan pengelolaan lontar milik masyarakat, kegiatan konservasi dan preservasi, hambatan serta masalah yang dihadapi, peran (tugas dan fungsi) *stakeholder* terkait, serta perencanaan masa depan terkait pemeliharaan sumber dan tradisi lontar yang hidup di masyarakat akan dijelaskan lebih lanjut dalam makalah ini.

Keywords: Manuscripts; Archives; Document preservation

ABSTRAK

Hasil analisis kegiatan penelitian dapat menghasilkan beragam output, salah satunya adalah tren informasi. Epidemi yang terjadi di masyarakat jauh lebih cepat daripada yang diduga. Trend epidemi dalam kurun waktu tertentu yang diperoleh dari hasil analisis penelitian, dapat menggambarkan pola kebijakan suatu institusi dalam melakukan kegiatan penelitian. Penelitian untuk mengetahui trend epidemi di Indonesia selama kurun waktu 10 tahun terakhir (2004-2013), dilakukan atas hasil analisis data artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi bidang ilmu kesehatan. Jurnal yang diterbitkan oleh Depkes RI tersebut adalah Buletin Penelitian Kesehatan (BPK); Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (MPPK); Jurnal Ekologi Kesehatan (JEK); Buletin Sistem Kesehatan (BSK); dan Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan (JPGM). Data diperoleh dari database ISJD (Indonesian Scientific Journal Database) terbitan PDII-LIPI, Google.com serta Google Scholar. Data yang terkumpul

129

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

kemudian diolah dengan metode informatika. Sebanyak 1.273 artikel ilmiah dari ke-5 jurnal ilmiah tersebut kemudian dibuat matriks atas dasar rangking dengan urutan kategori dan sub-kategori turunan yang termasuk dalam epidemi. Hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan secara deskriptif dari abstrak/informasi lengkap yang ada. Keabsahan data (validasi) dilakukan dengan teknik confirmability (kepastian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend epidemi di Indonesia selama kurun waktu 10 tahun terakhir (2004-2013) didominasi oleh penyakit malaria, kemudian diikuti demam berdarah dengue dan tuberkulosis. Penelitian tentang malaria ini cenderung banyak dilakukan oleh peneliti setiap tahunnya, juga penelitian lebih lanjut tentang perkembangan *parasitic diseases* lainnya.

Keywords: Content analysis; Health research; Infometrics; Research work; Scientific journal

MEDIA INFORMASI TEKNOLOGI PENGELOLAAN AIR TAWAR UNTUK MASYARAKAT PESISIR DAN PULAU KECIL DI KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU

Ambar Yoganingrum^{1*}, M. Yudhi Rezaldi², Ira Maryati³, Wahyoe S Hantoro⁴

^{1,2}Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

³Balai Informasi Teknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

⁴Pusat Penelitian Geoteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

*Korespondensi: ambar.yoganingrum@yahoo.com

ABSTRACT

High population density and the tourism industry growth in the district of Kepulauan Seribu province of Jakarta led to high demand for fresh water. In the contrary, the water wells of some residents became brackish because of sea level rise as the impact of global warming. LIPI has been developing a simple and inexpensive technology to overcome the problem of fresh water as well as sanitation for people in coastal areas and small islands. The paper aims to propose media for dissemination of information technology for fresh water management of small island community in the Thousand Islands district. The media proposed is based on the available of technology, inter-island transportation and the society choices.

ABSTRAK

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan pesatnya industri pariwisata menyebabkan tingginya kebutuhan air tawar di kawasan Kepulauan Seribu propinsi DKI Jakarta. Dilain pihak, ancaman kenaikan muka air laut sebagai dampak pemanasan global di wilayah pesisir dan pulau kecil serta gejala penggenangan akibat gelombang kuat mempercepat perubahan air sumur sejumlah penduduk yang semula tawar menjadi payau. LIPI telah mengembangkan teknologi sederhana dan murah untuk mengatasi permasalahan kebutuhan air bersih sekaligus sanitasi bagi masyarakat di pesisir dan pulau kecil. Makalah bertujuan mengusulkan media informasi untuk penyebarluasan teknologi pengelolaan air tawar tersebut bagi masyarakat pulau kecil di kabupaten administrasi Kepulauan Seribu. Pemilihan media informasi berdasarkan pada teori efektivitas penyebarluasan informasi dan fasilitas yang tersedia di kawasan tersebut, antara lain teknologi yang tersedia, transportasi antar pulau dan media informasi pilihan masyarakat.

Keywords: Information media; Information dissemination; Water treatment; Kepulauan Seribu

128

(SELF-SERVICE) DI LIBRARY AND KNOWLEDGE CENTER (LKC) BINUS UNIVERSITY KAMPUS ANGGREK

Madiareni Sulaiman

Kandidat Pustakawan PDII-LIPI

Korespondensi: punyarenie@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pengelola informasi publik dituntut untuk lebih memperhatikan aspek legalitas layanannya. Salah satu upaya legalitas layanan perpustakaan adalah menerapkan lisensi. Lisensi adalah izin tertulis dari pencipta (penulis/pengarang) kepada pengguna lisensi untuk memanfaatkan karya ciptanya berdasarkan persetujuan/kesepakatan bersama. Dalam pengembangan layanan perpustakaan digital, perpustakaan dapat memiliki jenis dan sifat lisensi, baik lisensi eksklusif maupun non-eksklusif. Lisensi ini diperlukan untuk mengatur pemanfaatan dan akses informasi digital perpustakaan, khususnya informasi *full text* perpustakaan yang dilayani *open access*. Bagi perpustakaan, lisensi juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan informasi ke publik. Selain memperhatikan hukum hak cipta, perpustakaan juga perlu memperhatikan perangkat legalitas lainnya dalam menetapkan lisensi, seperti *copyleft, fair use, creative commons, trade secrets*, atau peraturan deposit. Kajian ini akan membahas contoh penerapan lisensi pada layanan perpustakaan digital dan pengelolaan lisensi untuk legalitas layanan informasi *full text* perpustakaan digital. Tujuan

181

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

kajian ini adalah mendeskripsikan contoh penerapan lisensi perpustakaan digital di negara barat serta memberikan konsep atau gagasan normatif dalam pengelolaan lisensi untuk layanan informasi *full text* perpustakaan digital. Analisis data kajian ini adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Data yang telah terkumpul, dianalisis secara deskriptif dengan analisis *problem tree*, yaitu dengan menetapkan masalah pokok, penyebab, dan akibat. Hasil analisis data kemudian dijadikan dasar penyusunan kesimpulan. Hasil kajian ini berupa contoh penerapan lisensi perpustakaan dan gagasan normatif dalam pengelolaan lisensi dalam layanan perpustakaan digital.

Keywords: Licenses; Legal services; Open access; Digital library

ABSTRACT

The development of information and technology, nowadays has become the main topic in the society, so has in the library. In the library, the development of information and technology is applied in library automation program in various aspects. Library automation tool that is used in Indonesia for the latest years is known as *Radio Frequency Identification* (RFID), and self service system is one of its product. This research describes about the quality services on *auto-borrowing machine* facility at academic library, with the place of research held in Library and Knowledge Center (LKC) Binus University Anggrek Campus. The research uses quantitative approach with survey method and observation. The indicators of questionnaire are based on five quality service dimensions, which are: tangible, reliability, responsiveness, assurance and empathy. Data analysis used in this research is important-performance analysis graphed to cartesius diagram. The result of research based on important-performance analysis showed that most indicators and attributes are in quadrant A. It means that they need more attention for their performance ability, especially on responsiveness and empathy dimension. So, based on those analysis, the librarians should improve their attention to these dimensions, both from the physical side and the human resources which have responsibility for the service.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menjadi perhatian utama dalam perpustakaan. Di perpustakaan, perkembangan teknologi informasi ini diaplikasikan ke dalam bentuk otomasi dalam berbagai aspek. Perangkat otomasi perpustakaan yang beberapa tahun terakhir diterapkan di wilayah Indonesia adalah *Radio Frequency Identification* (RFID), dengan salah satu produk pendukungnya yaitu layanan mandiri (*self service*). Penelitian ini membahas kualitas layanan *auto-borrowing machine* di perpustakaan perguruan tinggi, dengan tempat penelitian di Library and Knowledge Center (LKC) Binus University Kampus Angrek. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dan observasi. Indikator kuesioner didasarkan kepada lima dimensi kualitas layanan, yakni: bukti fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan perhatian (*empathy*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *important-performance analysis* ke dalam diagram kartesius. Hasil penelitian dengan *important-performance analysis* didapatkan bahwa sebagian besar indikator berada di kuadran A yang berarti masih perlu diperhatikan kembali kinerja/pelaksanaannya, khususnya dari dimensi daya tanggap (*responsiveness*) dan perhatian (*empathy*). Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada pihak perpustakaan untuk meningkatkan perhatian mereka dalam kinerja kedua dimensi tersebut.

Keywords: Quality of services; Library services; Library automation

129

STUDI ANALISIS PADA PENGELOLAAN LAYANAN E-COMMERCE DI PDII-LIPI

Supriyadi

Pasca-Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Korespondensi: supriyadi.jondhy@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to identify the model of electronic library services. The study focus on exploring the management of e-commerce conducted by The Center for Documentation and Scientific Information (PDII-LIPI). The paper employed qualitative method using observation and in-depth interview as data collection techniques. The steps on the data analysis were data reduction, data display as well as conclusion and verification. PDII-LIPI developed two services models, namely information desk services for user, who come to the library, and information retrieval services for user, who can not come. User asks for some information through phone or e-mail on the model of information retrieval services. Then the officer send the information in the form of printed or digital, depend on the user requirement. PDII-LIPI should develop the model of electronic commerce for library that can be adopted by other libraries in Indonesia. Thus the library as an information center could work optimally and act according to its function.

ABSTRAK

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui model layanan perpustakaan di era digital yang saat ini sedang berkembang. Adapun yang menjadi objek kajian adalah pengelolaan layanan *electronic commerce* pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII-LIPI). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam. Analisis data didasarkan pada tiga cara yang peneliti lakukan, yaitu: (1) reduksi data, (2) *display* data (3) kesimpulan dan verifikasi. Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa model layanan yang digunakan PDII-LIPI dalam memberikan pelayanan kepada pemustakanya yaitu menggunakan dua model layanan: (1) model Layanan Meja Informasi bagi pemustaka yang datang langsung ke perpustakaan (2) model Jasa Penelusuran Informasi, yaitu melayani pemustaka yang tidak sempat berkunjung langsung ke perpustakaan. Pada layanan ini pemustaka mengirim pesan kepada PDII-LIPI melalui telepon maupun e-mail terkait informasi yang akan dipesan, pada model ini PDII-LIPI menggunakan layanan *electronic commerce*. Adapun informasinya disajikan dalam bentuk kemasan-kemasan informasi dan kemasan tersebut dapat dilayangkan dalam bentuk cetak maupun digital bergantung pada permintaan pemustaka. Berdasarkan hasil kajian tersebut dan melihat perkembangan teknologi informasi yang kian berkembang, maka layanan *electronic commerce* akan menjadi model layanan perpustakaan di era digital. Oleh karena itu, dipandang perlu layanan *electronic commerce* yang ada di PDII-LIPI untuk dikembangkan agar dapat diadopsi oleh perpustakaan-perpustakaan lainnya yang ada di Indonesia sehingga perpustakaan sebagai pusat informasi dapat bekerja maksimal dan berperan sebagaimana fungsinya.

Keywords : Model Layanan Perpustakaan; *Electronic Commerce*; Kemasan Informasi; PDII-LIPI

ABSTRAK

Penentuan elemen metadata sangat penting dalam pembuatan suatu *database*. Elemen-elemen ini yang mencakup isi dari data atau informasi yang dikelola, seperti halnya data terbitan berkala dalam *database ISSN online*. ISSN (*International Standard Serial Numbers*) merupakan nomor unik (8 digit) yang digunakan untuk mengidentifikasi terbitan berkala secara cepat dan mudah, baik untuk terbitan dalam media cetak maupun elektronik. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai Pusat Nasional ISSN memiliki otoritas untuk mengatur proses registrasi ISSN di Indonesia melalui pengawasan dan koordinasi langsung dari Pusat Internasional ISSN yang berkedudukan di Paris, Prancis. Elemen metadata dalam *database ISSN online* tidak semuanya dapat diisi oleh pengelola terbitan berkala (sebagai pengguna). Elemen metadata dalam sistem ISSN *online* perlu dikembangkan agar dapat memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini lebih difokuskan pada analisis spesifikasi elemen metadata dalam layanan registrasi ISSN *online* di Indonesia dibandingkan dengan pusat layanan ISSN di negara lain. Tujuannya adalah: a) mengetahui spesifikasi tiap elemen metadata yang wajib tercantum dalam formulir pendaftaran ISSN *online*; b) membandingkan spesifikasi tiap elemen metadata dalam *database* registrasi *online* antara ISSN Pusat Nasional di Indonesia dengan ISSN pusat nasional yang ada di negara lain; c) sebagai rekomendasi untuk pengembangan elemen metadata dalam database ISSN *online* sesuai dengan standar layanan ISSN internasional. Data tentang spesifikasi tiap elemen metadata diperoleh melalui terbitan katalog ISSN internasional, sedangkan data elemen metadata dalam aplikasi *database* di tiap negara diperoleh melalui studi literatur dan penelusuran ke berbagai situs web di pusat-pusat layanan ISSN di berbagai negara. Negara yang dimaksud adalah negara-negara yang ada di belahan benua Amerika, Eropa, Australia, dan Asia, yang dipilih secara *purposive sampling*. Data negara yang mencantumkan elemen yang sama selanjutnya dikelompokkan, sedangkan negara yang mencantumkan elemen yang berbeda kemudian dipisahkan untuk dikaji elemen metadatanya. Negara terpilih adalah Amerika, Inggris, Kanada, Prancis, Australia, Jepang, dan Indonesia. Triangulasi data elemen dijabarkan secara deduktif, yaitu mengungkapkan fenomena-fenomena secara umum yang ada dalam tampilan ruas metadata pada pendaftaran ISSN *online* dibandingkan dengan standar minimal yang harus dipenuhi dalam registrasi ISSN *online* yang telah ditetapkan oleh Paris, Prancis dan juga berdasarkan standar ISO. Hasil tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *componential analysis method*. Perbandingan elemen metadata untuk registrasi ISSN pada pusat nasional di Indonesia dengan elemen metadata di beberapa negara diharapkan dapat memberikan masukan untuk kebijakan layanan publik, khususnya layanan ISSN di Indonesia. Output dari kajian ini berupa elemen metadata baru yang dapat ditambahkan pada *database* ISSN *online* sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pengelola. Diharapkan dari hasil kajian ini, layanan ISSN *online* di Indonesia dapat dilakukan secara optimal sehingga tugas dokumentasi dapat berjalan lancar melalui penyediaan fasilitas informasi yang lebih komunikatif.

Keywords: International Standard Serial Numbers; Web sites; Metadata; Public services; Information services

USABILITY TESTING PERPUSTAKAAN DIGITAL UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dyah Puspitasari Srirahayu*, Nove E. Variant Anna, Endang Fitriyah Mannan,

Dessy Harisanty

Prodi D3 Teknisi Perpustakaan Departemen Teknik, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Korespondensi: Dyahpuspitasari2012@yahoo.com

ABSTRACT

Airlangga University has developed a digital library using digital library application, GDL. This application made by ITB and initiated in 2002. Currently, collection in adln.lib.unair.ac.id amounts to 423,025 titles with variety of collections. Users of ADLN UNAIR not only from Airlangga University community, but from various universities throughout Indonesia, both come straight to the library to access or remote access from outside the campus. The purpose of this study is to conduct a qualitative usability testing on UNAIR ADLN users. The number of participants in this study were five people who came to the service ADLN UNAIR. In this study has been conducted three types of tests, the pre-test participants associated with Internet capabilities, usability test consisting of three questions, and post-test associated with the opinion of the participants about the interface of the ADLN. The results of this study include participants successfully perform usability tests with an average time of 9.6 minutes. There is some input from participants related to advance search, which is related to the function menus on the top menu, the search results are less specific, and functions that mislead the user login feature.

ABSTRAK

Universitas Airlangga mengembangkan perpustakaan digital dengan menggunakan aplikasi perpustakaan digital "GDL". Aplikasi ini dibuat oleh ITB dan mulai dirintis pada tahun 2002. Koleksi yang ada dalam adln.lib.unair.ac.id saat ini berjumlah 423.025 judul dengan berbagai macam koleksi. Pengguna ADLN UNAIR bukan hanya dari civitas UNAIR, melainkan dari berbagai universitas di seluruh Indonesia, baik datang langsung ke perpustakaan untuk mengakses maupun *remote* akses dari luar kampus. Tujuan penelitian ini adalah melakukan *usability testing* secara kualitatif pada pengguna ADLN UNAIR. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah lima orang yang datang ke layanan ADLN UNAIR. Dalam penelitian ini telah dilakukan tiga jenis tes, yakni *pre-test* terkait dengan kemampuan internet partisipan, *usability test* yang terdiri dari tiga pertanyaan, dan *post-test* terkait dengan pendapat partisipan tentang *interface* dari ADLN tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini antara lain partisipan berhasil melakukan *usability test* dengan waktu rata-rata 9,6 menit; ketiga tugas yang diberikan dinyatakan sangat mudah untuk dilakukan; adapun *interface* dari ADLN *lay out, font*, warna cukup sesuai sehingga memudahkan pengguna bahkan yang masih baru untuk menelusuri koleksi ADLN. Ada beberapa masukan dari partisipan terkait *advance serach*, yaitu terkait fungsi menu-menu pada *top menu*, hasil penelusuran yang kurang spesifik, dan fungsi fitur login yang menyebat pengguna.

Keywords: Digital library; User interfaces; User satisfaction in libraries; Universitas Airlangga

Peran Pustakawan dalam Membangun Interaksi Positif di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Kristina

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
kntininasari@gmail.com
kristina@stiesia.ac.id

ABSTRAK :

Pustakawan masih diyakini sebagai profesi yang kurang '*keren*' di mata masyarakat. Masyarakat sebagian besar masih awam dengan profesi ini begitu pula dengan sikap pustakawan yang masih '*malu-malu kucing*' pada profesi mereka sendiri. Oleh sebab itulah pustakawan kurang berani tampil percaya diri ketika berhadapan dengan pemustaka, dikarenakan pustakawan masih merasa rendah diri dan malu mengakui kehebatan ilmu mereka. Pustakawan merupakan ujung tombak perpustakaan untuk dapat merubah *image* negatif yang selama ini melekat di perpustakaan. Meskipun suatu perpustakaan itu telah mengembangkan berbagai jenis layanan, menambah fasilitas serta menggunakan teknologi informasi yang memadai namun apabila tidak di dukung dengan peran pustakawan di dalamnya hal itu tidaklah dapat mengubah *images* perpustakaan untuk menjadi tempat yang *user-friendly* bagi siapapun karena prinsip utama dalam jasa layanan adalah interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa. Kajian ini berupaya memberikan sharing pengalaman tentang bagaimana agar pustakawan dapat menciptakan suatu komunikasi dan interaksi yang positif kepada pengguna sehingga perpustakaan dikenal sebagai tempat yang '*welcoming*' oleh pemustakanya.

Kata Kunci : Pustakawan, Interaksi Positif, Perpustakaan Perguruan Tinggi

KEPUSTAKAWANAN DAN ORGANISASI PROFESI

Sri Rumani
(Pustakawan di Yogyakarta)

Abstrak

Makna kepustakawan mencakup penerapan ilmu perpustakaan dalam arti luas baik teknis maupun pelayanan jasa, mengingat tujuannya sebagai penyimpanan, penelitian, informasi, pendidikan, dan kultural. Untuk mencapai tujuannya dibutuhkan motor penggerak oleh pustakawan yang mempunyai kompetensi dan pendidikan dan latihan. Di Indonesia pustakawan sebagai profesi diakui secara yuridis formal sejak tahun 1988, dengan dikeluarkannya Kepmenpan No.18 Tahun 1988 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan. Namun sebenarnya profesi ini sudah ada di Indonesia sejak abad 18 dan 19 dengan didirikannya perpustakaan *Bibliotheek van Bataviaansch Genootschap van Kunsten en Wetenschap (1778), Bibliotheeca Bogoriensis*.

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan profesionalisme para pustakawan membentuk organisasi profesi pustakawan yang disebut Ikatan Pustakawan Indonesia, yang berdiri sejak tanggal 6 Juli 1973 di Ciawi Bogor. Dalam UU No.43 Tahun 2007 tetang Perpustakaan pasal 34 – 37 mengatur tentang organisasi profesi pustakawan. Fungsi organisasi profesi ini untuk memberi perlindungan profesi kepada pustakawan. Selain itu kewenangannya menetapkan dan melaksanakan AD/ART, menetapkan dan menegakkan kode etik pustakawan, memberi perlindungan hukum kepada pustakawan, dan menjalin kerjasama dengan asosiasi pustakawan tingkat daerah, nasional dan internasional.

Metode yang digunakan dalam tulisan yang berdasarkan fenomenologi, deskriptif kualitatif, artinya untuk mendeskripsikan dan menjelaskan permasalahan yang dibahas. Tulisan ini sebagai konsep pemikiran yang bersumber pada realita dalam kehidupan masyarakat, fenomena yang terjadi dalam lingkungan masyarakat akademik dan berdasarkan pendapat para ahli yang mempunyai kompetensi dibidangnya.

Kata Kunci: Organisasi Profesi – Kepustakawan

Perbandingan pemikiran Andre Cossette dan Blasius Sudarsono dalam konsep filsafat kepustakawan

Fuad Wahyu Prabowo¹
Okky Rizkyantha²

Abstrak

Makalah ini memaparkan tentang perbandingan pemikiran antara Andre Cossette dan Blasius Sudarsono dalam konsep kepustakawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan secara deskriptif komparatif. Kedua tokoh dikenal banyak memunculkan percikan pemikiran mengenai kepustakawan. Dari hasil perbandingan yang telah dilakukan terhadap konsep filsafat, terdapat dua hal perbedaan yang mendasar diantara kedua tokoh tersebut. Perbedaan tersebut terletak pada relevanitas pemikiran dan metode pendekatan filosofisnya.

Kata kunci : tokoh filsafat kepustakawan

KIPRAH IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA DIY UNTUK KEPUSTAKAWANAN

Sarwono

sarwana.lib@ugm.ac.id; massarwana@gmail.com

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Organisasi profesi pustakawan diatur dalam Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007. Pasal 34 UU RI Nomor 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa pustakawan merupakan organisasi profesi. Organisasi profesi ini berfungsi untuk memajukan dan memberi perlindungan profesi kepada pustakawan.

Penelitian ini bertujuan mengertai dan mendeskripsikan kiprah IPI DIY dalam bidang kepustakawan. Penelitian ini adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiprah IPI DIY cukup beragam, antara lain seminar nasional, workshop, diklat, penerbitan bulletin, kunjungan kerja dan kerjasama kepustakawan. Dilihat dari tujuan organisasi dan kegiatan yang dijalankan maka dapat simpulkan bahwa IPI DIY telah melakukan kegiatan untuk kepustakawan sesuai AD/ART dengan baik.

Kata kunci: organisasi profesi, pustakawan, kepustakawan

ANGUN BRANDING SEBAGAI PUSTAKAWAN PENULIS I ERA INFORMASI

Tri Hardiningtyas

thardiningtyas@gmail.com

Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK: Pemaparan ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana membangun *branding* sebagai pustakawan penulis. Sementara, adanya anggapan bahwa pustakawan merupakan profesi rendah pemintat dan terpinggirkan, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana membangun *branding* sebagai pustakawan dan tahapan-tahapan menuju citra diri sebagai pustakawan penulis. Metode yang digunakan berupa studi pustaka yang disajikan secara deskriptif. Berdasarkan studi kepustakaan diperoleh gambaran bahwa tahapan menuju branding pustakawan penulis dilakukan dengan terus berlatih dan berkarya secara berkelanjutan hingga branding sebagai pustakawan penulis melekat.

Kata Kunci: pustakawan, branding, pencitraan, penulis, pustakawan penulis

PERAN PERPUSTAKAAN DI ERA INFORMASI (ANALISIS ISI KUANTITATIF BERITA PERPUSTAKAAN PADA KOMPAS.COM PERIODE BULAN JANUARI-JULI 2017)

Nova Indah Wijayanti

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan di era informasi dan respon masyarakat terhadap berita perpustakaan, melalui Kompas.com pada periode Januari-Juli 2017. Metode yang digunakan analah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Parameter yang digunakan untuk penelitian ini adalah tentang peran perpustakaan di era informasi yaitu *information role*, *repository role*, *education role*, *social advocacy*, *the cultural center*, *education and the local learning center*, *general and special information service*, *a shelter*. Temuan dari penelitian ini adalah jumlah berita tentang perpustakaan yang ditemukan sedikit jumlahnya. Tanggapan dari pembaca sedikit, kesimpulannya adalah perpustakaan tidak menjadi berita populer di media Kompas.com dalam periode tersebut. Hasil penelitian menemukan berita yang paling banyak tentang peran perpustakaan adalah kategori *information role* yaitu perpustakaan berperan sebagai sumber informasi yang disosialisasikan oleh perpustakaan instansi pemerintah.

Kata Kunci: Peran perpustakaan, perpustakaan, analisis isi, informasi

KUALITAS LAYANAN ONLINE INSTITUTIONAL REPOSITORY PADA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM

Maria Widya Nugrahayu

maria@stikom.edu

Helmy Prasetyo Yuwinanto

helmy.prasetyo@fisip.unair.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dapat memberikan perubahan positif bagi perpustakaan untuk menyebarkan informasi kepada publik dalam memenuhi kebutuhan informasi. Saat ini informasi digital menjadi tuntutan bagi perpustakaan, seperti halnya fenomena yang terjadi pada perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dimana terjadi banyaknya permintaan dari mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara *up to date*, khususnya karya ilmiah dalam bentuk digital. Untuk itu *website institutional repository* harus mempunyai kualitas yang baik agar pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan online *institutional repository* pada perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive dengan kriteria mahasiswa aktif Stikom Surabaya yang pernah mengakses informasi pada *website institutional repository* perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dengan jumlah sampel 98 responden. Pengukuran kualitas *website institutional repository* dalam penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan model *e-service quality* dari Jessica Santos dengan melihat kualitas pada dimensi *inkubative* dan dimensi *active*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *inkubative* lebih tinggi yaitu sebesar 3.66 dibandingkan dengan dimensi aktif dengan nilai 3.64, pada kedua dimensi ini memiliki keterkaitan dalam penilaian kualitas website *institutional repository*. Dimensi *inkubative* lebih mengarah pada sistem yang ada dalam website sedangkan dimensi *active* lebih mengarah pada dukungan website untuk dapat berjalan dengan baik. *Website institutional repository* dirancang menjadi website yang informatif sebagai wadah publikasi karya intelektual institusi dengan tujuan untuk meningkatkan visibilitas, *practise*, serta reputasi institusi di dunia global.

Kata kunci : kualitas, website *institutional repository*, *e-service quality*

**Koha Software Otomasi Open Source Multi Fitur :
Pengalaman Pemanfaatan Koha di Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Maria Husnun Nisa
Email :Maria.Husnun@ums.ac.id
Pustakawan Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat transformasi ilmu pengetahuan harus terus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan adalah untuk otomasi. Dalam pemilihan sistem otomasi dibutuhkan beberapa pertimbangan antara lain: (1) dana yang dimiliki; (2) kebutuhan perpustakaan; (3) keberlangsungan sistem yang akan diterapkan; (4) kesiapan sumber daya manusia (SDM); (5) dukungan pimpinan. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sejak tahun 2008 memilih sistem otomasi Koha karena merupakan sistem otomasi multi fitur dan dinilai cukup lengkap serta dapat mengotomasi pekerjaan-pekerjaan rutin di Perpustakaan. Mulai dari pengadaan (*acquisitions*), pengolahan (*cataloging*), sirkulasi (*circulation*), keanggotaan (*patrons*), laporan-laporan dalam bentuk statistik (*reports*), *tools*, *authorities*, *list*, dan penelusuran. Koha juga mempunyai keunggulan mampu untuk melakukan *copy catalog* melalui Z39.50. Sistemnya yang *open source* membuat penerapan Koha tidak banyak memburuhkan biaya. Sistem Koha juga terus dikembangkan dari berbagai komunitas Koha di seluruh dunia, sehingga sistem Koha tidak cepat usang dan selalu mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pemustaka yang sebagian merupakan generasi *digital native*. Hal ini terbukti dalam penerapan di Perpustakaan UMS yang sejak 2008 sampai dengan 2017 tidak banyak mengalami kendala dan tidak pula ketinggalan zaman. Koha juga mampu menampung data dalam jumlah yang besar. Selain itu Koha juga merupakan sistem otomasi yang berbasis *web*, sehingga mampu ditelusur secara *online* dan juga sesuai untuk dihubungkan dengan *Indonesia One Search* nya Perpustakaan Nasional. Pengembangan layanan yang telah dilakukan Perpustakaan UMS yang basis datanya dari sistem otomasi Koha antara lain layanan mandiri, layanan *sms gateway*, layanan *android* dan layanan peminjaman *online*.

Kata Kunci: Otomasi perpustakaan, Koha, *Open source*, Multi Fitur.

**SIKAP PEMERINTAH DAERAH TERHADAP REPOSITORY
INSTITUSI DAN OPEN ACCESS**

Iswanda F. Satibi, Meinia Prayesti, Puput Ayu R., Sofia Nur Aisyah
Universitas Airlangga

Abstrak

Revolusi gerakan *Open Access* (OA) di berbagai institusi selama hampir dua dekade terakhir telah menempatkan *institutional repository* (IR) sebagai salah satu saluran alternatif pendukung komunikasi ilmiah, serta pengelola konten digital yang dihasilkan oleh institusi. Saat ini beberapa institusi pemerintah juga turut berperan dalam mengembangkan IR guna mendukung kegiatan penelitian, baik yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) maupun lembaga atau individu di luar pemerintahan. Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengidentifikasi sikap dan peranan pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan dalam mengadopsi IR. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner dengan komposisi lima pertanyaan berskala Likert, empat pertanyaan tertutup, dan satu pertanyaan terbuka. Data hasil kuisioner dianalisa dan ditabulasi menggunakan perangkat lunak *Qualtrics* untuk menentukan tingkat adopsi dan sikap dari informan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami konsep IR dan *Open Access*, serta memiliki sikap positif yang didukung motivasi kuat untuk berpartisipasi di dalamnya. Meskipun IR dianggap penting oleh sebagian besar responden, 84% responden menyadari bahwa karya mereka tidak cukup baik dalam hal kualitas untuk disebarluaskan secara global. Selain itu, penyalahgunaan terhadap karya mereka merupakan hal yang ditakuti oleh sebagian besar responden. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, responden pada penelitian ini tidak mengalami kendala serius terkait dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Studi mengenai IR di lingkungan pemerintah daerah merupakan isu baru di Indonesia. Oleh sebab itu, terlepas dari kelemahan metodologi dan jumlah responden, penelitian ini telah mengidentifikasi isu terkait tingkat adopsi dan sikap pemerintah daerah terhadap keberadaan IR.

Kata kunci: *open access*, *repository institusi*, *sikap*, *Pamekasan*

OPEN ACCESS PENDUKUNG TRANSFORMASI KOMUNIKASI ILMIAH DI ERA DIGITAL

Berlian Eka Kurnia

kurnia.berlian@gmail.com

Universitas Gadjah Mada

Bunga Anindita

bungaanindita@gmail.com

Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK:

Penerapan *open access* dalam negara berkembang di Indonesia dirasa penting melihat adanya kesenjangan terhadap akses publikasi ilmiah yang lebih rendah dibandingkan dengan negara maju. Karya ilmiah *open access* dari negara berkembang yang belum banyak diakses akan membuka peluang untuk dapat mendunia dan berkolaborasi dengan ilmuwan negara lain. *Sharing knowledge* dan membangun hubungan *partnership* sebagai cara paling optimal dalam memanfaatkan dan menciptakan pengetahuan. *Open access* sebagai media untuk mendukung aktivitas penyebarluasan ilmu pengetahuan sehingga mendorong aktivitas komunikasi ilmiah, dimana suatu tulisan seorang ilmuwan yang dikutip oleh ilmuwan lainnya akan menciptakan suatu pengetahuan baru. Pembahasan mengenai pentingnya *open access* serta banyaknya manfaat yang dapat diperoleh oleh para ilmuwan, tidak sejalan dengan perkembangan *open access* di Indonesia yang tidak begitu pesat. Sejauh ini pembicaraan mengenai *open access* dikalangan pustakawan Indonesia masih hanya berkutat pada aktivitas praktis dan pembentukan regulasi terkait dengan penerapan *open access* pada publikasi karya ilmiah. Sedangkan dikalangan ilmuwan sebagian besar melihat *open access* untuk memperoleh *impact factor*. Indonesia masih dikenal sebagai negara pengguna *open access*, bukan sebagai penyumbang publikasi karya ilmiah. Penerapan *open access* di Indonesia seharusnya tidak hanya terbatas pada aktivitas praktis, melainkan harus dipahami secara lebih mendalam sebagai sarana untuk memperoleh akses yang lebih luas terhadap karya-karya publikasi ilmiah yang dapat dijadikan sebagai wadah komunikasi ilmiah. Ilmuwan dapat mengakses literatur-literatur melalui sumber yang legal serta dapat memperkaya dan mengembangkan lahirnya ilmu pengetahuan baru.

Kata Kunci: *Open Access*, Komunikasi Ilmiah, Publikasi Ilmiah

FAKTOR PENGEMBANGAN REPOSITORY INSTITUSI DI PEMERINTAH DAERAH: STUDI KASUS PENGEMBANGAN REPOSITORY INSTITUSI DI KABUPATEN PAMEKASAN

Meinia Prayesti, Iswanda F. Satibi, Achmad Rizki,

Dewi Soraya, Novi Anggraini

Universitas Airlangga

Abstrak

Ketertarikan pemerintah daerah dalam membangun sistem *Open Access* repositori institusi (*institutional repository*) akhir-akhir ini merupakan fenomena baru. Pengelolaan dan penyebarluasan informasi hasil penelitian dalam bentuk digital telah terbukti memberikan kemudahan akses dan keluasan jangkauan. Perhatian khusus pemerintah daerah tersebut membuka lokus baru terkait isu pengembangan repositori institusi. Oleh sebab itu, penelitian ini menitikberatkan pada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan repositori institusi di lingkungan pemerintah daerah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-struktural terhadap tiga informan dari BAPPEDA dan tiga informan yang berasal dari perguruan tinggi di Kabupaten Pamekasan. Tujuh faktor terkait pengembangan repositori institusi dari hasil review literatur digunakan sebagai dasar penyusunan pertanyaan wawancara. Teknik *axial coding* digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh ketujuh faktor tersebut terhadap pengembangan repositori institusi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat empat faktor dominan yang dapat mendukung pengembangan repositori institusi di lingkungan pemerintah daerah; motivasi dan tujuan pengembangan, pendanaan, kesinambungan pengembangan konten, dan ketersediaan infrastruktur. Sedangkan faktor potensial yang menghambat pengembangan repositori adalah menejemen pengguna dan layanan, fungsionalitas sistem repositori, dan kebijakan pendukung repositori.

Kata kunci: *repository institusi*, *open access*, *faktor pengembangan*, *pamekasan*

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS SEPULUH SMA
PASUNDAN 3 BANDUNG TERHADAP IMPLEMENTASI
GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)**

Nuryaman

Nuryaman13@student.upi.edu

Program Studi Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Pendidikan Indonesia

ABSTRAK: Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas sepuluh SMA Pasundan 3 Bandung terhadap implementasi GLS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Sampel diambil melalui *simple random sampling* dengan rumus Slovin, diperoleh 56 responden. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup. Hasil penelitian menunjukkan persepsi peserta berada pada kategori baik dengan persentase skor 75,44%, spesifikasinya indikator *Attention: 76,33% (baik); Interest: 75,37% (baik); Desire: 76,04 % (baik); Decision: 74,47 % (baik);* dan *Action: 75,00 % (baik)*.

Kata Kunci: Implementasi, Persepsi Peserta Didik, Gerakan Literasi Sekolah

**REKONSTRUKSI PERAN PUSTAKAWAN DALAM
PENGUATAN LITERASI INFORMASI MENUJU
MASYARAKAT PEMBELAJAR**

Endah Choiriyah

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Email: endahpuspita@ugm.ac.id

Laili Hidayah

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Email: laili_h@yahoo.com

Abstrak

Rendahnya budaya literasi dan minat baca masyarakat Indonesia, menjadi permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Keperihatinan ini dirasakan juga oleh sastrawan Taufik Ismail bahwa Indonesia masih diselimuti sebagai Generasi Nol Buku, sebuah generasi yang tidak membaca satu pun buku selama satu tahun, generasi yang rabun membaca, dan lumpuh menulis. Berbagai usaha dan upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat telah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai gerakan salah satunya Gerakan Indonesia Membaca sebagai salah satu bentuk penguatan literasi informasi. Peran pustakawan sebagai rekonstruksi penguatan literasi informasi ini sangat penting dalam mendorong terwujudnya prestasi intelektual yang dapat membantu dalam merealisasikan ‘masyarakat belajar’. Suatu masyarakat yang akan mengubah generasi Indonesia menjadi generasi penjelajah dunia lewat membaca dan sebagai kunci untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat informasi yang semakin kompleks, masyarakat yang *gemah ripah loh jinawi*.

Kata kunci: literasi informasi, minat baca, generasi nol buku, masyarakat pembelajar

LITERASI MEDIA SEBAGAI ALAT MENCEGAH PENYEBARAN *HOAX DAN HATE SPEECH DI MEDIA SOSIAL*

Muhamminad Erdiansyah Cholid Anjali
erdiansyah86@gmail.com

Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract

This time various information from various media are becoming easily obtained by the community. One of the most attractive to among the is social media. In addition to a communication media , social media have other excellence that is as a means of getting information and share information on. On the other side social media can become a boomerang for each user, if not in use their berhati-hati. Easier information spread will leads to the distribution of information false (hoax) and hate speech. The hoax and hate speech can be said an illness that if not overcome will be cured acute and difficult. Coupled with assistance social media of the spread of the information will faster without under control. Media literacy can serve as an instrument for reducing the disease called the spread of hoax and hate speech. The main concept of media literacy is to choose necessary information , identify information , and evaluate. Through media literacy so all information to received to be elected and evaluated.

Kata Kunci : Literacy Media, Hoax, Hate Speech, Social Media

KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN *INFORMATION LITERACY COMPETENCE STANDARDS FOR HIGHER EDUCATION*

Djoko Prasetyo
dprasta@yahoo.co.id
UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan literasi informasi pustakawan di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dengan menggunakan standar *Information Literacy Competency Standards for Higher Education* (ACRL,2010). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan demikian peneliti hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa pada obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi pustakawan dengan skor 106,99 (terampil). Jadi kompetensi literasi informasi pustakawan perlu ditingkatkan lagi agar dapat berperan dalam membimbing mahasiswa dalam penelusuran dan pemanfaatan sumber informasi.

Kata Kunci: Keterampilan Literasi Informasi, Literasi Informasi, Standar Literasi Informasi, Peran Pustakawan, Pustakawan Perguruan Tinggi.

LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN DALAM MENULIS ILMIAH: ASPEK SINTESIS DAN DISEMINASI PENGETAHUAN

Rahmat Fadhli
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
rahmatfadhli04@gmail.com

Aditya Ramadhan
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
armadha31@gmail.com

ABSTRAK

Pustakawan sebagai jabatan fungsional dituntut untuk menulis ilmiah dalam pengembangan profesiannya. Pada kegiatan ini pustakawan akan berperan sebagai produser utama dalam proses komunikasi ilmiah. Tahapan literasi informasi dalam menulis ilmiah saat ini juga memperhatikan bagaimana mensitesiskan informasi menjadi pengetahuan dan mendiseminasikannya kepada khalayak agar tercipta proses komunikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pustakawan dalam mensitesiskan informasi menjadi pengetahuan dan mendiseminasikan pengetahuan dalam proses menulis ilmiah. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model literasi informasi *Seven Pillars* dengan pendekatan *research lens*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analisis deskriptif dengan memberikan kuisioner kepada responden yaitu pustakawan di Universitas Gadjah Mada dengan jumlah 45 responden. Hasil penelitian menunjukkan 1). Kemampuan pustakawan dalam mensitesiskan dan mendiseminasikan pengetahuan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan jumlah karya tulis yang dihasilkan dalam 1 tahun 2). Pustakawan memiliki kemampuan yang baik dalam mensitesiskan informasi menjadi pengetahuan namun memiliki hambatan berupa kurangnya pengalaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik. 3). Kemampuan pustakawan dalam mendiseminasikan pengetahuan masih pada kategori cukup. Pustakawan cenderung mendiseminasikan karya ilmiahnya secara verbal dan menggunakan media cetak, namun penggunaan media digital dalam diseminasi karya ilmiah masih rendah.

Kata kunci: literasi informasi, *research lens*, publikasi karya ilmiah, media digital

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG
GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PERPUSTAKAAN SMP ISLAM
TERPADU ASY-SYADZILI PAKIS KABUPATEN MALANG**

Achmad Syafi'i
Achmadsyafii547@yahoo.co.id
SMK Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis

ABSTRAK

Manusia pada era ini telah memasuki era informasi yang perkembangannya sangat cepat dan setiap individu harus mempunyai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengakses informasi yang ada. Salah satu sarana untuk dapat mengakses informasi tersebut adalah melalui membaca di perpustakaan. Kegiatan membaca sekaligus sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca merupakan sarana yang tepat untuk menerapkan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan sebagai sarana penunjang Gerakan Literasi Sekolah pada SMP Islam terpadu Asy-Syadzili Pakis, Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dalam mengumpulkan data-data di lapangan, dalam penelitian ini disusun kisi-kisi penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara umum perpustakaan SMP Islam terpadu Asy-Syadzili telah melakukan serangkaian usaha dalam meningkatkan literasi informasi bagi para peserta didiknya secara optimal dengan berbagai program kerja perpustakaan dibantu dengan guru mata pelajaran dan didukung oleh kepala sekolah dan pengurus yayasan dalam penyediaan sarana prasarana penunjang program tersebut sehingga mempermudah pengguna perpustakaan dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci : *membaca, literasi, informasi, perpustakaan sekolah, sarana prasarana*

**EVALUASI KUALITAS WEB LIBRARY
DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI
BALI**

I Putu Suhartika*
(Dosen D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Udayana)
suhardharma@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tentang penilaian tampilan web library dilihat dari persepsi pengguna akhir. Persepsi tersebut digambarkan melalui hubungan antara kualitas layanan web library dengan tingkat intensitas dan kepuasan pengguna. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (SEM dan WebQual). Hasil penelitian ini adalah (1) rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 69,5 %, (2) rata-rata tingkat intensitas pengguna adalah 3,44 kali per minggu, (3) kategori intensitas pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, (4) beberapa indikator layanan web berpengaruh signifikan terhadap tingkat intensitas pengguna.

Kata Kunci : *web library, user satisfaction, library service, higher education library*

STRATEGI IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI

SMAN 1 LAWANG

Anang Dwi Purwanto
anangdwipurwanto@gmail.com
Universitas Negeri Malang

Moh. Safii
moh.safii@um.ac.id
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan pada kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk memaksimalkan kemampuan literasi siswa adalah mengintegrasikan literasi dengan kurikulum pembelajaran melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi GLS di SMAN 1 Lawang terkait: 1) strategi implementasi yang dilakukan oleh SMAN 1 Lawang; dan 2) kendala yang dihadapi selama menerapkan strategi tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk mengimplementasikan program GLS di SMAN 1 Lawang (SMANELA) dapat dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap lanjutan/akhir. Selain itu, kendala implementasi GLS di SMANELA dirumuskan menjadi dua bagian, yaitu kendala berupa sikap indisipliner sebagian komponen pelaksana GLS, dan kendala dalam kegiatan festival literasi.

Kata Kunci : *strategi implementasi, literasi sekolah, GLS, SMAN 1 Lawang*

LAYANAN *HELPDESK* UNGGAH MANDIRI DENGAN APLIKASI WHATSAPP DI PERPUSTAKAAN UGM

Dewi Nurhasstuti

Haryanta

Barid Budi W

Pustakawan Universitas Gadjah Mada
dewinur@ugm.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usia mahasiswa yang menggunakan aplikasi WhatsApp dalam layanan *Helpdesk* Unggah Mandiri, alasan mahasiswa memanfaatkan *Helpdesk* Unggah Mandiri melalui aplikasi WhatsApp, dan permasalahan dominan yang disampaikan di Layanan *Helpdesk* Unggah Mandiri melalui WhatsApp. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumen WhatsApp *Helpdesk* Unggah Mandiri. Pertanyaan yang disampaikan pada layanan *Helpdesk* Unggah Mandiri terkait pembuatan akun email single sign on (SSO), kesalahan dalam penamaan file, kelengkapan naskah file complete (naskah lengkap karya akhir), dan pemahaman panduan unggah mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp sebagai salah satu sarana komunikasi dapat diaplikasikan pada layanan lain, khususnya yang memerlukan penjelasan secara detail berupa pesan dalam bentuk gambar/video dibandingkan dengan penjelasan pesan dalam bentuk teks maupun suara.

Kata Kunci: WhatsApp, karya tulis akhir, unggah mandiri, sarana komunikasi, single sign on, *helpdesk*

PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KHAZANAH MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PP MUHAMMADIYAH

Eko Kurniawan

maskurniawaneko@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Perpustakaan digital merupakan sebuah perpustakaan online yang memberikan akses informasi kepada pemustaka dalam bentuk digital. Dengan adanya perpustakaan ini, maka pemustaka dapat dengan cepat dan mudah dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan. Majelis Tarjih PP Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi otonom yang dimiliki oleh Muhammadiyah, sehingga banyak sekali arsip, dokumen – dokumen, maupun karya – karya tokoh yang disimpan. Agar kahazanah tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik, maka pada bulan Juni 2017 Majelis Tarjih PP Muhammadiyah merilis perpustakaan digital yang dapat digunakan untuk menyimpan dan menyebarluaskan kahazanah – kahazanah yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di dalamnya dijelaskan secara detail proses perancangan perpustakaan digital Majelis Tarjih dan Tajdid PP. Muhammadiyah. Sehingga dihasilkan sebuah aplikasi Perpustakaan digital yang sesuai dengan kebutuhan Majelis Tarjih dan Tajdid PP. Muhammadiyah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan organisasi – organisasi lain membuat sistem yang serupa, sehingga dokumen – dokumen masa lalu bisa disebarluaskan kepada generasi saat ini, agar mereka mampu meneladani dan meneruskan perjuangan – penerjuangan pendahulunya.

Kata Kunci: Perpustakaan digital, sistem informasi perpustakaan

LEARNING COMMONS : KONSEP MENUJU PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENGHADAPI GENERASI DIGITAL

Susi Rachmadhani Sugiyarto
susi.rachmadhani@gmail.com
Universitas Prasetiya Mulya

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, informasi semakin mudah untuk didapatkan dan tidak terbatas ruang ataupun waktu, sehingga memberikan dampak terhadap perpustakaan. Pada masa ini menyebabkan eksistensi perpustakaan mulai dipertanyakan. Peran perpustakaan mengalami perubahan dengan perilaku generasi yang semakin mahir dengan piranti digital. Hal tersebut selalu dikaitkan dengan adanya teknologi yang berkembang sangat cepat. Dalam menghadapi semua itu, pustakawan harus mengubah manajemen perpustakaan yang konvensional menjadi sebuah perpustakaan yang berbasis digital. Untuk mewujudkan perpustakaan digital memang tidak mudah, akan tetapi konsep *learning commons* dapat digunakan sebagai upaya pendekatan yang menciptakan perpustakaan digital dalam menghadapi perilaku generasi digital. Menciptakan *learning commons* di perpustakaan penting untuk dipikirkan termasuk didalamnya bagaimana cara mengubah pola pikir pustakawan dalam menghadapi pergeseran peran perpustakaan.

Kata Kunci : Learning Commons, Perpustakaan Digital, Generasi Digital, Pola Pikir Pustakawan

Analisa Perbandingan Kelengkapan Fitur Web OPAC Interface Sistem Otomasi Berbasis OpenSource SLiMS dan INLISLite

Ach. Nizam Rifqi
nizamrifqi@gmail.com
Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak: Penelitian ini menganalisa mengenai seberapa tingkat kelengkapan fitur web OPAC interface yang disediakan oleh sistem otomasi SLiMS dan INLISLite di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang dan Perpustakaan Pusat Brawijaya Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model analisa checklist. Dasar penilaian web OPAC interface digunakan point indikator yang dikemukakan oleh B. Rameesh Babu and Ann O'Brien dengan 15 butir indikator dan 91 item. Secara keseluruhan total perbandingan ke-dua OPAC diperoleh hasil perbandingan 62,65 dengan prosentase 67%:76%. Berdasarkan hasil perbandingan dapat dikatakan bahwa kelengkapan fitur OPAC INLISLite yang diterapkan di Perpustakaan Pusat Brawijaya Malang menyediakan fitur lebih lengkap dibandingkan dengan OPAC SLiMS di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang.

Kata Kunci: OPAC (*Online Public Access Catalog*), Otomasi Perpustakaan, *Open Source Software*, SLiMS dan INLISLite.

PRESERVASI DIGITAL PADA KOLEKSI LITERATUR ILMIAH DI PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Universitas Negeri Malang
Siti Fatmawati, Elok Rizki Khusnul Khotimah
Sitifatma.96.sf@gmail.com elokrizki489@gmail.com

ABSTRAK

Makalah ini membahas kegiatan preservasi digital pada koleksi literatur ilmiah yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini hanya akan berfokus pada koleksi literatur ilmiah. Masalah yang disorot yaitu bagaimana kegiatan preservasi digital yang dilakukan pada koleksi literatur ilmiah yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Malang, kendala yang dihadapi, solusi serta pemanfaatan koleksi tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subyek pustakawan, serta data diperoleh dengan kegiatan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa preservasi digital di perpustakaan universitas negeri malang sudah cukup baik apabila mengacu pada teori preservasi digital milik Helen K.Bailey tentang tahap-tahap preservasi digital di institusi kecil. Namun, masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang perlu diperhatikan.

Kata Kunci : Preservasi Digital, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Koleksi Literatur Ilmiah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan seberapa besar manfaat *facebook* dalam distribusi informasi pada perpustakaan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *facebook* dipilih sebagai media distribusi informasi karena banyak masyarakat yang sudah menggunakan *facebook* untuk memperoleh informasi. Kiat-kiat pendistribusian informasi diperlukan agar informasi sampai kepada pemustaka. Apabila pemustaka memberikan *feedback* berupa *like*, komentar maupun *rating*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komunikasi dua arah antara pemustaka dengan pustakawan.

Kata kunci: *facebook*, distribusi informasi, *feedback*

INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INTERAKSI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Olcky Rizkyantha, S.Hum., dan Fuad Wahyu Prabowo, SIP.

olckyriantha@gmail.com fwahyup@gmail.com

Abstrak

Promosi perpustakaan merupakan upaya perpustakaan untuk mengenalkan dan mendekatkan dirinya kepada para pengguna untuk lebih dikenal dan digunakan sumber daya dimilikinya. Di zaman digital ini, perpustakaan menggunakan berbagai media dalam promosi, dan salah satunya menggunakan media sosial. Media sosial hadir sebagai wadah untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pemustaka. Instagram yang merupakan media sosial yang fokus pada menampilkan foto, komentar, dan berbagi, menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan khususnya anak muda. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berusaha memberikan pelayanan terbaiknya melalui berbagai layanan, termasuk layanan melalui instagram. Perpustakaan tersebut mempunyai akun instagram yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan dikombinasikan dengan studi literatur. Dalam makalah ilmiah ini, penulis berusaha memberikan analisinya terkait kegunaan instagram bagi perpustakaan tersebut dari segi promosi dan interaksinya dengan data konten yang dimiliki serta data pendukung lainnya.

Kata kunci: *instagram, media promosi, media interaksi, perpustakaan uin sunan kalijaga*

ANALISIS EFektivitas INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN MENGGUNAKAN EPIC MODEL

GRETHA PRESTISIA RAHMADIAN KUSUMA

gretha@prestisia@staff.unid.ac.id

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Imbas dari perkembangan teknologi telah mengubah tatanan segala bidang, tak terkecuali di ranah perpustakaan. Banyak perpustakaan yang kini mulai mengembangkan konsep hybrid yakni perpaduan antara perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital. Imbas itu dengan ditunjukkan dengan maraknya media sosial. Salah satu dan benar-benar media sosial ini adalah Instagram. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Instagram sebagai media promosi. Penelitian ini menggunakan analisis EPIC Model. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas Instagram dalam menyampaikan informasi melalui kegiatan promosi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa akun Instagram @perpustakaan_uinad memiliki efektivitas dalam menyampaikan sebuah informasi yang ditunjukkan dengan angka 3,069 dari range scale 1-5. Dimensi emphaty memiliki nilai tertinggi yakni 3,367. Terhangga kedua dimiliki oleh dimensi Impair dengan nilai 3,307. Sedangkan dimensi promotion dan communication berada di angka 2,884 dan 2,251.

Kata kunci : Instagram, EPIC Model

Jalan Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Kota SBY, Jawa Timur 60225, Indonesia

Akbar_juddin@yahoo.com

Abstrak

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tegal adalah jenis perpustakaan daerah di Kabupaten Tegal yang melayani kebutuhan akan informasi dan bahan bacaan masyarakat Tegal. Sebagai upaya untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan maka Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tegal membuat acara promosi dan meningkatkan layanan perpustakaan. Salah satu bentuk dari layanan sekaligus promosi perpustakaan kepada pemustaka adalah layanan Mendongeng / Storytelling. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di kalangan PAUD, TK maupun anak SD. Kegiatan dilaksanakan setiap hari jumat pagi ketika anak-anak dan orang tua / guru pendamping yang sudah datang memasuki ruang *audio visual* di lantai dua, kemudian acara di mulai dengan acara menyanyi bersama , di lanjutkan dengan dongeng untuk anak dan di akhiri dengan menonton film/ video pendek. Hasil penelitian ini adalah layanan ini sangat diminati oleh anak-anak karena merupakan acara yang menyenangkan. Respon dari salah satu anak PAUD mengatakan acaranya sangat menyenangkan, dari pihak guru pendamping anak-anak mengatakan acara mendongeng ini sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya dalam rangka meningkatkan minat anak untuk berkunjung ke perpustakaan sedangkan dari pustakawan mengatakan bahwa acara tersebut sebagai promosi dan layanan agar anak-anak dari usia dini mau berkunjung ke perpustakaan. Kendala yang di hadapi dalam layanan ini adalah kurangnya waktu yang di sediakan karena hari jumat dan jadwal yang padat sehingga selama satu tahun satu sekolah hanya bisa menikmati layanan tersebut 2- 3 kali saja. Kesimpulannya adalah Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tegal telak sukses pada layanan mendongeng ini karena pada layanan ini anak-anak merasa sangat suka sehingga tercapai peran perpustakaan daerah sebagai lembaga yang mengabdi pada masyarakat.

Kata Kunci : Promosi Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, Mendongeng/ Storytelling, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tegal.

**STRATEGI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI
DUNIA “GOOGLE”
(ANALISIS KRITIS PADA TEMUAN JANINE SCHMIDT)**

Atin Istiarni
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang
atinistiarni@staff.ummgl.ac.id

Abstrak

Setiap teknologi baru membawa dua hal sekaligus: harapan dan kekuatiran. Teknologi baru juga hampir selalu memerlukan solusi baru, karena biasanya selalu ada perubahan dan setiap perubahan itu selalu menimbulkan perombakan entah besar, entah kecil. Jangkauan informasi telah berubah secara fundamental dengan hadirnya internet. Masyarakat bisa menjangkau informasi di berbagai belahan dunia melalui mesin pencari seperti Google. Perubahan yang juga mengubah perilaku pencari informasi hingga muncul komunitas baru, yaitu masyarakat *cyber*. Fenomena tersebut menjadi tantangan besar bagi perpustakaan yang menggeluti dunia informasi untuk tetap eksis di era internet. Promosi layanan perpustakaan menjadi hal yang saat ini sangat penting untuk menjadikan perpustakaan tetap dikenal oleh masyarakat. Beberapa strategi promosi layanan perpustakaan di era internet dikemukakan oleh Janine Schmidt yang merupakan seorang pustakawan dan *library consultant* di McGill University. Strategi promosi yang disarankan oleh Janine Schmidt antara lain (1) Analisis Pengguna Perpustakaan, (2) Peningkatan layanan yang efektif dan efisien, (3) *Branding* dan *Badging*, (4) Pengembangan produk, (5) Kampanye, dan lain sebagainya. Tulisan ini akan menelaah secara kritis tentang saran Janine Schmidt untuk promosi perpustakaan di era “Google”. Menggunakan metode kajian literatur ditemukan bahwa strategi promosi dari Janine Schmidt sangat relevan dan efektif untuk mendongkrak akses informasi perpustakaan.

Kata Kunci: Promosi Perpustakaan, Internet, Google World.

**SISTEM BIJAK BERPUSTAKA BERBASIS PADA KONSEP PENATAAN
RUANG DAN REWARD DI ERA DIGITALISASI**

Nanda Anjarwati
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Email: nanda140898@gmail.com

ABSTRAK

Pustaka adalah kumpulan sebuah tulisan yang berisi gagasan dan fakta tentang suatu ilmu pengetahuan. Sebagai suatu sumber informasi, pustaka bisa ditemukan dimana saja, seperti halnya di media internet. Perpustakaan sebagai penyedia informasi bisa berkurang fungsi ketika media digital menguasai informasi. Area baca di perpustakaan lebih banyak dianggurkan dan lebih sering untuk akses internet dengan fasilitas Wifi. Internet merupakan kebutuhan setiap insan, namun buku sering terlupakan semenjak adanya kemudahan akses internet. Kemudahan akses digital library di beberapa kampus menandakan bahwa era digital di bidang kepenulisan berkembang pesat. Namun perkembangan itu perlu disiasati agar pengguna bisa memanfaatkan fasilitas dengan bijak. Setiap orang pasti merasakan bahwa pengguna bisa menggunakan media internet sebagai mesin pencari lebih mudah keberadaannya. Perlu disadari bahwa keterbiasaan mencari informasi dengan lebih cepat di internet membuat seseorang menjadi tidak rajin dan malas membaca. Meski tidak semua orang demikian, namun perbandingannya dengan yang malas, pasti lebih banyak yang malas membaca lewat teks manual. Banyaknya data atau tulisan berupa skripsi di blog pribadi yang memenuhi Web internet semakin memanjakan pengguna untuk tidak membuka teks asli. Perpustakaan akan mati fungsinya jika tetap mengedepankan digitalisasi yang membuat setiap orang tak bijak memakainya. Pemustaka yang rajin terhadap buku-buku perpustakaan masih sedikit dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak pengurus perpustakaan untuk memberikan hadiah bagi pemustaka yang aktif. Untuk mencapai cara bijak berpustaka, perlu dibagi jelas plot penataan setiap ruang agar berfungsi sebagaimana mestinya. Pemustaka yang aktif, bisa menyajikan tulisan lewat digital library serta pihak perpustakaan mempertimbangkan lagi untuk memberikan reward.

Kata Kunci: Pustaka, Perpustakaan, bijak, Internet, digital library

PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENDUKUNG TUMBUH KEMBANG INDUSTRI KREATIF

Astika & Nabilla Ifada M.
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan salah satu sektor ekonomi di indonesia. Industri ini mencakup banyak sektor yang menjadikannya sebagai salah satu bagian penting dari perekonomian negara. Sebagai sarana penyedia ilmu pengetahuan, perpustakaan turut berperan mendukung jalannya industri kreatif. Guna memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan koleksi mengenai industri kreatif. Serta untuk meningkatkan tumbuh kembangnya jiwa wirausaha dalam masyarakat luas, perpustakaan perlu melakukan pegadaan seminar/workshop. Untuk itu perpustakaan sebagai pendukung tumbuh kembang industri kreatif menyediakan koleksi buku mengenai kewirausahaan.

Kata kunci : Industri Kreatif, Perpustakaan, Wirausaha.

DESAIN INTERIOR SEBAGAI UNSUR PROMOSI PADA TAMAN BACA MASYARAKAT AMIN KOTA BATU

Wahyu Eka Nurhandini
ekaayunurhandini17@gmail.com
Universitas Negeri Malang

Iga Dwi Rahmala
idrahmala@gmail.com
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain interior yang meliputi penataan tata ruang, interior, dan pemilihan tata warna pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Amin Kota Batu sebagai salah satu unsur promosi. Dengan mengusung konsep kontainer (*contertainer*) menjadikan salah satu keunikan yang dimiliki TBM ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian memunjukkan bahwa TBM Amin memiliki empat ruangan dengan desain interior yang berbeda di sesuaikan dengan ruangannya yaitu ruang baca anak, umum, remaja, dan wanita.

Kata kunci : kontainer,desain interior, promosi, taman baca masyarakat(TBM).

DESAIN INTERIOR SEBAGAI UNSUR PROMOSI PADA TAMAN BACA MASYARAKAT AMIN KOTA BATU

Wahyu Eka Nurhandini
ekaayunurhandini17@gmail.com
Universitas Negeri Malang

Iga Dwi Rahmala
idrahmala@gmail.com
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain interior yang meliputi penataan tata ruang, interior, dan pemilihan tata warna pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Amin Kota Batu sebagai salah satu unsur promosi. Dengan mengusung konsep kontainer (*contertainer*) menjadikan salah satu keunikan yang dimiliki TBM ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian memunjukkan bahwa TBM Amin memiliki empat ruangan dengan desain interior yang berbeda di sesuaikan dengan ruangannya yaitu ruang baca anak, umum, remaja, dan wanita.

Kata kunci : kontainer,desain interior, promosi, taman baca masyarakat(TBM).

**LAYANAN UNGGULAN PERPUSTAKAAN
BAGI PENGEMBANGAN CIVITAS AKADEMIKA MENUJU
WORLD CLASS UNIVERSITY**

Agung Nugrohoadi
agungnugrohoadi@ymail.com

Abstraksi : Layanan perpustakaan merupakan aktivitas yang digerakkan oleh pustakawan dalam memberikan kontribusinya bagi pengembangan proses belajar mengajar bagi kalangan akademisi. Kedudukan perpustakaan menempati posisi strategis dalam membantu terbentuknya iklim akademik dan untuk memberikan kepuasan bagi civitas akademika maka diperlukan terobosan – terobosan baru sehingga fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi terus dapat ditingkatkan agar perpustakaan terus meningkatkan kreatifitas sehingga layanan bagi pemustaka terus menerus dapat memenuhi setiap kebutuhan informasi yang diperlukan oleh civitas akademika atau pemustaka sehingga dapat diperoleh secara cepat dan akurat.

Kata kunci : layanan, promosi , informasi.

ABSTRAK: Penulisan artikel ini bertujuan mendeskripsikan penyelenggaraan layanan anak di Perpustakaan Umum Kota Batu setelah perpindahan ke gedung baru Balai Kota Among Tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Perpustakaan Umum Kota Batu menyelenggarakan layanan anak yang terdiri dari layanan koleksi anak dan kunjungan membaca. Dalam penyelenggaraan layanan anak, terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi, motivasi pemustaka dan upaya pustakawan dalam meningkatkan layanan anak.

Kata Kunci: *Perpustakaan Umum, Perpustakaan Umum Kota Batu, Layanan Anak*

**POLA PENCARIAN INFORMASI JURNAL ILMIAH PADA
DATABASE LANGGANAN PERPUSTAKAAN UGM
DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA: SEBUAH SURVEI**

Desy Natalia Anggorowati¹
e-mail: desy_fkg@ugm.ac.id, Deasy_nata2003@yahoo.com
¹Pustakawan pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gajah Mada.

Abstrak

Kebutuhan akan informasi merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan oleh setiap individu, terlebih lagi bagi kalangan civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Pesatnya kemajuan dibidang teknologi informasi dan kelmuhan khususnya dibidang ilmu kesehatan ternyata berbanding lurus dengan besarnya kebutuhannya akan informasi baik yang bersifat digital maupun bersifat manual serta yang bersifat umum maupun ilmiah. Selain itu perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada pola perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dalam pencarian jurnal ilmiah pendukung tugas – tugas akademiknya.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menunjukkan eksistensinya sebagai gerbang informasi melalui beberapa database jurnal ilmiah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi civitas akademika Universitas Gadjah Mada. Salah satunya dengan dilanggannya database jurnal ilmiah bidang ilmu kedokteran gigi antara lain: *clinical key, science direct, sage, springerlink*, dsb. Sehingga dengan hadirnya database jurnal ilmiah yang dilanggani Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dapat dimaknai sebagai munculnya gerbang informasi yang akurat dan relevan bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UGM dalam pencarian informasi jurnal ilmiah serta untuk mengetahui efektifitas penggunaan database yang dilanggani oleh Perpustakaan UGM bagi mahasiswa Fakultas kedokteran gigi UGM. Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jurnal ilmiah oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UGM mayoritas berbentuk jurnal elektronik dan menggunakan jaringan internet dengan motif untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam rangka menyelesaikan tugas kuliah dan tugas akhir yang sesuai dengan teori *uses and gratification*. Untuk pola pencarian informasi jurnal ilmiah dikalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UGM telah melalui tahap-tahapan *starting, chaining, browsing, monitoring, accessing, differentiating, extracting, verifying, networking, dan information mangning*. Adapun untuk frekuensi penggunaan dan efektifitas penggunaan database jurnal ilmiah yang dilanggani oleh Perpustakaan UGM bagi mahasiswa Fakultas kedokteran gigi UGM dikategorikan dengan hasil baik.

Kata Kunci: pola pencarian informasi, penggunaan database jurnal ilmiah, database langganan Perpustakaan UGM, jurnal ilmiah kedokteran gigi.

PEMANFAATAN SUMBER DAN FASILITAS INFORMASI MASYARAKAT YOGYAKARTA: STUDI KASUS PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA YOGYAKARTA

Arina Faila Saufa

arinasaufan@gmail.com

Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pemanfaatan sumber informasi yang digunakan masyarakat Yogyakarta berdasarkan tipe usia. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive* sebanyak 60 responden. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa pemustaka tipe A (16-20 th) menggunakan sumber informasi melalui *search engine*. Pemustaka tipe B (21-25 th) menggunakan koleksi digital untuk kebutuhan informasi berbobot dan menggunakan *search engine* untuk informasi ringan. Tipe C (26-30 th) menggunakan sumber informasi tercetak dan bertanya kepada kolega.

Kata kunci: Masyarakat yogyakarta, Pencarian informasi, Sumber informasi

PERILAKU INFORMASI DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI Suatu Kajian Dalam Sudut Pandang *Voluntarism Action Of Theory*

Bakhtiyar
bakhtiyar.fisipuwks@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa sudah terbiasa menggunakan *media online*, untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Perubahan perilaku informasi dengan menggunakan media *online* adalah merupakan fakta sosial yang tidak dapat dihindari lagi. Tujuan kajian ini adalah; 1). Mengidentifikasi latar belakang perilaku informasi mahasiswa dengan kerangka analisis *Action of Theory*. 2). Pola perilaku informasi mahasiswa. 3). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku informasi atau hambatan-hambatan dalam proses penelusuran informasi. Obyek kajian bertumpu tentang content analisis perilaku informasi dengan menggunakan *action of theory*. Ruang lingkup kajian berfokus pada perwujudan perilaku informasi dalam fakta sosial. Secara metodologis kajian ini menggunakan pendekatan sejarah (*historical approach*), yang memiliki ciri dominan yaitu merupakan penyelidikan kritis dengan menggunakan data primer. Metode kajian yang digunakan adalah kajian perpustakaan atau studi pustaka (*library research*) dengan membaca berbagai literatur. Analisis kajian menggunakan analisa diskriptif kualitatif. Sumber analisa berasal dari kajian bahan-bahan pustaka teoritis, penelitian dan kajian bukan penelitian. Di samping itu, dilakukan analisis isi (*content analysis*). Analisa isi dimaksudkan untuk melakukan analisa terhadap makna yang terkandung dalam keseluruhan konsep teori aksi dan perilaku informasi. Hasil kajian meliputi; 1). Latar belakang perilaku penelusuran informasi mahasiswa menggunakan media online meliputi; (a) pengalaman tekstual yang baru, (b) cara baru memperlihatkan dunia, (c) adanya hubungan baru (yang berbeda dari sebelumnya) antara subjek (*users dan consumers*) dengan media teknologi, (d) pengalaman baru dari hubungan antara perwujudan, identitas dan komunitas, (e) kemudahan dan kecepatan akses informasi. 2). Pola perilaku informasi mahasiswa yaitu: (a) *information seeking behaviour*, (b) *information searching behaviour* dan (3) *information use behaviour*. 3). Hambatan dalam perilaku informasi mahasiswa meliputi; (a) situasi dan kondisi, (b) nilai dan norma budaya, (c) agama dan kepercayaan, (d) keyakinan, cita-cita, (e) aspirasi sosial, (f) empati sosial, (g) fatalisme.

Kata Kunci : Perilaku Informasi, Voluntarism Action of Theory

**URGENSI KOMUNIKASI CERDAS PUSTAKAWAN DALAM
MENSUKSESKAN KELAS LITERASI INFORMASI**

Ana Pujiastuti

Email: ana.pujiastuti@staff.uad.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi melatarbelakangi lahirnya koleksi digital di perpustakaan baik dari pembelian, hadiah, *local content*, maupun hasil kerjasama. Transfer pengetahuan ini dapat berpengaruh terhadap sebuah keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya pengetahuan. Sebuah paket pekerjaan bagi pustakawan masa kini adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan ulang informasi yang ia miliki. Distribusi informasi inilah yang menjadi ujung tombak dari keterpakaian koleksi di sebuah perpustakaan. Aplikasi dari kegiatan ini adanya kelas literasi informasi yang dipelopori oleh pustakawan. Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh: penguasaan materi, fokus terhadap peserta, relaks dan menguasai diri, persiapan dan latihan. Manfaat adanya komunikasi cerdas dalam kelas literasi informasi: perubahan sikap dan perilaku peserta dalam menggunakan dan memanfaatkan informasi, meningkatnya reputasi pustakawan, dan mitra kolaboratif dalam meningkatnya mutu lembaga khususnya di bidang referensi. Penerapan komunikasi cerdas inilah yang akan mewujudkan keberhasilan dalam melaksanakan kelas literasi informasi.

Kata kunci: komunikasi cerdas, kelas literasi informasi, kualitas pustakawan.

**Evaluasi Pengembangan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis
Situs Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Jurusan
Psikologi Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta**

Nanik Arkiyah

nanik.arkiyah@staff.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

ABSTRAK: Perpustakaan perlu mengetahui koleksi yang sering dipakai pemustaka atau tingkat keterpakaian, dalam hal ini guna mendukung dalam pembuatan tugas akhir. Penelitian ini untuk mengevaluasi pengembangan koleksi dengan menggunakan analisis sitiran tesis pascasarjana psikologi profesi dengan hasil jenis literatur yang disitir ada 6 jenis dengan buku paling banyak sebagai sitiran yaitu 1175 (62,5 %), Bahasa literatur yang dominan disitir adalah bahasa Indonesia yaitu 1342 (71,38). Ketersediaan literatur yang disitir secara keseluruhan yaitu 59,36% tersedia dan 40,63% tidak tersedia di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan. Daftar pustaka tesis program studi psikologi profesi sebagai Analisis sitiran dari evaluasi pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan sehingga koleksi dapat memenuhi kebutuhan akan informasi pemustak. Kata kunci: sitasi, analisis sitasi, daftar pustaka, pengembangan koleksi

INFORMATION METAPHYSICS: CRITICS TO SCIENTIFIC INFORMATION VIEWPOINTS

Taufik Asmiyanto

taufik.asmiyanto@gmail.com

Library and Information Science Department
Faculty of Humanities, University of Indonesia

Akhyar Yusuf Lubis

epistemologipostmodern@gmail.com
Philosophy Department

Faculty of Humanities, University of Indonesia

ABSTRACT

This article discusses the concept of information metaphysics, a study in the growing and emerging information philosophy, with particular focus on physical information (environment information) and tracing some metaphysical ideas to explain the nature of physical information. In this context, information is not viewed as semantic, but rather seen as an ontic. This research aimed to reflect upon the concept of information metaphysics that view information as a reality (ecological information) in an attempt to make it an ontological footing for library and information science. The method used was critical hermeneutics. The findings showed that information metaphysics can extend the ontological status of libraries and information science in which information is no longer seen as simply semantic but also ontical (metaphysical). Thus, information is interpreted as information, a metaphysical concept initiated by Norbert Wiener who negates matter and energy. This view is expected to build and strengthen the ontological status of Library and Information Science.

Keywords: *Information Metaphysics, Library and Information Science, Information Ecology, Information Philosophy, Information Structural Realism*

ABSTRACT

The concept of GLAM is a unity of four agencies which stand for Gallery, Library, Archive, Museum. Galery, library, archive and museum (GLAM). The relationships of them are often separated. In Indonesia the four agencies are running independently. It is because those have differences in policies, vision and mission as well as agencies which become a shelter as well as differences perspectives of the society which considers the four agencies have no relationship each other. Meanwhile, when gallery, library, archive, museum can be united or collaborated and will be interesting especially for the wider community and can be expected to add interest to the society to visit. In addition to the place of learning, visitors will also be served with various collections of photographs and historical relics. Therefore, in this study, the authors use literature review method by using various sources of scientific reference such as printed books, electronic books and articles. Furthermore, to describe the definition of GLAM, authors use case study at the Bung Karno library. The Library Bung Karno already applied the concept of GLAM. It is expected Bung Karno Library can be a reference for other agencies in developing the concept of GLAM in Indonesia. Therefore, through this paper, the authors provide an overview of the role of GLAM strategy itself as an effort to transfer information.

Keywords: *information transfer, GLAM, role, strategy, visitors*

ABSTRACT

As getting older, conventional archives will be damaged. It is important for archive institution to keep their archives in use for longer periods of time. Digitizing activities are not only to functioning for conservation and preservation, but also required to be able to provide archive services to the wider user. Universitas Gadjah Mada (UGM) Archives Institute as the university archive institution has responsibility to organize archival activities in its environment. The purpose of this study is to examine how the digitizing activities and archive services conducted at the UGM Archives Institute. This research uses descriptive qualitative method. Sampling system in this research using purposive sampling, the informants in this research are the parties who have responsibility for digitizing activities and archive services. Data are obtained by interviewing informants and observation. The priority of archives digitization due to consideration of archival conditions or information value. Access to archives at UGM is open to all people. However, some archives have limited access only to internal universities because it contains important or confidential information. Other archives are openly served with procedures supervised by the archivist. The user may only access the reading room, while the archives retrieval is executed by the officer or archivist. Archive retrieval is also done by using Archive Records List (DKA) manually or using an online static archive information system (SiKS) provided by the UGM Archives Institute.

Keywords: *archive digitizing, archive service, archive management, record*

ABSTRACT

Nowadays society has entered an era called the information age. In that context, libraries play a significant role in the management and fulfillment of public information needs. However, lack of visibility or inadequacy of library often becomes an obstacle. This research discusses the promotion done using the Library Corner (LC) with case studies of South Jakarta Public Library. This study aims to understand the contribution of the existence and utilization of LC collections and services to increase of promotion in that library. This study used a qualitative approach with techniques of collection of data through observation and interviews directly at the location of the research targets. The results showed that the South Jakarta Public Library has 5 LCs namely Betawi Corner, iJakarta, BI Corner, BNN Corner, Research Corner. Then, the LC in the public library has not been used as a promotional strategy, but there are plans to be promotional materials when it is ready. In this research, it is expected that South Jakarta Public Library can make LC and develop it as a library media promotion and not only limited to service diversification. Hence, it might improve the image and visibility of libraries in the public eye.

Keywords: *library corner, public library, promotion, librarianship, South Jakarta*

Theme: *The Facets of Knowledge Towards Synergy of Multidisciplinary Studies*

ABSTRAK

This paper discusses how the role of village libraries as the spearhead of improving the quality of education and gender equality in accordance with one of the goals of Sustainable Development Goals (SDGs). This study will only focus on how village libraries can improve the quality of education and gender equality issues focused on women's empowerment. In this study we use a qualitative approach and the results obtained are the role of village libraries in improving the quality of education such as providing and developing the source of information, as a container source of learning and lifelong education, and improve the culture of literacy in the community. While the role of village libraries in gender equality that is as a forum for women in the village to access free information sources, develop the procurement of women's collections by the village library, and the village library can also be used as a discussion forum.

Keywords: Village Library, Education, Gender Equality, Literacy.

Theme: Library and Sustainable Development Goals

ABSTRACT

Librarians need new knowledge and skills to work optimally. This is due to the development of the times with sophisticated information and communication technology, where the knowledge and skills possessed by the librarians are not sufficient to deal with a changing work environment. Not only that but there are many novelties in the field of libraries that must be known by librarians. Continuing professional development (CPD) can be used as a way to gain new knowledge and skills, as well as a form of education for librarians. This study aims to draw the CPD activity followed by the librarian. CPD is researched by using descriptive quantitative approach, sampling technique using total sampling that is as much as 71 librarians with the background of library science in seven libraries of state universities in Surabaya. The results of this study indicate that librarians follow CPD activities whether conducted within the institution or outside the library. CPD activities that followed there are several forms of activities, namely seminars, workshops, conferences, training and various forms of CPD activities, but CPD activities are often followed by librarians there are seminars. The form of CPD activity is also adjusted to the fields of librarian duty in the library, so that according to the needs of each librarian. The number of librarians involved in CPD activities varies, some once, twice, three times, even more than three times. Looking at the results of these studies CPD activity is important to do and followed by librarians.

Keywords: CPD, Librarians, Library, Education,

Theme: Education, School, and Academic Library

ABSTRACT

This research discusses the information seeking behavior by employees working at insurance industry using internet at PT. Asuransi Kredit Indonesia, which includes the barriers of doing information searching and the things that drive them using internet tools to fulfill their information needs. This research used qualitative approach through observation and interview of 6 informants. The Kulthau's Model of Information seeking behavior is used as a framework research questions in this research. The results show that the information needs by the employees are related to their profession, such as the information needs related to the networks and links of employees and clients. In overall of the process of information searching behavior, it is closely related to Kulthau's process, started by initiation, selection, exploration, formulation, acquisition, and finished by presentation. The main barriers occurred is related to the problem of the internet speed, which is slow. The main reason why they use internet as the medium of information searching is that it is considered the fastest method to search information.

Keywords: information needs, information searching behavior, Internet searching, Insurance employees

THE EVALUATION OF UTILIZING GAMES AS MEDIUM TO CREATE LIFELONG LEARNING IN GOETHE-INSTITUT LIBRARY JAKARTA

Fadjin Ashari Zihni

&

Nina Mayesti

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia, Depok, 16425, Indonesia

Email: fadinashani@gmail.com / nina.mayesti@ui.ac.id

Abstract

This thesis discussed about the utilizing games to create lifelong learning at Goethe-Institut Library Jakarta. Game collections are seldom in the library, mostly in Indonesia. That's because the negative effects from the games. Besides negative effects, it must be also positive effects from games. There are games in a certain genre, which are challenging to the player, so they have to think critically. They also have to plan and manage their strategy so they could win the game. To assess their behavior and to know if they're a lifelong learner, I'm using a concept from Candy et.al about profile of lifelong learner. This research uses quantitative methods.

Keywords: lifelong learning, public library, games, Jakarta, Goethe-Institut

LAMPIRAN 3 Daftar Pustaka Artikel Ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
- Ardika, I Wayan. (2007). Pusaka Budaya dan Paewisata Denpasar. Pusaka Larasan
- Batubara, Abdul Kazim. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar. Jurnal Iejra Volume 07 No. 02.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Galla. (2001). Guidebook for the Participation of Young in Heritage Conservation. Brisbane: Hall and Jones Advertising
- Koentjaraningrat. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kress, G. (1997). "Literacy: the changing landscape of communication" dalam Neil McClelland (ed.), *Building a Literate Nation*, London · Trenham Books
- Ku DT, Soulier JS. (2009) *Effects of Learning Goals on Learning Performance of Field-Dependent and Field-Independent Late Adolescent in a Hypertext Environment*. Adolescence 44: 651-664.
- Miadz. (2015). *Manajemen Media Musik Rekaman Milik Nigara (Studi Kasus Musik Rekaman Lokaantra Sunarko)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Pendit, Putu Lasman. (2013). *Digital native, Literasi Informasi dan Media Digital - Sisi Pandang Kepustakawan*. Universitas Kristen Satya Wacana
- Purba, Yeniko Naektua. (2015). *Perancangan Branding Lokananta Sebagai Digital Library Pertama Museum di Indonesia*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Saw, Grace & Heather Todd (2007). Literacy 3.0. Where art our skills? Paper on World Library and Information Congress: 73rd IFLA General Conference and Council, 19-23 August, Durban, South Africa

II. Daftar Pustaka

- Coldren, J.B. (2002). Organizational Sustainability: The Three Aspects That Matter. ERNWAC4, 1st Strategy Seminar, Dakar
- Federal and Federation of Library Association. (1993). *IFL/FILFOLIS Public Library Manifest Hague*. IFLA.
- McClure, C.R. and Jaeger, P.T. (2009). *Public Libraries and Internet Service: Basic Management and Monitoring*. Dewitt/Jerim. Chicago: American Library Association.
- Michèle Karimova. (2014). Public Libraries, Digital Services, and Sustainability Trends: The Better Place Managing Library Issues, Vol. 24 No. 1/2, 2012.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
- Siau, A. (2003). Digital Library Research: Current Development and Trends. *Literacy Review* 52 (5): 198-202.
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.

REFERENSI

- Firdaus, A. 2010. Analisa Pengaruh Penggunaan Refrigerant Hidrokarbon MC 22 Pengganti R 22 Terhadap Kinerja Alat Air Conditioning. *Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin ke-9, Universitas Sriwijaya*. Palembang, Indonesia.
- Handoko, K. 1981. Teknik Lemari Es. P.T. Ichitar Baru. Jakarta.
- Mulyanef, Suryadimal, dan Andika, R. 2007. Mesin 3R (Recovery, Recycle dan Recharging) untuk Mengurangi Efek Pencemaran Atmosfer Bumi Akibat Refrigeran Mesin Pendingin. *Teknik Mesin Univ. Bung Hatta*.
- Priyanto, A. Y. dan Wailandow, A. G. (2013). Survey Kepemilikan Mesin 3R (Recovery, Recycle, Recharge) Pada Bengkel-Bengkel Air Conditioner (AC) Mobil di Kota Surabaya. *JTM*, Vol. 01, No. 2. 277-285.
- Ridhuan, K. (2013). Proses Daur Ulang Refrigeran yang Tercemar sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Penghematan. *TURBO*. ISSN 2301-6663. Vol. 2 No. 1

Daftar Pustaka

- Hartomo, A.J., A. Rusdiharsono & D. Hardjanto. 1992. Memahami Polimer dan Perekat. Andi Offset. Yogyakarta.
- Herry. 2001. Profil Daya Rekat dan Kinerja Resin Fenolik: Aplikasi Dalam Teknologi Papan Partikel. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Maloney, T.M. 1977. Modern Particleboard and Drying Process Fiberboard Manufacturing. Miller Ficeman. San Francisco
- Somayaji, S., 1995, Civil Engginering Materials, Prentice Hall, Englewood, Cliffs, New jersey.
- Tsoumis, G., 1991, Science and Technology of Wood, Vannostrand Reinhold, Newyor

DAFTAR PUSTAKA

- Abramo, Giovanni et al. 2013. The Collaboration Behaviors of Scientists in Italy: a Field Level Analysis. *Journal of Informetrics*, Vol.7, No.2: 442-454. DOI:10.1016/j.joi.2013.01.009.
- Abramo, Giovanni et al. 2014. How Do You Define and Measure Research Productivity? *Scientometrics*, Vol.101, No.2: 1129-1144. DOI:10.1007/s11920-014-1269-8.
- Al-Khalifa, Hamed S. 2014. Scientometric Assessment of Saudi Publication Productivity in Computer Science in The Period of 1978-2012. *International Journal of Web Information Systems*, Vol.10, No.2: 194-208. DOI:10.1108/IJWIS-01-2014-0001.
- Arya, Chanda. 2013. Sadhana-Academy Proceedings: Engineering Sciences: A scientometric analysis. *Sadhana*, Vol.38, No.4: 761-771. DOI:10.1007/s12046-013-0146-0.
- Bajwa, R.S. et al. 2012. Research Output in Nanoscience and Nanotechnology: Pakistan Scenario. *Journal of Nanoparticle Research*, Vol.14, No.721: 1-6. DOI:10.1007/s11051-012-0721-z.
- Battisti, Francesca De et al. 2012. Bibliographic Data: Different Analysis Perspective. *Electronic Journal of Applied Statistical Analysis*, Vol.5, No.3: 333-339. DOI:10.1285/i20705948v5n3p333.
- Beaver, Donald deB. 2013. The Many Faces of Collaboration and Teamwork in Scientific Research: Updated Reflections on Scientific Collaboration. *COLLNET Journal of Scientometrics and Information Management*, Vol.7, No.1: 45-54. DOI:10.1080/09737766.2013.802629.

223

LOKAKARYA NASIONAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI

- Penerapan Data, Informatif, dan Pengaruh dalam Registrasi dan Depositor Nasional
- Bedwell, Wendy L. et al. 2012. Collaboration at Work: An Integrative Multilevel Conceptualization. *Human Resource Management Review*, Vol.22, No.2: 128-145. DOI:10.1016/j.hrmr.2011.11.007.
- Bernmann, Lutz et al. 2015. Growth Rates of Modern Science: a Bibliometric Analysis Based on The Number of Publications and Cited References. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, Vol.66, No.11: 2215-2222. DOI:10.1002/asi.23329.
- Brodjonegoro, Satyo Soemarmo et al. 2012. *Ringkasan ceksekatif: Menciptakan drama ilmu pengetahuan Indonesia*. Jakarta: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. Di <https://api.or.id/>.
- Chen, Hungj et al. 2015. Highly Cited Articles in Biomass Research: a Bibliometric Analysis. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, Vol.49, No. September: 12-20. DOI:10.1016/j.rser.2015.04.060.
- Chung, Yeonck et al. 2017. Rapid Growth of International Collaboration From Articles Indexed in Scopus Database by Researchers in Korea from 2006 to 2015. *Science Editing*, Vol.4, No.1: 18-25. DOI:10.5057/ace.84.
- Das, Prabir Kumar. 2013. *Journal of Informetrics: a Bibliometric Profile*. DESIDOC *Journal of Library & Information Technology*, Vol.33, No.3: 243-252. <http://publications.drdo.gov.in/ojs/index.php/djlit/article/4610>.
- Du, Huibin et al. 2014. A Bibliographic Analysis of Recent Solar Energy Literature: The Expansion and Evolution of a Research Field. *Renewable Energy*, No.66, Vol. Juni: 696-706. DOI:10.1016/j.solener.2014.01.018.
- Fernandes, Jose M. 2014. Authorship Trends in Software Engineering. *Scientometrics*, Vol.101, No.1: 257-271. DOI:10.1007/s11920-014-1331-6.
- Fu, Hui-Zhan et al. 2015. A Bibliometric Analysis of The Journal of Membrane Science (1976-2010). *The Electronic Library*, Vol.33, No.4: 698-713. DOI:10.1108/EL-12-2013-0221.
- Garcia, Vahid et al. 2013. A Bibliometric/Geographic Assessment of 40 Years of Software Engineering Research (1969-2009). *International Journal of Software Engineering and Knowledge Engineering*, Vol.23, No.9: 1343-1366. DOI:10.1142/S0218194013500423.
- Gazmi, Ali et al. 2012. Mapping World Scientific Collaborations: Authors, Institutions, and Countries. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, Vol.63, No.2: 323-335. DOI:10.1002/asi.21688.
- Guo, Lin et al. 2016. A Bibliometric Analysis of Oyster Research from 1991 to 2014. *Aquaculture International*, Vol.24, No.1: 327-344. DOI:10.1007/s10499-015-9928-1.
- Hamedichef, Brahim. 2012. Scientometric Study of the IEEE Transactions on Software Engineering 1980-2010. *Proceedings of the 2011 2nd International Congress on Computer Applications*

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Water Desalination Using Renewable Energy, IEA-ETSAP and IRENAC Technology Brief II2 – March 2012.
- Anonim. 2002. Desalinasi: Mengupas Air Laut Menjadi Air Bersih. Republika, 23 Juni 2002.
- Mackenzie, F.T., Duxbury A.C., Byrne, R.H. 2017. Seawater. Di <https://www.britannica.com/science/seawater> (akses 10 Maret 2017).
- Mahmud Sharaf and Saffa B. Riffat. 2014. Water Desalination Technologies Utilizing Conventional and Renewable Energy Sources. *Int J Low-Carbon Tech*, Vol.9, No.1: 1-19.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010. Jakarta.
- Population Reference Bureau. 2015. World Population Data Sheet. Di http://www.prb.org/pdf15/2015-world-population-data-sheet_eng.pdf (akses 13 Maret 2017).
- Rizky Kurniawan. 2015. Permasalahan Ketersediaan Air Bersih dan Solusinya. Di <http://himpstell.kip.ac.id/2015/07/27/permasalahan-ketersediaan-air-bersih-dan-solusinya/> (akses 10 Maret 2017).
- Santosa, Imam. 2014. Pembuatan Garam Menggunakan Kolam Kedap Air Berukuran Sama. *Spektrum Industri*, Vol. 12, No.1: 85-91.
- Sotarsi A. Kalogiron. 2005. Seawater Desalination Using Renewable Energy Sources. *Progress in Energy and Combustion Science*, Vol.31, No.3: 242-281.
- Suryadi. Analisa Teknik Ekonomis Penerapan Sistem Reverse Osmosis Untuk Kebutuhan Air Tawar (*Domestic Fresh Water System*) pada Kapal Niaga (MT.Arilia). Makalah, 19 hal. Di [digilib.its.ac.id/public.ITS-Undergraduate-17322-4207100068-Paper.pdf](http://public.ITS-Undergraduate-17322-4207100068-Paper.pdf). (akses 10 Maret 2017).
- Toshiba. 2017. Di <https://www.toshiba.co.jp/worldwide/about/history.html> (akses 10 Maret 2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. Jakarta.
- USPTO. 2014. Ranked List of Organizations with 40 or More Patents, as Distributed by the Year of Patent Grant and/or the Year Of Patent Application Filing Granted: 01/01/2014 - 12/31/2014. Di https://www.uspto.gov/web/offices/ac/ido/oeip/taftopo_14.htm#PartA1_1b (akses 10 Maret 2017).
- Watitech. 2017. Reverse Osmosis Sea Water, RO Sea Water, RO Air laut, Pengolahan Air Laut. Di <http://www.watitech.co.id/tag/desalinasi-air-laut-dengan-teknologi-reverse-osmosis-sea-water-ro/> (akses 10 Maret 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Dallmeier-Tiessen, Suenje; Darby, Robert; Gitmans, Kathrin; Lambert, Simon; Matthews, Brian; Mele, Salvatore; Suhonen, Jari Dan Wilson, Michael. (2014). Enabling Sharing and Reuse of Scientific Data. *New Review of Information Networking*, 19:16–43.

Kim, Y., & Zhang, P., (2015). Understanding data sharing behaviors of STEM researchers: The roles of attitudes, norms, and data repositories, *Library & Information Science Research*: In press

Koers, Hylke. (2015). How do we make it easy and rewarding for researchers to share their data? A publisher's perspective. *Journal of Clinical Epidemiology*. Article in press.

Par, C. S., & Cummings, M. P. (2005). Data sharing in ecology and evolution. *Trends in Ecology & Evolution*, 20(7), 362–363.

Reichman, O. J.; Jones, M. B, NCEAS Schildhauer, M. P. (2011). Challenges and Opportunities of Open Data in Ecology. *Science* 331: 703-705

Sayogo, Djoko Sigit dan Pardo, Theresa A. (2013). Exploring the determinants of scientific data sharing: Understanding the motivation to publish research data. *Government Information Quarterly* 30: 19–31.

Youngseek, Kim dan Adler, Melissa. (2015). Social scientists' data sharing behaviors: Investigating the roles of individual motivations, institutional pressures, and data repositories. *International Journal of Information Management* 35: 408–418

Youngseek, Kim dan Stanton, Jeffrey M. (2012). Institutional and Individual Influences on Scientists' Data Sharing Practices. *Journal of Computational Science Education* 3 (1): 47-56

_____. Reference Model for an Open Archival Information System (OAIS). <http://public.ccsds.org/publications/archive/650x0m2.pdf> Tanggal akses: 30 September 2015

Daftar Pustaka

- Bostick, S. L. (2001). Academic Library Consortia in the United States: An Introduction. *LIBER Quarterly*, 11(1), 6–13.
- Crow, R. (2002). The Case for Institutional Repositories: A SPARC Position Paper. *ARL Bimonthly Report* 223. Retrieved from http://works.bepress.com/ir_research/7
- Jantz, R. C., & Wilson, M. C. (2008). Institutional Repositories: Faculty Deposits, Marketing, and the Reform of Scholarly Communication. *The Journal of Academic Librarianship*, 34(3), 186–195. <http://doi.org/10.1016/j.acalib.2008.03.014>
- Jones, R., Andrew, T., & MacColl, J. (2006). *The institutional repository / Richard Jones, Theo Andrew and John MacColl*. Oxford: Chandos Publishing.
- Kim, Y. H., & Kim, H. H. (2008). Development and validation of evaluation indicators for a consortium of institutional repositories: A case study of dcollection. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 59(8), 1282–1294. <http://doi.org/10.1002/asi.20818>
- Lawton, A. (2013, May 31). What is the difference between a digital library and a repository?... Retrieved September 22, 2015, from https://www.researchgate.net/post/What_is_the_difference_between_a_digital_library_and_a_repository_How_can_I_decide_which_one_is_needed_for_my_corporation
- Lynch, C. A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age. *Portal: Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336. <http://doi.org/10.1353/pla.2003.0039>
- Machovec, G. (2013). Library Consortia: The Big Picture. *Journal of Library Administration*, 53(2-3), 199–208. <http://doi.org/10.1080/01930826.2013.853504>
- Nugraha, A. (2009). Open access: menyuburkan plagiarisme? *Visi Pustaka*, 11(2), 19–22.
- Priyanto, I. F. (2015, Agustus). *Kesiapan pustakawan membangun repositori akses terbuka (open access)*. Presented at the Seminar nasional institutional repository : keterbukaan informasi dan tantangan implementasinya, Universitas Atmajaya Yogyakarta. Retrieved from <http://perpustakaan.uajy.ac.id/2015/08/26/materi-seminar-institutional-repository-keterbukaan-informasi-dan-tantangan-implementasinya-uajy-26-agustus-2015/>
- Proudfoot, R. (2005). The White Rose Consortium ePrints Repository: creating a shared institutional repository for the Universities of Leeds, Sheffield and York. Retrieved from <http://eprints.whiterose.ac.uk/1/0000858/>
- Romary, L., & Ambruster, C. (2010). Comparing Repository Types: Challenges and Barriers for Subject-Based Repositories, Research Repositories, National Repository Systems and Institutional Repositories in Serving Scholarly Communication. *Int. J. Digit. Library Syst.*, 1(4), 61–73. <http://doi.org/10.4018/jdls.2010100104>
- Sterman, L. (2014). Institutional Repositories: An Analysis of Trends and a Proposed Collaborative Future. *College & Undergraduate Libraries*, 21(3-4), 360–376. <http://doi.org/10.1080/10691316.2014.943919>

DAFTAR PUSTAKA

- Cassella, M. (2010). Institutional Repositories: an Internal and External Perspective on the Value of IRs for Researchers' Communities. *LIBER Quarterly*, 20(2), 1-11.
- Confederation of Open Access Repositories [COAR]. (2012). *The current state of open access repository interoperability*. Goettingen (DE). Retrieved from <http://www.coar-repositories.org/working-groups/repository-interoperability/coar-interoperability-project/the-current-state-of-open-access-repository-interoperability-2012/>
- Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods* (Second.). London (UK): SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W. L., & Clark, V. L. P. (2011a). Choosing a mixed methods design. In *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (Second., pp. 53-106). London (UK): SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W. L., & Clark, V. L. P. (2011b). The nature of mixed methods research. In *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (Second., pp. 1-18). London (UK): SAGE Publications, Inc.
- Directory of Open Access Repositories [DOAR]. (2014). Policies Tool. Retrieved from (<http://www.openoar.org/tools/en/policies.php>).
- Directory of Open Access Repositories [DOAR]. (2015). OpenDOAR Charts - Worldwide. Retrieved from <http://www.openoar.org/find.php?format=charts>
- Dobratz, S., & Scholze, F. (2006). DINI institutional repository certification and beyond. *Library Hi Tech*, 24(4), 583-594. doi:10.1108/07378830610715446
- Ertürk, K. L., & Şengül, G. (2012). E-Science and Information Management: Third International Symposium on Information Management in a Changing World, IMCW 2012, Ankara, Turkey, September 19-21, 2012. Proceedings. Ankara, Turkey: Springer.
- Fidel, R. (2008). Are we there yet?: Mixed methods research in library and information science. *Library and Information Science Research*, 30(4), 265-272. doi:10.1016/j.lisr.2008.04.001
- Gonzalez, A. B., & Porce, A. F. (2007). *Guidelines for the creation of institutional repositories at universities and higher education organizations*. Valparaiso - Chile: Alfa Network Babel Library. Retrieved from http://eprints.rclis.org/13512/2/Guidelines_IR_english.pdf
- Jantz, R. C., & Wilson, M. C. (2008). Institutional Repositories: Faculty Deposits, Marketing, and the Reform of Scholarly Communication. *The Journal of Academic Librarianship*, 34(3), 186-195. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.acalib.2008.03.014>
- Krishnamurthy, M., & Kemparaju, T. D. (2011). Institutional repositories in Indian universities and research institutes: A study. *Program: Electronic Library and Information Systems*, 45(2), 185-198. doi:10.1108/00330331111129723
- Mercer, H., Koenig, J., McGeachin, R. B., & Tucker, S. L. (2011). Structure, features, and faculty content in ARL member repositories. *The Journal of Academic Librarianship*, 37(4), 333-342. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.acalib.2011.04.008>
- Mondoux, J., & Shiri, A. (2009). Institutional repositories in Canadian post-secondary institutions: User interface features and knowledge organization systems. *Aslib Proceedings*, 61(5), 436-458. doi:10.1108/00012530910989607
- Nielsen, J. (2001). 113 Design Guidelines for Homepage Usability (Nielsen Norman Group). Retrieved March 30, 2015, from <http://www.nngroup.com/articles/113-design-guidelines-homepage-usability/>
- Park, J., & Tosaka, Y. (2010). Metadata Creation Practices in Digital Repositories and Collections: Schemata, Selection Criteria, and Interoperability. *Information Technology and Library*, (September), 104-117.
- Poltromeni, E., Truccolo, I., Di Benedetto, C., Castelli, M., Mazzocut, M., & Cognetti, G. (2010). Science, institutional archives and open access: An overview and a pilot survey on the Italian cancer research institutions. *Journal of Experimental and Clinical Cancer Research*, 29(1).
- Silobrčić, V. (2004). Open access to scientific information - A possible future for informing scientists. *Slobodan Pristup Znanstvenim Informacijama - Moguća Budućnost Objavljivanja Znanstvenih Otkrića*, 53(10), 472-476.
- Singeh, F. W., Abrizah, a., & Karim, N. H. a. (2012). What inhibits authors to self-archive in Open Access repositories? A Malaysian case. *Information Development*, 29(1), 24-35. doi:10.1177/0266666912450450
- Swan, A. (2012). *Policy guidelines for the development and promotion of open access*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).
- Tripathi, M., & Jeevan, V. K. J. (2011). An Evaluation of Digital Libraries and Institutional Repositories in India. *The Journal of Academic Librarianship*, 37(6), 543-545. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.acalib.2011.08.012>
- Veiga de Cabo, J., & Martin-Rodero, H. (2011). Open access: New models of scientific publishing in web 2.0 environments. *Acceso Abierto: Nuevos Modelos de Edición Científica En Entornos Web 2.0* (SUPPL.), 19-27.
- Walia, P. K., & Gupta, M. (2013). Usability analysis of Homepage of Websites of National Libraries in Asia. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)ice (e-Journal)*, 1(1), 959.
- Xia, J. (2008). A Comparison of Subject and Institutional Repositories in Self-archiving Practices. *The Journal of Academic Librarianship*, 34(6), 489-495. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.acalib.2008.09.016>
- Xia, J., Gilchrist, S. B., Smith, N. X. P., Kingery, J. A., Radecki, J. R., Marcia, L., Alyson, J. (2012). A Review of Open Access Self-Archiving Mandate Policies. *Portal: Libraries and the Academy*, 12(1), 85-102.

Sumber

- Australian Committee on Cataloguing Homepage. <http://www.nla.gov.au/acoc/resource-description-and-access-rda-in-australia> (diakses tanggal 5 September 2015).
- Huthwaite, Anne (2001). "AACR and its place in the digital world: near-term solution and long-term direction". http://www.loc.gov/catdir/bibcontrol/huthwaite_paper.html (diakses tanggal 27 Agustus 2015).
- Joint Steering Committee for RDA Development. "RDA: Resource Description and Access Frequently Asked Questions". <http://www.rda-jsc.org/archivedsite/rdafaq.html> (diakses tanggal 25 Agustus 2015).
- Kiorgaard, Deirdre (2009). "Resource Description and Access". <http://www.nla.gov.au/openpublish/index.php/nlasp/article/viewArticle/1420> (diakses tanggal 27 Agustus 2015).
- Maxwell, Robert L. (2014). *Maxwell's handbook for RDA : explaining and illustrating RDA : resource description and access using MARC21*. London : Facet Publishing.
- Miksa, Shawne D. (2007). *Understanding Support of FRBR's Four User Tasks in MARC-Encoded Bibliographic Records*. ASIS&T Bulletin (August/September). <https://www.asis.org/Bulletin/Aug-07/miksa.html> (diakses tanggal 5 September 2015).
- National Library of Australia Catalogue Page. <http://catalogue.nla.gov.au/> (diakses tanggal 2 September 2015).
- RDA Toolkit Homepage. <http://www.rdatoolkit.org/> (diakses tanggal 5 September 2015).
- Resource Description and Access [RDA] Blog. <http://rda-id.blogspot.co.id/> (diakses tanggal 1 Agustus – 7 September 2015).
- Tillet, Barbara (2004). *What is FRBR? A conceptual model for bibliographic universe*. Washington, DC: Library of Congress Cataloguing Distribution Service. <http://www.loc.gov/cds/downloads/FRBR.PDF> (diakses tanggal 5 Agustus 2015).

Daftar Pustaka

- Bryson, Jo. 2006. *Managing Information Services: A Transformation Approach*. Aldershot Hampshire: Ashgate Publishing Limited.
- Davis, Charles H and Debora Shaw. 2011. *Introduction to Information Science and Technology*. New Jersey: Information Today Inc.
- Gadner, Bill and Valerie Thomas. 2014. *Building an Information Security Awareness Program: Defending Against Social Engineering and Technical Threats*. New York : Elsevier.
- Gibson, Darril. 2011. *Managing Risk in Information Systems*. Sudbury: Jones&Bartlett Learning.
- Hadnagy, Christopher. 2011. *Social Engineering: The Art of Human Hacking*. Indianapolis: Wiley Publishing Inc.
- Indrajit, Richardus Eko. *Seluk Beluk Teknik Social Engineering*. <http://idsurtii.or.id/cyber-6/> diakses 10 september 2015.
- Isa, Irwan. 2012. *Evaluasi Pengontrolan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kompas 16 september 2015. Perlu Edukasi Soal Keamanan Siber.
- Suduc, A.M., M. Bizoi dan F.G. Filip, 2010. "Audit for Information Systems Security". *Journal Informatika Economica*, 14(1), 43-48.
- Thompson, Samuel T.C. 2006. "Helping the hacker? Library Information, Security and Social Engineering". *Information Technology and Libraries*. 25.4 222-225. <http://search.proquest.com/docview/215828364/41F5409504944829PQ/3?accountid=38628>
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahsin, Muhammad dkk, 2013. "Akuisisi Local Content Elektronik Secara Online: Pengalaman Upt Perpustakaan Unsyiah Dalam Pengembangan Aplikasi Electronic Thesis And Dissertation (ETD)". Paper KPD16
2. Wikipedia, 2015. "Wikipedia - Plagiarisme" <https://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>
3. Lako, Andreas, 2012. "Plagiarisme Akademik ". Semarang: Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (permasalahan pada teknik sharing file pdf dan metode pdftoflashs Unika Soegijapranata)
4. Viper Features, 2015. "Features of Viper, Plagiarism Checker". Web : scanimyessay.com/features.php
5. Garcia Emmanuel, 2014. "TurnJS - The Flip Effect in HTML5, Getting Started". Web : <http://www.turnjs.com/#getting-started>
6. Linux-Die Team, 2014. "PDFtoPPM - Linux Manual Page". Web : <http://linux.die.net/man/1/pdfoppm>
7. Ridho, M.R., 2013, "Panduan Penggunaan Aplikasi Software Senayan" . Web :<http://perpustakaan.kemdiknas.go.id/rido>

DAFTAR PUSTAKA

- Assosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. *Profil Pengguna Jasa Internet Indonesia 2014*. Jakarta : APJII, 2015
- Khoe Yao Tung. *Teknologi Jaringan Intranet*. Yogyakarta; Andi, 1997.
- Latif, Andi Jalal et. al. GSI: *Infrastruktur Jaringan Untuk Implementasi-Goverment*. Bandung : Prosiding Konferensi Nasional e-Indonesia Initiatives, 2005.
- Prasetyo, Imam. *SSL (Secure Socket Lawyer)*. Jakarta: Ilmu Komputer, 2007
- Stallings, William. *Komunikasi Data dan Komputer Jaringan Komputer*. Jakarta: Salemba, 2002
- Tim INHERENT. *Laporan Akhir Inherent UGM*. Yogyakarta: INHERENT UGM, 2007.
- Tim GSI IPTEKnet. *Grand Design GSI & GDMC IPTEKnet*. Jakarta: IPTEKnet, 2003.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad, R., Fisher, R., Jaworski, B., & Paddison, G. (2004). *Internet marketing: Building advantage in a networked economy*. New York (US) McGraw Hill.
- Pendit PL. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. Jakarta (ID): Cita Karya Karsa Mandiri.
- [Perpusnas RI] Perpustakaan Nasional RI. 2009. *Grand Desain Pembangunan Perpustakaan digital nasional*. Jakarta (ID): Perpusnas RI.
- [Perpusnas RI] Perpustakaan Nasional RI. 20015. *Laporan Pengembangan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia (e-Library) Tahun 2014*. Jakarta (ID) : Perpusnas RI.
- [Perpusnas RI] Perpustakaan Nasional RI. 2007. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta (ID) : Perpusnas RI.
- [Perpusnas RI] Perpustakaan Nasional RI. 1990. *Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Wajib Simpan Karya Cetak Karya Rekam*. Jakarta (ID): Perpusnas RI.
- Wibowo, Adi ; Resmana, Lim . 2011. *Repository Digital Berbasis OAI dan Rantai Kutipan*. Prosiding Seminar Aplikasi Teknologi Informasi di UII 17-18 Juni 2011. Dapat diakses pada <http://jurnal.uji.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/2204/2027> [akses pada tanggal 14 Juni 2013]
- Suharyanto. 2013. *Pengelolaan E-Resources dengan AACR2 dan MARC 21*. Konfrensi Perpustakaan Digital Indonesia. Malang (ID).
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta (ID) : Gramedia Pustaka Utama.
- Surachman, Arief. 2011. *Jaringan Perpustakaan Digital di Indonesia : pembelajaran dari IndonesiaDLN, InherenDL, Jogjalib for All, Garuda dan Jogjalib.net*. Konfrensi Perpustakaan Digital Indonesia. Samarinda (ID).
- Tirta Wirasta. 2012. *Evaluasi kepuasan pengguna katalog induk nasional online Perpustakaan Nasional RI*. Bogor (ID). Thesis IPB
- Wimmer M, Krenner J. 2001. *An Integrated Online One-Stop Government Platform: The eGOV Project* In Hofer, Chroust. IDIMT-2001. 9th Interdisciplinary Information Management Talks, Proceedings, Schriftenreihe Informatik, Universitätsverlag Trauner, Linz, pp. 329-337.

DAFTAR PUSTAKA

- [OCLC] Online Computer Library Center. (2010). *Perception of libraries, 2010, Context and Community*. Ohio: OCLC.
- Bailey, T., Barnes, J., & Best, R. (2005). Using universal borrowing data in the library book fund allocation process. *Library Collection, Acquisition & Technical Services*, 29, 90-98.
- Fong, Y., Donaldson, P., & Teeter, E. (1996). Interlibrary loan management software: a comparative analysis of SAVE IT, AVISO, and PRS. In P. L. Weaver-Meyers, W. A. Stolt, & Y. S. Fong, *Interlibrary loan/document delivery and customer satisfaction strategies for redesigning services*. New York and London: Routledge.
- Lindy, C. D., Oktaviani, E., Willy, & Prasetyo, Y. L. (2015). Library System Development Implementing Integrated Book Circulation for InterLibrary Loan. *Procedia Computer Science*, 59, 326-330.
- Mafar, F. (2014). Pemeringkatan web perpustakaan guna meningkatkan open access di Indonesia. *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI) 7*. Aceh: Perpustakaan Nasional RI.
- Nyquist, C. (2014). *Resource Sharing Today : A Practical Guide to Interlibrary Loan, Consortial Circulation, and Global Cooperation*. Blue Ridge Summit, PA,: Rowman & Littlefield Publishers.
- Pedersen, W., Arcand, J., & Forbis, M. (2014). The big deal, interlibrary loan, and building the user-centered journal collection: a case study. *Serial Review*. Iowa: Collection and Technical Services, Iowa State University.
- Pemerintah RI. (2007). Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Pemerintah RI. (2014). Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.
- Wiley, L., & Chrzałkowski, T. (2005). The impact of electronic journals on interlibrary lending: A longitudinal study of statewide interlibrary loan article sharing in Illinois. *Library Collection, Acquisitions & Technical Services*, 29, 364-381.

DAFTAR PUSTAKA

- Lynch, C.A. 2003. *Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*. [Electronic Version]. ARL 226. A Bimonthly Report on Research Library Issues and Actions from ARL, CNI, and SPARC, February 2003. Diakses dari <http://www.arl.org/storage/documents/publications/arlr-br-226.pdf> pada tanggal 13 Oktober 2015.
- Pendit, Putu Laxman dkk. 2007. *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Agung Seto
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital, dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital : Kesinambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

SUMBER WEB

- <https://www.google.co.id>
<http://www.opendoar.org/>
<http://repositories.webometrics.info/>
<http://roar.eprints.org/>

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, John M., dan Robert C. Eunsweiler. *Strategic Planning: Threats and Opportunities for Planners*, New York: APA Planners Press, 2000.
- Budiman, Ahmad. *Pemerintahan Dalam Negeri Menghadapi Kebijakan Digitalisasi Penyiaran*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) DPR-RI, Jakarta 2013.
- Departemen Informasi dan Komunikasi. *Dokumen Hasil Sidang Konfrensi Tingkat Tinggi Dunia (KTT) Mengenai Masyarakat Informasi*, Geneva, tanggal 10-12 Desember 2003 dan Tunis. Jakarta: Depinfokom, 2006.
- Jan-Erik Lane dan Svenne Ersson. *Comparative Political Economy* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Haris Munandar dengan judul *Ekonomi Politik Komparatif demokrasi dan Pertumbuhan Berirkh Kontradiktif*, Jakarta: RajaGrafindo, 2002.
- Kementerian PPN/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Jakarta: Bappenas, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Perpustakaan Nasional RI. Rencana Strategis Perpustakaan Nasional 2015-2019, Jakarta. 2015.
- Perpustakaan Nasional RI. *Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2015-2019*, Jakarta: Perpusnas, 2015.
- Soelistyo, H. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Soelistiyowati, Lilik. *Arah Pembangunan Perpustakaan Digital Indonesia*. Makalah. KPDI ke-3 tanggal 2-4 Nopember 2010, Bandung: KPDI ke-3, 2010.
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Wahyudi, Agus. "Plagiarisme dan Cara Menghindarinya", <http://filsafat.ugm.ac.id/aw/plagiat.doc> (diakses 20 April 2012).

<http://filcafat.ugm.ac.id>

DAFTAR REFERENSI

ASEAN University Network. <http://www.aun-sec.org/>

AUNILO. Libraries of ASEAN University Network. <http://aunilosec.org/>

Rader, H.B. (1999) Faculty-librarian collaboration in building the curriculum for the millennium: The US experience. *IFLA Journal*. 25 (4), p. 209-213

Simons, Kevin, Young, James & Gibson, Craig. (2000). The Learning Library in Context: Community, Integration, and Influence. *Research Strategies*. 17, p. 123-132. ISSN 0734-3310

Saleh, A.R. (1997). Kerjasama Perpustakaan. Paper dibawakan pada pelatihan Jaringan Kerjasama Akademik di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 10-20 November 1997.

Sulistyo-Basuki (1992). Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia dalam Kepustakawan Indonesia: Potensi dan Tantangan. Editor Antonius Bangun dkk. Jakarta: Kesaint Balnc.

Sulistyo-Basuki (2013). Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. <https://sulistyobasuki.wordpress.com/tag/kerjasama-perpustakaan/>

INFORMAN:

Malaysia : Mahbob Yusof (Universiti of Malaya)
: Radia J. Banu (Universiti Sains Malaysia)

Indonesia : Luki Wijayanti (Universitas Indonesia)
: Ida Fajar Priyanto (Universitas Gadjah Mada)
: Nanang Hasanah (Institut Teknologi Bandung)

Daftar Pustaka

Allison A, Curall J, Moss M, Stuart S. 2005. Digital identity matters. *J. Am. Soc. Inf. Sci. Technol.* 56:364-372.

Amab A, Hutchison A. 2006. Verifiable digital object identity system. In: Proceedings of the ACM workshop on Digital rights management. p. 19-26.

Berners-Lee T, Masinter L, McCahill M. 1994. Uniform Resource Locators (URL). Internet Request for Comments No.

Cameron RD. 2006. Towards universal serial item names. *J. Digit. Inf.* 1.

DeLone WH, McLean ER. 1992. Information systems success: The quest for the dependent variable. *Inf. Syst. Res.* 3:60-95.

Dorman D. 2002. To identify an online object, just DOI it. *Am. Libr.* 33:68-69.

Gervais D. 2000. Electronic rights management systems. *J. World Intellect. Prop.* 3:77-95.

Gladney HM. 2004. Trustworthy 100-year digital objects: Evidence after every witness is dead. *ACM Trans. Inf. Syst.* 22:406-436.

Green B, Bide M. 1996. Unique Identifiers: a brief introduction.

Hamilton M. 1995. Uniform resource identifiers & the simple discovery protocol. Loughbrgh. Univ. Technol. (LUT CS-TR 985).

Koentjaraningrat. 1981. Metode-metode penelitian masyarakat. Gramedia.

Lawrence S, Pennock DM, Flake GW, Krovetz R, Coetzee FM, Glover E, Nielsen FÅ, Kruger A, Giles CL. 2001. Persistence of web references in scientific research. Computer (Long. Beach. Calif.):26-31.

- Lukman. 2012. Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah Indonesia. In: Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI-5).
- Manthou V, Vlachopoulou M. 2001. Bar-code technology for inventory and marketing management systems: A model for its development and implementation. *Int. J. Prod. Econ.* 71:157–164.
- Moats R. 1997. URN Syntax, IETF RFC 2141. URL <http://www.ietf.org/rfc/rfc2141.txt>.
- Park S, Kim N, Lee S, Lim GG. 2008. ID-based interoperation between digital and physical resources in ubiquitous environment. In: *Convergence and Hybrid Information Technology*, 2008. ICCIT'08. Third International Conference on. Vol. 1. p. 781–786.
- Park S, Zo H, Ciganek AP, Lim GG. 2011. Examining success factors in the adoption of digital object identifier systems. *Electron. Commer. Res. Appl.* 10:626–636.
- Paskin N. 1997. Information identifiers. *Learn. Publ.* 10:135–156.
- Paskin N. 2002. Digital object identifiers. *Inf. Serv. Use* 22:97–112.
- Paskin N. 2005. Digital object identifiers for scientific data. *Data Sci. J.* 4:12–20.
- Reid C. 2001. Selling books with the DOI. *Publ. Wkly.* 248:28.
- Risher CA, Rosenblatt WR. 1998. The Digital Object Identifier—An electronic publishing tool for the entire information community. *Ser. Rev.* 24:12–20.
- Sidman D. 2001. The Digital Object Identifier: The Keystone for Digital Rights Management. SIIA-DOI DRM Work. Gr.
- Sieck S. 2004. Economic Benefits of Digital Object Identifier Applications in Content Marketing: II. Using the DOI to Improve Profitability in Content Distribution. EPS White Pap. 20.
- Sollins K, Masinter L. 1994. Functional requirements for uniform resource names.
- Tonkin E. 2008. Persistent identifiers: considering the options. *Ariadne*:8.
- Walter M. 2001. E-book Project Highlights Role of DOI in Selling Digital Content. Seybold Report, Anal. Publ. Technol.
- Zeitchik S. 2001. Moving E-product. *Publ. Wkly.* 248:34.

Daftar Pustaka

- Abud, M. (2012). *Indonesia: New digital nations?* Bangkok: Internews.
- Charlton, J. (2014). From Copyright to Fashion to E-readers. *Information Today*, 14-15.
- Click Industries. (2015). *Usage Guidelines for the Copyright Symbol*. Dipetik September 16, 2015, dari Click & Copyright: <http://www.clickandcopyright.com/copyright-resources/copyright-symbol-usage.aspx>
- Cloonan, M. V., & Dove, J. G. (2008). Ranganathan Online. *Library Journal*, 21-39.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2014, Oktober 16). Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Jakarta, Indonesia.
- Kennedy, S. D. (2013). Save the Time of the User. *Information Today*, 23.
- Nasihudin, W. (2009). *Pengelolaan Koleksi Digital Menurut Undang-undang Hak Cipta: Studi analisis di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi : Tantangan Peningkatan Kualitas Jasa*. *Workshop Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (hal. 15). Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Mohd., et al.: Aplikasi kriptologi dalam Digital Right Management, Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung
- Becker, Eberhard, et al.(2003). *Digital right management: Technological, Economic, Legal and Political Aspects*. New York: Springer

Fife, E (2004). *Digital Right Management: Challenges and Issues in Emerging Mobile*. Los Angeles: Center for telecommunication Management.

Fox, Edward A., et al.: National Digital Library of Theses and Dissertations: A Scalable and Sustainable Approach to Unlock University Resources, D-Lib Magazine, September 1996 retrieve from:
<http://www.dlib.org/dlib/september96/theses/09fox.html>

Godwin, Michael (2006). *Digital Right Management: a Guide for Librarian*. American Library Association: Office for Information Technology Policy. Retrieve from: <http://www.cs.yale.edu/homes/jf/Godwin-Libraries.pdf>

Harris, Christopher(2012) *Digital Right Management*, ALA DCWG Tip Sheet: no , Juli 2012 retrieve from: <http://connect.ala.org/node/184037>

Mowry, Kevin (2004). *Digital right management: Open Mobile Alliance*. 5th Annual Wireless Java Conference: January 21-23, 2004

Munir, Rinaldi. *Sekilas Image Watermarking untuk Memproteksi Citra Digital dan Aplikasi pada Citra medis*. Bandung: Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB

Pendit, Putu Laxman (2009). *Perpustakaan Digital Kesinambungan dan Dinamika*, Jakarta: Cita Karya Mandiri

Santoso, Joko(2014). Plagiarisme marak, Promosi Doktor Menurun, Tempo: 26 Februari 2014 retrieve from:
<http://nasional.tempo.co/read/news/2014/02/26/079557675/plagiarisme-marak-promosi-guru-besar-turun>

DAFTAR PUSTAKA

- Center for History and New Media. *Omeka: An Open-Source, Free Toolkit for Exhibiting Collections Online*. (www.omeka.org, diakses pada 17 Mei 2015, pukul 08.15 WIB)
- Chowdhury, G.G. and Chowdhury, Sudatta. 2003. *Introduction to Digital Libraries*. London: Faset Publishing.
- Emanuel, Jenny. 2013. "Digital Native Librarian, Technology, Skills and Their Relationship with Technology", *Technology and Libraries Journal*, September.
- Kodijat-Marzoeki, Altifah. 1995. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan
- Monash University Library. *Music Collection*. (<https://www.monash.edu/library/collections/special/>, diakses pada 29 Juli 2015, pukul 16.00 WIB)
- Nawawi , H. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prytherch, Ray. 2005. *Harrod's Librarians Glossary and Reference Book*. Aldershot: Ashgate Publishing.
- Riley, Jenn and Ichiro Fujinaga. 2003. "Recommended Best Practice for Digital Image Capture of Musical Score". *Emerald*, Vol. 19, No. 2.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press
- Witten, Ian H. and Bainbridge, David. 2003. *How To Build Digital Library*. San Francisco: Morgan Kaufmann Publisher.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Perusahaan dan Organisasi Kelas Dunia*. Yogyakarta: Andi offset.
- Ali, Abbas. 2011. *Sphinx Search Beginner's Guide*. Birmingham-Mumbai: Packt Publishing.
- Kusmayadi, Eka. 2013. "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Mengelola Artikel Jurnal Online". (http://www.academia.edu/8277127/Pemanfaatan_Aplikasi_Mendeley_untuk_Mengelola_Artikel_Hasil_Unduhan, diakses 20 Juli 2015).
- Lipinski, Mario, et al. 2013. *Evaluation of Header Metadata Extraction Approaches and Tools for Scientific PDF Documents*. JCDL'13 Proceedings of the 13th ACM/IEEE-CS joint conference on Digital libraries, pages 385-386.
- Mendeley. 2015. "How Does the Automatic Document Details Extraction Work?" (<http://support.mendeley.com/customer/portal/articles/227883-how-does-the-automatic-document-details-extraction-work->, diakses 30 Juli 2015).
- Patak, Andi Anto dan Akib, Erwin. 2015. "Hindari Plagiat dengan Mendeley". (http://www.academia.edu/11507382/Hindari_Plagiat_dengan_Mendeley, diakses 25 Juli 2015).
- Pressman, RS. 2005. *Software Engineering, a Practitioner's Approach*. Edisi ke-6. McGraw Hill.
- Reitz, Joan M. 2014. "Online Dictionary for Library and Information Science". (http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_i.aspx, diakses 30 Juli 2015).
- UsabilityNet. 2003. "Rapid Prototyping". (<http://www.usabilitynet.org/tools/rapid.htm>, diakses 8 Juli 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Arend, Daniel, et al. 2014. "e!DAL - a Framework to Store, Share, and Publish Research Data" *BMC Bioinformatics*.
- Colmsee, Christian, Steffen Flemming, Matthias Klapperstuck, Mathias Lange, dan Uwe Scholz. 2011. "A Case Study for Efficient Management of High Throughput Primary Lab Data." *BMC Research Notes*.
- Greenberg, Jane, Hollie White, Sarah Carrier, dan Ryan Scherle. "A Metadata Best Practice for Scientific Data Repository." *Journal of Library Metadata*.
- Hook, Les A., Suresh K Santhana Vannan, Tammy W. Beaty, Robert B. Cook, dan Bruce E. Wilson. "Best Practices for Preparing Environmental Data Sets to Share and Archive." 2010. (<http://daac.ornl.gov/PL/BestPractices-2010.pdf>, diakses pada Juli 2015)
- Jameson, Daniel, et al. 2008. "Data Capture in Bioinformatics: Requirements and Experiences with Pedro." *BMC Bioinformatics*.
- Johare, Rusnah, Alwi Mohd Yunus, Irwan Kamaruddin, dan Haslinda Mohamed. 2009. "Managing Primary Research Data and Records for Research in Research Institutions and Related Organizations : Examples from The TEAM Malaysia Case Studies". *Proceedings of the InterPARES 3 International Symposium, 4-5 June 2009, Seoul, South Korea*. 217-241.
- Kumari, Subita. 2014. "Big Data: a Detailed Review." *International Journal of Informative & Futuristic Research*, Vol.1, No. 7.
- LI, Jianhui. 2014. "Understanding Big Data & Data Science - a Dialogue with Participants of The Training Workshop". *International Training Workshop in Big Data for Science, for Researchers from Countries with Emerging and Developing Economies*

21

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Penyelesaian Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

- Lopez-Campos, Guillermo, et al. 2015. "Lactococcus Garvieae: a Small Bacteria and a Big Data World." *Health Information Science and Systems*.
- , "The Australian Research Data Infrastructure Strategy" (diakses pada Juli 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2015. *About Apache Cordova*. Apache Cordoba. (<https://cordova.apache.org/>, retrieved July 20th, 2015)
- _____. 2015. *Cisco Visual Networking Index : Global Mobile Devices and Connections Growth 2014-2019*. Cisco. http://www.cisco.com/c/en/us/solutions/collateral/serviceprovider/visual-networking-index-vni/white_paper_c11-520862.html, Retrieved July 22nd, 2015)
- _____. 2015. *Mobile Operating System*. Wikipedia. (https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_operasi_telepon_genggam, Retrieved July 24th, 2015)
- _____. 2015. *Node.js*. Wikipedia. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Node.js>, Retrieved August 7th, 2015)
- _____. 2015. *Smartphone OS Market Share, Q1 2015*. IDC. (<http://www.idc.com/prodserv/smartphone-os-market-share.jsp>, Retrieved July 24th, 2015)
- _____. 2015. *Top 25 Countries, Ranked by Smartphone User 2013-1018*. eMarketer. (<http://www.emarketer.com/Article/2-Billion-Consumers-Worldwide-Smartphones-by-2016/1011694>, Retrieved July 22nd, 2015)
- _____. 2015. *User Interface Design Patterns*. UI Patterns. (<http://ui-patterns.com/>, Retrieved August 16th, 2015)
- _____. 2015. *Bab I Model Waterfall*. Academia. (http://www.academia.edu/7585995/BAB_I_Model_Waterfall, Retrieved August 16th, 2015)

58

DAFTAR PUSTAKA

- A & C Black Publishers Ltd. 2006. *Dictionary of information and library management*. 2nd ed. London: A & C Black Publishers Ltd.
- Badan Standar Nasional Republik Indonesia. 2009. *Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah* (SNI 7496 : 2009)
- Chowdhury, G.G. 1999. *Introduction to Modern Information: Association Retrieval*. London: Library Publishing
- Endrew Large. 2001. *Information Seeking in the Online Age: Principles and Practice*. Munchen : Saur
- F.W. Lancaster. 1979. *Information Retrieval System: Characteristic, Testing and Evaluation*. 2nd ed. New York: Wiley

74

- Ingwarsen, P. dalam Siti. 2013. "Peranan Intermediary dalam Sistem Temu Balik Informasi". *Khizanah Al – Hikmah*, 1 (2).
- J. M. Togue-Sutcliffe. 1996. "Some perspective on the evaluation of information retrieval system". *Journal of the American Society for Information Sciences*, 47 (1).
- Miswan. 2003. *Klasifikasi dan katalogisasi: Sebuah pengantar*. Diunduh dari <http://www.scribd.com/doc/88527952/Klasifikasi-Katalogisasi>, diakses 20 Juli 2015.
- Muhammad Rusyihan Hendrawan. 2013. Konflik Antar Pribadi dan Pengaruhnya terhadap Aspek Layanan pada Perpustakaan PDII-LIPI. *Visi Pustaka*, 15 (2) Agustus. Jakarta
- P. Sumardji. 1993. *Mengelola Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Rochani Nani Rahayu dan Wahid Nashihuddin. 2014. "Potret Layanan Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Periode 2009-2013". *Visi Pustaka*, 16 (2) Agustus. Jakarta
- Stephen P. Harter. 1986. *Online information retrieval : Concept, principles, and techniques*. Harcourt: Academic Press
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno S. 2006. *Manajemen perpustakaan : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Saging Seto

DAFTAR PUSTAKA

- Aitchinson, Jean, Alan Gilchrist, dan David Bawden. 2000. *Thesaurus Construction and Use: a Practical Manual*. Cornwall: TJI Digital.
- Creswell, John W. 2003. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. California: Sage Publication, Inc.
- Hasibuan, Zainal A. dan Mustangimah. "Analisis Hubungan Antara Deskriptor, Referensi, dan Sitasi untuk Membangun Struktur Koleksi Dokumen yang Inheren." diakses dari http://www.batan.go.id/ppin/lokakarya/LKSTN_12/Zainal.pdf pada 14 Februari 2010.
- Jonner, Hasugian. 2003. "Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosakata Terkontrol dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks". diunduh dari http://www.researchgate.net/publication/42320990_Penggunaan_Bahasa_Alamiah_dan_Kosa_Kata_Terkontrol_dalam_Sistem_Temu_Balik_Kembali_Informasi_Berbasis_Teks pada 19 Agustus 2015

DAFTAR PUSTAKA

- De Bellis, N. (2009). *Bibliometrics and Citation Analysis: From The Science Citation Index to Cybermetrics*. USA: The Scarecrow Press.
- Fatmawati, E. (2012). Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan. *LIBRARI*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. FPPTI Jateng, Volume 2, Nomor 1, hal. 1-18.
- <http://library.iainsu.ac.id/journal/index.php/ijpa/issue/archive> [diakses tanggal 26 Juni 2015].
- Powell, Ronald R. dan Lynn Silipigni C. (2004). *Basic Research Methods For Librarians*. 4th ed. USA: Libraries Unlimited.
- Prytherch, Raymond J. (2000). *Harrod's Librarian Glossary and Reference Book*. 9th ed. England: Gower.
- Saputro, Bayu I. (2011). Analisis Bibliometrika Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Dengan Menggunakan Dalil Hukum Lotka. *Berkala Arkeologi*, Vol.31, Edisi No.1, Mei, hal.73-88.

87

PROSIDING

Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi 2015:
Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data

- Kowalski, Gerald J. dan Mark T. Maybury. 2002. *Information Storage and Retrieval Systems: Theory and Implementation Second edition*. New York: Kluwer Academic Publisher
- Meadow, Charles T., Bert R. Boyce, dan Donald H. Kraft. 2000. *Text Information Retrieval Systems Second Edition*. San Diego: Academic Press
- Mayer, Gerhard et al. "Controlled Vocabularies and Ontologies in Proteomics: Overview, Principles and Practice". *Biochimica et Biophysica Acta* 1844 (2014): 98–107
diunduh http://central.ftr.ucl.ac.be/team/panchenko/panchenko_russir.pdf pada 10 Agustus 2015
- Pachenko, Alexander. "Could We Automatically Reproduce Semantic Relations of an Information Retrieval Thesaurus?" diunduh dari http://central.ftr.ucl.ac.be/team/panchenko/panchenko_russir.pdf pada 19 Agustus 2015.
- Setiorini, Retno A. 2012. "Relasi Makna pada Kata Kunci Artikel Ilmiah Bidang Bahasa: Studi Sistem Temu Kembali pada Pangkalan Data PDII-LIPI." Tesis Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- UNESCO Organization. 1995. UNESCO Thesaurus

163

DAFTAR PUSTAKA

- Abell, Angela & Oxbord, Nigel. (2001). *Competing with knowledge: the information professional in the manajemen pengetahuan age*. London : Library Association Publishing.
- Barachini, Franz. (2009). Cultural and social issues for knowledge sharing. *Emerald Group Publishing*, Limited, 13 (1), 98-110. Retrieved from www.proquest.com on October 9, 2014.
- Creswell, W John. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Los Angeles : Sage.
- Dhiman, K Anil & Sharma, Hemant. (2009). *Knowledge management for librarians*. New Delhi : Ess Ess Publication.
- Edy, Sutrisno. (2011). *Budaya organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Hatch, Mary Jo. (1997). *Organization Theory : Modern, Symbolic, and Postmodern Perspectives*. New York : Oxford University Press.
- Long, David W & Fahey, Liam. (2000). Diagnosing cultural barriers to knowledge management. *The Academy of Management Executive*, 14 (4), 113-127. Retrieved from www.jstor.org on November 11, 2014.
- McClelland, D.C. (1973). Testing for competence rather than intelligence. *American Psychologist*, 28 (1), 1-14.
- Neuman, W. Lawrence. (2003). *Social research methods : Qualitative and quantitative approaches*. 5th ed. Boston : Pearson Education.
- Ouchi, William G & Wilkins, Alan L. (1985). Organizational culture. *Annual Review of Sociology*, 11, 457-483. Retrieved from www.jstor.org on November 11, 2014.
- Rikowski, Ruth. (2007). *Knowledge Management : sosial, cultural, and theoretical perspective*. Oxford : Chandos Publishing.
- Schein, Edgar. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. 4th ed. San Francisco : Jossey-Bass.
- SLA. (2003). Competencies for Information Professionals. Revised edition. <http://www.sla.org/> (accessed 10 December 2014).
- Spencer, L.M. Jr. and Spencer, S.M. (1993). *Competence at work : models for superior performance*. Singapore : John Wiley & Sons, Inc.
- Stern, David. (2009). *Competencies for science librarians*. London : Routledge.
- Stewart, Robert D. (2007). *Library and information center management*. United States : Libraries Unlimited.
- Tobing, L. Paul. (2007). *Manajemen pengetahuan : konsep, arsitektur, dan implementasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Varma, K Parmod. (2012). *Knowledge management and Libraries*. New Delhi : Life Span Publishers.
- Wahyu, Saidi. (2012). *Perilaku Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Universitas Tarumanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar S. Bachri. 2010. Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Basuki, Sulistyo. 2010. Metode penelitian. Jakarta : Penaku.
- Brian W.J. Mahy and Marc H.V. van Regenmortel. 2010. *Desk Encyclopedia of Human and Medical Virology*. Boston: Academic Press. 613 p. ISBN 978-0-12-375147-8
- Carl Zimmer. 2001. *Parasite rex: Inside the bizarre world of nature's most dangerous creatures*. New York: Atria Books. New Ed. 320 p.
- CDCP (Center for Disease Control and Prevention). 2013. Core curriculum on tuberculosis: What the clinician should know. 6th Ed. http://www.cdc.gov/fb/education/corecur/pdf/corecurr_all.pdf
- CDCP (Center for Disease Control and Prevention). 2015c. Dengue fever (DF) and Dengue hemorrhagic Fever (DHF). Yellow Book. (Diakses: tanggal 15/08/2015).
- CDCP(Center for Disease Control and Prevention). 2015d. Infectious Diseases Related to Travel. Infectious diseases related to travel. <http://wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2016/infectious-diseases-related-to-travel/dengue>
- CDCP (Centers for Disease Control and Prevention). 2015a. Malaria. <http://www.cdc.gov/MALARIA/> (Diakses: 16/08/2015)
- ChenL.HandWilsonM.E. 2010. Dengue and chikungunya infections in travelers. *Current Opinion in Infectious Diseases*, 23 (5) October: 438-44. doi:10.1097/QCO.0b013e32833c1d16
- Clark, Chaudhri, dan Cowden. 1989. Some roles of free radicals in malaria: review article. *Free Radical Biology and Medicine*, 6 (3): 315-321.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Eko Budianto. 2003. Pengantar epidemiologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Eom, S. B. 2009. Author cocitation analysis : Quantitative methods for mapping the intellectual structure of an academic discipline. New York: Information Science Reference.
- Ghosh, Thomas M. Habermann, and Amit K. 2008. Mayo Clinic internal medicine : concise textbook. Rochester: Mayo Clinic Scientific Press. 789p. ISBN 978-1-4200-6749-1.
- Gould E.A. and Solomon T. (2008). "Pathogenic flaviviruses". *The Lancet*, 371 (9611): 500-9. doi:10.1016/S0140-6736(08)60238-X
- Grosset J. 2003. Mycobacterium tuberculosis in the extracellular compartment: An underestimated adversary. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 47 (3): 833-836. doi:10.1128/AAC.47.3.833-836.2003
- Guzman M.G, Halstead S.B, and Artsob H. 2010. Dengue: a continuing global threat. *Nature Reviews Microbiology*, 8 (12 Suppl) December: S7-S16. doi:10.1038/nrmicro2460
- Harries Anthony. 2005. TB/HIV a clinical manual. 2nd ed. Geneva: World Health Organization. 75p. ISBN 978-92-4-154634-8
- Hongtao Liu, Bo Shi, Chiang-Ching Huang, Polikseni Eksarko, and Richard M. Pope. 2008.

- Ibanga H, Brookes K, Hill P, Owiate P, Fletcher H, Lienhardt C, Hill A, Adegbola K, McShane H. 2006. Early clinical trials with a new tuberculosis vaccine, MVA85A, in tuberculosis-endemic countries: issues in study design. *The Lancet Infectious Diseases*, 6 (8): 522–8. doi:10.1016/S1473-3099(06)70552-7
- Jacob, J.T; Mehta, A.K, and Leonard, M.K. 2009. Acute forms of tuberculosis in adults. *The American Journal of Medicine*, 122 (1) January: 12–7.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. <http://kbbi.web.id/cenderung>. (Diakses: 17/08/2015)
- Kemeterian Kesehatan RI. 2012. Profil Badan Litbang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kesimpulan.com. 2011. Hasil Awal Uji Klinis Tahap 3 Vaksin Malaria RTS, S/AS01. <http://jurnal.kesimpulan.com/2011/10/hasil-awal-udi-klinis-tahap-3-vaksin.html> (Diakses: 16/08/2015)
- Konstantinos A. 2010. Testing for tuberculosis. *Australian Prescriber*, 33 (1): 12–18.
- Krippendorf, K. 1993. Content analysis : An introduction to its methodology. California : Sage Publications.
- Kumar V, Abbas A.K, Fausto N, Mitchell R.N. 2007. Robbins basic pathology. 8th ed. Saunders: Elsevier. P. 516–522. ISBN 978-1-4160-2973-1.
- Leonard V. Crowley. 2010. An introduction to human disease : Pathology and pathophysiology correlations. 8th ed. Sudbury: Jones and Bartlett. 374p. ISBN 978-0-7637-6591-0.
- Martín Montañés, and Gicquel, B. 2011. New tuberculosis vaccines. *Enfermedades Infecciosas y Microbiología Clínica*. 29 Suppl 1 Mar: 57–62. doi:10.1016/S0213-005X(11)70019-2
- Martono, N. 2012. Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Merriam-Webster. 2015. <http://www.merriam-webster.com/dictionary/trend>. (Diakses: 17/08/2015)
- Noble C.G, Chen Y.L, and Dong H. 2010. Strategies for development of Dengue virus inhibitors. *Antiviral Research*, 85 (3) March: 450–62. doi:10.1016/j.antiviral.2009.12.011
- Oxford Dictionaries. 2015. <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/trend>. (Diakses: 17/08/ 2015)
- Padmanabhan R, Sampath A. 2009. Molecular targets for flavivirus drug discovery. *Antiviral Research*, 81 (1) January: 6–15. doi:10.1016/j.antiviral.2008.08.004
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang RI, No. 4/1984. Wabah penyakit menular. Jakarta, 22 Juni 1984.
- Rao, I. R. 2010. Growth of literarute and measures of scientific produktivity. New Delhi: Ess Pub.
- Reiter P. 2010. Yellow fever and dengue: a threat to Europe?. *Euro Surveillance*, 15 (10): 1950-1959
- Santoso L. 2010. Ikhtisar penyakit tropic. Semarang, FKM UNDIP.
- Stock, W. G., & Stock, M. 2013. Handbook of information science. Berlin: Walter de Gruyter.
- Stramer S.L, Hollinger F.B, and Katz L.M. 2009. Emerging infectious disease agents and their potential threat to transfusion safety. *Transfusion* 49 Suppl 2: 1S–29S doi:10.1111/j.1365-2745.2009.02381.x
- Stuart, D. 2014. Web metrics for library and information professionals. London: Facet Publishing.
- Syaiful W. Harahap. 2013. Fenomena nelayan Thailand dan epidemi HIV di Kalimantan Barat. Kompasiana, 19 Agustus. http://www.kompasiana.com/infokespro/fenomena-nelayan-thailand-dan-epidemi-hiv-di-kalimantan-barat_5528fa0f6ea83492368b4671
- Tri Margono, Natsuo Onodera & Shigeo Sugimoto. 2008. Research trends on agricultural commodities in Asian countries. *Journal of Information and Media Studies*, 6 (1), 13–25
- UNICEF. 2015. Malaria. http://www.unicef.org/health/index_malaria.html (Diakses: 16/08/2015).
- Webster D.P, Farrar J, and Rowland-Jones S. 2009. Progress towards a dengue vaccine. *The Lancet Infectious Diseases*, 9 (11) November: 678–87. doi:10.1016/S1473-3099(09)70254-3
- Whitehorn J, and Farrar J. 2010. Dengue. *British Medical Bulletin*, 95: 161–73. doi:10.1093/bmb/ldq019
- WHO. 2009a. World malaria report. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44234/1/9789241563901_eng.pdf
- WHO. 2009b. Dengue guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control. Geneva: World Health Organization. 144 p. New Ed. ISBN 978-924-1547871.
- WHO. 2015. Malaria: Health topics. <http://www.who.int/topics/malaria/en/> (Diakses: 17/08/2015)
- Wilder-Smith A, Chen LH, Massad E, and Wilson M.E. 2009. Threat of dengue to blood safety in dengue-endemic countries. *Emerging Infectious Diseases*, 15 (1), January: 8–11. doi:10.3201/eid1501.071097
- Wiwanitkit V. 2010. Unusual mode of transmission of dengue. *The Journal of Infection in Developing Countries*, 4 (1) January: 51–54. doi:10.3855/jidc.145
- Wormell, I. (1988). Infometrics : An emerging subdiscipline in information science. *Asian Libraries*, 7 (10): 257-268.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrego. 2009. From raw material to end product: developing an online information resource for the international labour organization. *Journal of Philippine Librarianship* 29: 13-23.
- Adjaye, Joseph K. 2008. The technology of the human voice: Oral systems of information dissemination and retrieval among the Akan of Ghana. *The International Information & Library Review* 40: 236 – 242.
- Ahmed, S. M. Zabed. 2010. Measuring performance and impact of rural community-led library initiatives in Thailand. *Information Development* 26 (1): 17 – 35
- Anonim. 2010a. Hasil Sensus Penduduk 2010. <http://sp2010.bps.go.id/files/ebook/3101.pdf>. Tanggal akses 23 November 2013.
- Anonim. 2010b. Penduduk Menurut Wilayah, Jenis Kelamin, dan Status Migrasi Seumur Hidup. <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=324&wid=3100000000> Tanggal akses 23 Nopember 2013.
- Anonim. 2013a. PAM Jaya Akan Bangun Pipa Air Bersih di Kepulauan Seribu. <http://www.ditpam-pu.org/berita-207-pam-jaya-akan-bangun-pipa-air-bersih-di-kepulauan-seribu.html> Tanggal akses 23 November 2013.
- Anonim. 2013b. Kepulauan Seribu Krisis Air Bersih, Mana PAM Jaya? <http://wwwAMPL.or.id/digilib/read/60-kepulauan-seribu-krisis-air-bersih-mana-pam-jaya-/49318>. Tanggal akses 23 November 2013.
- Anonim. 2013c. Informasi Belanja Langsung. <http://www.jakarta.go.id/web/apbd/kegiatan/1.08/2013/6.16.01.00.0000.000/1.08>. Tanggal akses 23 November 2013.
- Anonim. 2013d. Di Kepulauan Seribu, Jokowi Janjikan Kapal dan Air Bersih. http://lipsus.kompas.com/indocomtech2013/read/2012/12/23/14352913/di_kepulauan_seribu_jokowi_janjikan_kapal_dan_air_bersih Tanggal akses 23 November 2013.
- Anwar, Mumtaz Ali dan Supaat, Hana Imam. 1998. Information needs of Rural Malaysians: An Exploratory study of clusters of three villages with no library services. *International information and library review* 30: 23-36.
- Bahar, Elizabeth. 1998. Kandungan Bakteri Pencemar Pada Air Tadah Hujan Sebagai Sumber Air Minum Masyarakat Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Majalah Kedokteran Andalas* 22 (2): 64-68.
- Bonasir, Rohmatin. 2010. Ancaman ledakan penduduk. http://www.bbc.co.uk/indonesia/laporan_khusus/2010/07/100706_population1.shtml Tanggal akses 22 November 2013.
- Bosompra, Kwadwo. 1989. Dissemination of health information among rural dwellers in Africa: A Ghanaian experience. *Social Science & Medicine* 29 (9): 1133–1140.
- Cahyono, M Sigit. 2010. Ironi Kehidupan Pulau Kecil di Indonesia. *Tribun Timur.com*. Selasa 20 Juli 2010. http://www.tribun-timur.com/read/artikel/118714/Ironi_Kehidupan_Pulau_Kecil_di_Indonesia. Tanggal akses 13 Oktober 2010.
- Chen, Zhongwen; Liuca, Chunian dan Yang, Dehu. 2011. Information Poverty and Farmers Information Righy in China's Mountainous Rural Areas. *Procedia Engineering* 15: 1277 – 1281.
- Cherry, Joan M. dan Duff, Wendy M. 2002. Studying digital library users over time: a follow-up survey of Early Canadiana Online. *Information Research* 7 (2), Januari. <http://informationr.net/ir/7-2/paper123.html> Tanggal akses 13 Juni 2012.
- Clarke, Chris; Yu, Liangzhi; Yu, Chuanzheng; Fu, Lu. 2011. How Far Can We Go in Ensuring Equality of Access to Public Library Services? The Re-Visitation of a Core Professional Value in the Context of Regional and Urban-Rural Inequalities in China. *Libri* 61 (1): 23-36.
- Demirak, Ahmet; Balci, Ahmet; Ghu, Hamdi Karao dan Tosmur, Berrin. 2006. Chemical Characteristics of Rain Water At An Urban Site Of South Western Turkey. *Environmental Monitoring and Assessment* (123): 271-283.
- Dolnicar, Sara; Hurlimann, Anna and Nghiem, Long Duc. 2010. The effect of information on public acceptance: The case of water from alternative sources. *Journal of Environmental Management* 91: 1288 – 1293.
- Duggan, F. and Banwell, L. (2004). Constructing a model of effective information dissemination in a crisis. *Information Research* 9(3) paper 178 <http://InformationR.net/ir/9-3/paper178.html> Tanggal akses 23 November 2012

- Meyer, Hester WJ. 2005. The nature of information, and the effective use of information in rural development. *Information Research* 10. http://informationr.net/ir/10_2/paper214.html. Tanggal akses 30 Juni 2012.
- Meyer, Jorn-Axel. 1997. The acceptance of visual information in management. *Information & Management* 32: 275-287.
- Mtega, Wulystan Pius dan Ronald, Benard. 2013. The State of Rural Information and Communication Services in Tanzania: A Meta-Analysis. *International Journal of Information and Communication Technology Research* 3 (2): 64 – 73.
- Narulita I., Djuwansah M.R., Hantoro W.S.S Asmanah S., Sukmayadi D., Prayudi D., 1999. Karakteristik Air Tanah Pulau Kecil, Kasus di Pulau Pari, dalam: Laporan Penelitian Puslitbang Geoteknologi LIPI, Puslitbang Geoteknologi LIPI, Tahun anggaran 1998/1999, hal 92-102.
- Narulita I., Santoso H., Hantoro W.S. dan Djuwansah R., 2004. Pengaruh pasang surut laut terhadap posisi kualitas air tanah di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sumberdaya air di pulau kecil perairan Indonesia. Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI, Bandung 2004, hal. 164-179.
- Nyana, Sylvia. 2009. Creating a Library System that Serves the Needs of Rural Communities in Africa South of the Sahara. *Journal of Pan African Studies* 3 (1): 9-22.
- Papas, Rebecca K; Logan, Henrietta L and Tomar, Scott L. 2004. Effectiveness of a Community-Based Oral Cancer Awareness Campaign (United States). *Cancer Causes & Control* 15(2): 121-131
- Park, R. and Hantoro WS. 2002. Guide to Modern Carbonate Excursion in Seribu Island, Indonesian Petroleum Association, March 2002, Jakarta-Indonesia.
- Pranowo, Dody. 2012a. Warga Kep Seribu Kesulitan Air Bersih. Harian Terbit. Rabu, 19 September 2012 21:31 WIB. <http://www.harianterbit.com/2012/09/19/warga-kep-seribu-kesulitan-air-bersih/> Tanggal akses 23 Nopember 2013.
- Pranowo, Dody. 2012b. Warga Pulau Panggang Kesulitan Air Bersih. Harian Terbit. Selasa, 20 November 2012 10:37 WIB. <http://www.harianterbit.com/2012/11/20/warga-pulau-panggang-kesulitan-air-bersih/> Tanggal akses 23 Nopember 2013.
- Pratiwi, Ratna D. 2013. Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Animasi Macromedia Flash Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar VIII Semester 2 SMP Negeri 1 Tanjung. Skripsi, Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang, Semarang.
- Rahmattullah, Muhammad. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Pembelajaran. Jurnal UPI, Banjarmasin.
- Rezaldi, Yudhi M. 2011. Laporan Penelitian Program Inisiatif Peneliti dan Perekayasa. UPT. BIT-LIPI. Bandung.
- Schweiker, Marcel and Shukuya, Masanori. 2011. Investigation on the effectiveness of various methods of information dissemination aiming at a change of occupant behaviour related to thermal comfort and energy consumption. *Energy Policy* 39: 395–407.
- Susandi Armi, Herlanti Indriani, Tamamdin Mamad dan Nurlela Irma. 2008. Dammak
- Haines, Rebecca dan Caivert, Philip J. 2009. Is isolation a problem? Issues faced by rural libraries and rural library staff in South Australia. *Australian Library Journal* 58 (4): 400-415.
- Halligan Phil. 2008. Poster presentations: Valuing all forms of evidence. *Nurse Education in Practice* 8: 41-45
- Hantoro W.S., M.R. Djuwansah, E. Sebowo, M.A. Furqon, T.A. Soeprapto, A. Fadhilah, E Kosasih dan Suyatno, 2013a (in press). Kerentanan pesisir pulau kecil Kepulauan Aru terhadap muka laut tinggi kejadian ekstrem. Riset. Puslit Geoteknologi LIPI.
- Hantoro W.S., M.R. Djuwansah, E. Sebowo, M.A. Furqon, T.A. Soeprapto, A. Fadhilah, E Kosasih dan Suyatno, 2013b (in press). Mitigasi, adaptasi dan peningkatan ketahanan sumber daya alam serta lingkungan terhadap kondisi ekstrem atau bencana dampak gangguan iklim (slow/rapid onset) di kawasan pesisir dan pulau kecil wilayah perbatasan (Kepulauan Aru): adaptasi dan pengutuhan neraca air tawar. OLDI.
- Hantoro W.S. 2008. Changes on coastline and delta sedimentation since the last interglacial maximum in West Indonesian to South China Sea Region Proceedings The International Workshop on the Fluvial Sediment Supply to the South China Sea, 27-29 November 2008, Shanghai, China.
- Hantoro. W.S., Hadiwisastra S., Arsadi E.M., Masduki A., Latif H., Suyatno, Kosasih. 2008b. Air Tawar di Pulau Kecil Terumbu Karang Derawan di Kalimantan Timur: Contoh Masalah dan Antisipasi Terhadap kenaikan muka laut Global. Buku Kumpulan naskah Kenaikan Muka laut Relatif dan Kerentanan Wilayah Pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Nonhayati. BRKP-DKP, Jakarta. 2008.
- Hantoro. W.S., Suprapto T.A., Hadiwisastra S., Latif H., Airlangga A.Y., Handayani L., Arsadi E.M., Masduki A., Suyatno, Kosasih. 2008a. Perubahan muka air laut global di Indonesia: ancaman bencana bagi wilayah pesisir dan pulau kecil. Buku Kumpulan naskah Kenaikan Muka laut Relatif dan Kerentanan Wilayah Pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Nonhayati. BRKP-DKP, Jakarta. 2008.
- Hartinah, Sri. 2005. Kemas ulang informasi. Disampaikan pada Pelatihan Pengenalan Kemas Ulang Informasi pada UPT BIT – Bandung 27-28 Juli 2005.
- Iwhiwhu, Enenmte B. 2008. Information repackaging and library services: a challenge to information professionals in Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 178.
- Koehler, W. 1999. Digital libraries and World Wide Web sites and page persistence. *Information Research* 4 (4), July. http://informationr.net/ir/4_4/paper60.html. Diakses tanggal: 5 Juni 2012.
- Lai, Gina dan Wong, Odilia. 2002. The tie effect on information dissemination: the spread of a commercial rumor in Hong Kong. *Social Networks* 24: 49–75.
- Le Roux, Sophia and Hendrikz, Francois. 2006. Joint use libraries: Implementing a pilot community/school library project in a remote rural area in South Africa. *Library Trends*

DAFTAR PUSTAKA

- Callister, Paul D. 2003. Digital Content Licensing. *Encyclopedia of Library and Information Science*. USA: Marcel Dekker, Inc.
- Charbonneau, Olivier. 2010. Creative Commons Licenses: Strategic Implications for National Libraries. In *World Library and Information Congress: 76th Iflalgeneral Conference And Assembly*. 10-15 August 2010, Gothenburg, Sweden, page 1-10.
- Christou, Conilee and Gail Dykstra. 2003. Licensing Electronic Content. *Encyclopedia of Library and Information Science*. USA: Marcel Dekker, Inc.
- Cleveland, Gary. 1998. *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges*. UDT Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). <http://archive.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm> (26 Juni 2015).
- Cummings, Corlis and E.Gail Gunnells. 2003. Copyright and Fair Use In Higher Education. *Encyclopedia of Library and Information Science*. USA: Marcel Dekker, Inc.
- Cundiff, Victoria A. 2009. Reasonable Measures to Protect Trade Secrets in a Digital Environment. Idea—The Intellectual Property Law Review.
- Dolen, Jennifer Elizabeth. 2013. Copyright or Copyleft? Balancing Image Rights for Artists, Museums and Audiences. *A Project Submitted To The Faculty Of The Graduate School Of The University Of Minnesota*.
- Fishman, Stephen, J.D. 2011. *The Copyright Handbook: What Every Writer Needs to Know*. USA: NOLO Law For All.
- Hendrawan, Muhammad Rosyhan. 2013. Model Interoperabilitas Teknis pada Aplikasi Perpustakaan Digital Laras Versi 1.0: Studi Kasus di PDII-LIPI. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia
- Hozumi, Tamotsu. 2006. *Asian Copyright Handbook: Buku Panduan Hak Cipta Asia*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.
- IFLA. 2011. *IFLA Licensing Principles*. USA. <http://www.ifla.org/publications/ifla-licensing-principles-2001> (26 Juni 2015).
- Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi No. 44 /M/Kp/VII/2000 tentang Penyampaian Literatur Kelabu (*Grey Literature*) yang Berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta.
- Makarim, Edmon. 2004. *Kompilasi Hukum Telematika*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Muzaynah. 2009. Hak Cipta dalam Lisensi. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol.XIX, No.1, Januari, hlm.1-17.
- National Library of Scotland (NLS). PSI Information. <http://www.nls.uk/using-the-library/copying-services/permission/psi#licence> (14 Agustus 2015).
- NISO. 2007. A Framework of Guidance for Building Good Digital Collections: a NISO Recommended Practice, Third Edition. United States of America: National Information Standards Organization (NISO).
- Pendit, Putu Laxman, et.al. 2008. *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Perpusnas. 2011. Istilah Perpustakaan “Digital Library”. <http://www.perpusnas.go.id/IstilahPerpustakaanAdd.aspx?id=224> (5 Juli 2015).
- Putri, Vegitya Ramadhani. 2011. Copyleft Versus Copyrights: Paradigma Legal Reform dalam Hak Cipta Produk Rekayasa Teknologi. *Jurnal Hukum Respublica*, Vol.10, No.2, hlm.159-174.
- Reitz, Joan M. 2014. “Online Dictionary for Library and Information Science”. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_i.aspx (27 Juni 2015).
- Santoso, Joko. 2015. Manajemen Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan. *Makalah Seminar Perpustakaan “Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan”*, 12 Mei. Cinere-Depok: Badan Pengembangan SDM Hukum dan HAM KemenKumham RI.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- The Boyce Digital Library at the Southern Baptist Theological Seminary (SBTS). ETD Copyright Information. <http://library.sbs.edu/library-services/etds/etd-copyright-information/> (14 Agustus 2015).
- The Institution of Engineering and Technology (IET) Digital Library. Licence Agreements. <http://digital-library.theiet.org/about/license-agreements> (14 Agustus 2015).
- The Library Digital Repository of The City College of New York (CCNY). Deposit Your PhD Dissertation. <http://libguides.ccny.cuny.edu/dissertations> (14 Agustus 2015).
- The University of York Digital Library. Legal Statements. <http://www.york.ac.uk/about/legal-statements/> (14 Agustus 2015).
- Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Jakarta.
- Undang-Undang No.4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. Jakarta.
- Vesely, Arnost. 2008. Problem Tree: a Problem Structuring Heuristic. *Central European Journal of Public Policy*, 2, 68-81.
- Wilson, Lee. 2005. *Fair Use, Free Use, and Use by Permission: Using and Licensing Copyrights in All Media*. New York: Allworth Press.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of Law Libraries. State by State Report on Permanent public Access to Electronic Government Information. June 2003. http://www.ll.georgetown.edu/aallwash/State_PPAreport.htm
- Ana Maria de Carvalho Moura; Genelice da Costa Pereira; Maria Luiza Machado Campos. 1999. A Metadata approach to manage and organize electronic documents and collections on the web. *Journal of the Brazilian Computer Society*: 16-31. http://www.scielo.br/scielo.php?pid=S0104-65002002000100003&script=sci_arttext <http://dx.doi.org/10.1590/S0104-65002002000100003> <http://www.scielo.br/pdf/jbcos/v8n1/a03v8n1.pdf>
- Ana Maria de Carvalho Moura; Maria Luiza Machado Campos; Cássia Maria Barreto. 1999. A metadata architecture to represent electronic documents on the web. Proceedings of the 3rd IEEE Metadata Conference. April 6-7, 1999. Instituto Militar de Engenharia – IME/RJ Departamento de Engenharia de Sistemas Rio de Janeiro. <http://www.computer.org/proceedings/meta/1999/papers/15/amoura.html>
- Beall, J. 2010. How google uses metadata to improve search results. http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03615260903524222?journalCode=wser20#Vc8_suaUd-Y
- Bethesda, M.D. 2004. Understanding metadata. NISO: NISO Press. <http://niso.org/publications/pres/understandingmetadata.pdf>
- California Digital Library. Web-Based government information: Evaluating solutions for capture, curation, and preservation. November 2003. <http://www.cdlib.org/inside/projects/preservation/govinfo/>
- Constantine Stephanidis and Julie Jacko (Ed). 2003. Human computer interaction: Theory and practice (Part II). Volume 2. New Jersey, Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates Inc. 1439 p. ISBN. 0-8058-4931-9. <https://books.google.co.id/books?id=XP8Y0S0q0CcC&pg=PA903&lpg=PA903&dq=A+Metadata+Architecture+to+Represent+Electronic+Documents+on+The+Web&source=bl&ots=GJO4G3G5gp&sig=ZRkas4wlkb2Z-FO>

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Candra dan Dadang Hermawan. 2013. *E-Business dan E-Commerce*. Yogyakarta: Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budi, Triton Prawira. 2006. *Mengenal E-Commerce dan Bisnis di Dunia Cyber*. Yogyakarta: Argo Publisher
- CV. Andi Offset
- Irma Elvina (t.t)Elvina, Irma.(t.t). Membisniskan Layanan Perpustakaan Menggunakan E-Commerce. *Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 10 No. 2*. tk., t.p.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama Perspektif Perbandingan Agama*. Bandung: CV. Pustaka Media.
- Madcoms. 2010. *Rahasia Sukses Menjual Produk Lewat WordPress E-Commerce*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosda Karya
- Nugroho Adi. 2006. *E-Commerce: Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rufaidah, Vivit Wardah. 2007. *KNOWLEDGE COMMERCE: Peluang Implementasinya di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 16, Nomor 2.Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Bogor
- Sarwono, Jonathan dan Tutty Martadirejda. 2008. *Teori Ecommerce : Kunci Sukses Perdagangan di Internet*. Yogyakarta: Gava Media
- Sianipar, J.P.G.2000. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia
- Sutopo dan Adi Suryanto. 2003. *Pelayanan Prima : Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III, Edisi Revisi I*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia.
- Suyanto, M. 2003. *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Toffler dan Hedi (1995), Toffler, Alvin dan Heidi. 1995. *Menciptakan Peradaban Baru, Politik Gelombang Ketiga*. Yogyakarta: Ikon Lentera
- Tosin Rijanto dan Catur Meiwanto. 2000. *Cara Mudah Belajar E- Commerce di Internet*. Jakarta: Dinastindo

[sqE5siIXa5YE&hl=en&sa=X&ved=0CDQQ6AEwA2oVChMljdnkqGrxwIVDwWOCh3zs_QJ3#v=onepage&q=A%20Metadata%20Architecture%20to%20Represent%20Electronic%20Documents%20on%20The%20Web&f=false](http://www.google.com/search?hl=en&sa=X&ved=0CDQQ6AEwA2oVChMljdnkqGrxwIVDwWOCh3zs_QJ3#v=onepage&q=A%20Metadata%20Architecture%20to%20Represent%20Electronic%20Documents%20on%20The%20Web&f=false)

Feldman, Susan and Chris Sherman. 2001. The high cost of not finding information. An IDC white paper. 10: IDC, 2001. http://monkey.biz/Content/Default/Support/Resources/IDC_TheHighCostOfNotFindingInformation_1510.pdf

ISO 3297:2007. Information and Documentation-International Standard Serial Number (ISSN) ISSN. ISSN International Centre. 2015. ISSN Manual. France ISSN. Pusat Nasional ISSN di Amerika. [http://www.loc.gov/issn/ISSN%20app%20form%20_916%20\(2008-12\).pdf](http://www.loc.gov/issn/ISSN%20app%20form%20_916%20(2008-12).pdf)

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Australia. <https://www.nla.gov.au/australian-issn-application-form>

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Indonesia. <http://issn.pdii.lipi.go.id/>

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Inggris. <http://forms.bl.uk/bibliographic/index.aspx>

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Jepang. <http://www.ndl.go.jp/en/aboutus/issn/index.html>

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Kanada. https://www.collectionscanada.gc.ca/issn/041011_2020-e.html

ISSN. Pusat Nasional ISSN di Perancis. http://www.bnf.fr/fr/professionnels/issn_isbn_autres_numeros.html

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 1989. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 90/MENPAN/ 1989 tentang Delapan Program Strategis Pemicu Pendayagunaan Administrasi Negara

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 1993. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 01/MENPAN/1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 1995. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 06/MENPAN/1995 tentang Pedoman Penganugrahan penghargaan Abdistya bhakti bagi Unit Kerja/ Kantor Pelayanan Percontohan

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 2003. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 63/MENPAN/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Layanan Publik

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 2004. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 63/MENPAN/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 2004. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 25/MENPAN/2004 tentang Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan; LOCKSS-DOCS: Exploring distributed access to web-based US Government Information. <http://lockss-docs.stanford.edu/>

Mardi S.U. 2012. Generator metadata pada halaman situs. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 17 (1): 75-81.

Maria Ginting. 1999. International Standard Serial Number. *BAC4*, 24 (1-2), Maret-Juni: 16-

North Carolina State Library. The Access to State Government Information Initiative. North Carolina State Government Information: Realities and possibilities: A white paper on the status of North Carolina Digital State Government Information. November 2003. <http://statelibrary.dcr.state.nc.us/digidocs/Workgroup/WhitePaper.pdf>

Presiden Republik Indonesia. 1995. Instruksi Presiden Nomor 1/1995 tentang perbaikan dan peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah Kepada Masyarakat

Proboyehti, Umi. 2011. Metadata: data terstruktur. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma: Info Persada.

San Diego super computer center. Data-intensive computing The SDSC storage resource broker. <http://www.sdsc.edu/DICE/SRB/>

SNI ISO 3297:2010. Informasi dan Dokumentasi - International Standard Serial Number. BSN. Jakarta

SNI ISO 7335: 2008. Metadata spasial. Jakarta: BSN.

Syukur Khalil. 2006. Metodologi Penelitian Komunikasi. Bandung: Citapustaka Media.

Warner, Dorothy. Why do we need to keep this in print? It's on the web. A review of electronic archiving issues and problems. *Progressive librarian*. Issue number 19-20, Spring 2002. http://libr.org/PL/19-20_Warner.html

Yu Deng. 2002. The Metadata architecture for data management in web-based Choropleth maps. <https://www.cs.umd.edu/hcil/census/JavaProto/metadata.pdf>

DAFTAR PUSTAKA

Dalkiran, Omar, et.al. 2013. *Usability Testing of Digital Libraries: The Experience of EPrints*. Elsevier. Available at http://www.bby.hacettepe.edu.tr/akademik/omerdalkiran/file/odia_so_zt_skt_ss_icininfo_2013.pdf

Nielsen, Jacob. 2000. *Why we need only test 5 users*. Nielsen Norman Group. Available at <http://www.nngroup.com/articles/why-you-only-need-to-test-with-5-users/>

Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarya Mandiri.

Purtini, Winy. *Perpustakaan digital*, http://www.indonesiadln.org/wiki/index.php/Main_Page

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Blasius Sudarsono. 2010. *Kepustakawan*. Diakses dari <http://www.academia.edu> tanggal 24 Agustus 2017 pukul 06.06
- Indonesia. 2015. *Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- 2015. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 dan Peraturan Bersama Kepala Berpustakaan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.8 Tahun 2014 Nomor 32 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- 2015. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No.11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sri Rumani. 2017. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Cetak di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Gadjah Mada*. Laporan Penelitian Hibah UGM.
- Sulistyo Basuki. 2015. *Keilmuan Bidang Informasi dan Perpustakaan*. Diakses dari <https://sulistyobasuki.wordpress.com> tanggal 23 Agustus 2017 pukul 18.38
- Zen, Zulfikar. 2006. *Menjadikan IPI Sebagai Almamater, Perekat dan Pemersatu an Pustakawan Indonesia: Suatu Gagasan*. Makalah Kongres Ikatan Pustakawan Indonesia X. Denpasar Bali: 14 – 16 Nopember.
- www.pustakawan.perpusnas.go.id diakses tanggal 24 Agustus 2017 pukul 15.29
- Annie Pho and Turner Masland. 2014. The Revolution Will Not Be Stereotyped: Changing Perception through Diversity" in Pagowsky, Nicole and Miriam Rigby (Editors). *The Librarian Stereotype: Deconstructing Perception and Presentation of Information Work*. Chicago, IL: Association of College & Research Libraries.
- Chandra Pratama Setiawan. 2014. *Akanakah Perpustakaan ditinggalkan oleh Penggunanya? Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Net Generation*, Prosiding Seminar & Knowledge Sharing: Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk Net Generation Tantangan dan Peluang Universitas Muhammadiyah Jember, hal. 1-14, (Jember: FPPTI Jawa Timur, 2014)
- Jiao, Qun G., and Anthony J. Onwuegbuzie. 1997. *Antecedents of Library Anxiety*. *Library Quarterly* 67, no. 4 (1997): 372–89.
- Laili, bin Hashim, Haliza, Wan Nor and Mokhtar, Wan. 2012. *Preparing New Era Librarians and Information Professionals: Trends and Issues*. International Journal of Humanities and Social Science Vol.2, No. 7; April2012.
- Naibaho, Kalarensi. 2014. *Transformasi Pustakawan/Arsiparis dalam Menjawab Tantangan Global*. Makalah yang disampaikan pada Temu Karya Fungsional Pustakawan/ Arsiparis Tahun 2014 oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di Royal Trete View, Pasuruan – Jawa Timur.
- Oblinger, Diana G. and Oblinger, James L. 2005. *Educating The Net Generation*. Educase. Tersedia di <http://www.educase.edu/educatingthenetgen/>
- O'Brien, Heather and Sonya Symons. 2007. *The Information Behaviors and Preferences of Undergraduate Students*. *Research Strategies* 20.4 (2007): 409-423. Science Direct.
- Radford, Gary P., and Marie L. Radford. 2001. *Libraries, Librarians, and the Discourse of Fear*. *Library Quarterly* 71, no. 3 (2001): 299–329.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. PT Rajawali Pers : Jakarta.

Daftar Pustaka

- Abdul Mustaqim. 2014. Model penelitian tokoh (dalam teori dan aplikasi), Jurnal studi ilmu-ilmu al-qur'an dan hadis, vol. 15, no. 2
- Andre Cossette. 1976. *Humanism and libraries : an essay on the philosophy of librarianship*. Library. Duluth: Juice Press
- Blasius Sudarsono. 2006. Antologi Kepustakawan Indonesia. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia
- Blasius Sudarsono. 2014. "Kepustakawan". dipresetasikan pada kuliah umum prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014.
- Bona Jones. 2008. *Reductionism and library and information science philosophy*. *Journal of Documentation*, Vol. 64 Iss 4 hal 482-495.
- Ismantoro Dwi Yuwono. 2011. *Memahami Berbagai Etika Profesi & Pekerjaan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Paul T. Jaeger. 2010. *A Review Article Looking at News and Seeing Crisis? Library Discourse and Reactions to Change*. *The Library Quarterly : Information, Community, Policy*. Vol. 80, No. 3 (July 2010), pp.289-300.
- Sulistyo Basuki. 1993. Pengantar ilmu perpustakaa. Jakarta: gramedia
- Van Herd. 2010. *Humanism and libraries : an essay on the philosophy of librarianship by Andre Cossette and Rory Litwin*. Reference & User Services, Vol. 50, No. 1 (Fall 2010), hal .87.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartinah, Sri. 2013. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: UT
- Hemawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2010. *Etika Kepustakawan: Suatu*

30 | Sarwono - Kiprah Ikatan Pustakawan Indonesia DIY Untuk Kepustakawan

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era
Digital" Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-

- Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia. Jakarta: Sagung Seto
- Moekijat. 1990. *Asas-asas Perilaku Organisasi*. Bandung: Mandar Maju
- Sujarweni, V. Wiratma. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Tando, Naomy Marie. 2013. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: In Media

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Hardiningtyas, Tri. (2016). *Personal Branding Pustakawan*. Yogyakarta: Pustaka Nun&Azyan Publishing.
- Hardiningtyas, Tri. (2016). *Pustakawan Mari Menulis Buku*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Heryati Suryantini dan Endang Setyorini. 2015. Hambatan Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah untuk Jurnal Perpustakaan Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 24 (2), 59-68.
- Lembaga Sertifikasi Pustakawan. 2013
- Nidaul Haq. 2016. Pustakawan Dalam Dunia Penulisan: tantangan menghadapi era teknologi informasi (studi kasus di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dalam *Prosiding Peranan Jejaring Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan*, Sumenep, 21-23 September
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga
- Suwarno, Wiji. 2016. *Library Life Style (trend dan ide kepustakawan)*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: wacana penulisan dan penerbitan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Syawqi, Ahmad. (2017). "Mentranslasi Menulis bagi Pustakawan" dalam *Buletin Media Pustakawan*, 24 (1), 49-54.

Wahyudi, Agus and Kustiyo, Aziz and Basuki, Sulistyo (2016). Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia: Suatu Kajian Bibliometrika, dalam *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 14 (2), 25-34.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Wawancara online:

- Abdul Rahman Saleh
Blasius Sudarsono
Endang Fatmawati

DAFTAR PUSTAKA

- Bradshaw, P. (2004). Writing/producing for the web: BASIC principles of online journalism <https://onlinejournalismblog.com/2009/02/24/writingproducing-for-the-web-basic-principles-of-online-journalism-online-journalism-lesson-3/> diakses pada 22 Agustus 2017
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Predana Media.
- Haryanto. (2014). Peran Baru Pustakawan dalam Implementasi serta Penggunaan Teknologi Informasi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (1), 17-21.
- Juchnević, L. (2014). Library Roles In Changing Society. *Social Transformations in Contemporary Society*, 2014(2), 120-130. http://stics.mruni.eu/wp-content/uploads/2014/08/STICS_2014_2_120-130.pdf diakses pada 20 Agustus 2017
- Krippendorff, K. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ksiazek, T. B. (2014). User engagement with online news: Conceptualizing interactivity and exploring the relationship between online news videos and user comments. *New Media & Society*, 18(3), 502-520. <http://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1461444814545073> diakses pada 10 Agustus 2017
- Tran, H. A. T. (2015). online Cover Image Challenges in the digital information era situation at the general sciences library of hochiminh city. *Library*

54 | Nova Indah Wijayanti - Peran Perpustakaan Di Era Informasi (Analisis Isi Kuantitatif Berita Perpustakaan Pada Kompas.Com Periode Bulan Januari-Juli 2017)

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Management*, 36(4-5), 315-328.
<https://search.proquest.com/docview/1684384541/fulltextPDF/7617924D3ED54FE0PQ/1?accountid=13771> diakses pada 5 Agustus 2017
- Wahono, R. S. (2015). *Big DataTrends 2015*. Jakarta: PDII LIPI.
- Young, S. W. H., & Rossmann, D. (2015). Building library community through social media. *Information Technology and Libraries*, 34(1), 20-37. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84926486736&partnerID=tZotx3v1> diakses pada 15 Agustus 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sutardji. (2003). No Title. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12(1), 4.
- Zulaikha, S. R. (2002). *Kajian Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa LAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Suatu Evaluasi Koleksi Perpustakaan di Tinjau dari Analisis Sitasi)*. Universitas Gadjah Mada.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2013. *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurnal Khizanah Al-Hikmah , Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, page 47-57(Artikel dalam jurnal).
- Sulistyo-Basuki. 2002. *Bibliometrics, Scientometrics dan Informetric: Kumpulan makalah kursus bibliometerika*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Egunjobi, R. a., & Awoyemi, R. a. (2012). Library automation with Koha. dalam *Library Hi Tech News*, 29(3), 12–15.
<https://doi.org/10.1108/07419051211241868> (Artikel dalam Jurnal)
- Nisa, Maria Husnun (2012). Perjalanan Penerapan Sistem Informasi Open Source Koha di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari Tahun 2006 s.d. 2010 dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume VIII Nomor 1, 2012 (Artikel dalam Jurnal)
- Suyadi et.al (2012). Panduan Praktis Otomasi Perpustakaan Koha Open Source ILS. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Buku)

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, C. A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Stikom *Institutional repository* (Sir) Dengan Model Utaut Pada Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Budi, R. F. 2013. *Pengaruh Kualitas Web Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Google Scholar* (Studi pada Mahasiswa Unair Sebagai Penunjang Kegiatan Akademis). 1-20 *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Barnes, Stuart dan Richard Vidgen. 2000. *Webqual: An Exploration of Website Quality*. ECIS 2000 Proceedings. Paper 74. 20 September 2016
- Crow, R. 2016. *Sparc. Retrieved From The Case For Institutional Repositories*. A Sparc Position Paper
- Dabholkar,P.A., Shepherd, C.D. and Thorpe,D.I. 2000. *A comprehensive framework for service quality:an investigation of critical conceptual and measure issues through a longitudinal study*". *Jurnal of retailing*, Vol.76 No.2 Summer,pp.131
- Farida, I., Tjakraatmadja, J. H., Firman, A., & Basuki, S. 2015. *A Conceptual Model Of Open Access Institutional Repository In Indonesia Academic Libraries: Viewed From Knowledge Management Perspective*. *Library Management Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 36 Iss 1/2 pp. 168 – 181.
- GroEnroos,C.,Helnomen,F.,Isomiehi,K. and Lindholm,M. 2000, *The netOffer model:a case example from the virtual marketplace*"management decision Vol 38 No.04,pp.243-252.
- Hadi, Laovi Aditya Yunita. 2016. *Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya Berdasarkan Pendekatan WebQual)* - Surabaya: Universitas Airlangga
- Iqbal, H. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Johnson,M. 2001. *Clinking With Confidence Campaign : Trade And Industry Minister*, Departement of trade and Industry, BBC News
- Parasuraman. 2005. *E-S-QUAL A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality*. Volume 7, No. X, Hal 1-21.
- Pendit, P. L. 2008. *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Jakarta: cita karyakarya mandiri.
- Reitz, J. M. 2016. *Online Dictionary for Library and Information Science*.
- Rustan, Surianto 2014. *Layout dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Saha, P., & Zhao , Y. 2005. *Relationship between online service quality and customer satisfaction : a study in internet banking*. Swedia: Lulea University of technology.
- Santos, Jesica. 2003. *E-service quality: a model of virtual service quality dimensions*. *Managing Service Quality: An International Journal*, Vol. 13 Iss 3 pp. 233 – 246.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspasia, T., & Stella, K. (2014). Attitudes towards Open Access: A MetaSynthesis of The Empirical Literature. *Information Services and Use*, (3–4), 221–231. <http://doi.org/10.3233/ISU-140742>
- Budapest Open Access Initiative. 2012. *Budapest open access initiative: Frequently asked questions*. Last modified September 14. <http://legacy.earlham.edu/~peters/fos/boaifaq.htm>
- Chowdhury, G. G. (2014). *Sustainability of scholarly information*. London: Facet Publishing.
- Creaser, C., Fry, J., Greenwood, H., Oppenheim, C., Probets, S., Spezi, V., & White, S. (2010). Authors' Awareness and Attitudes toward Open Access Repositories. *New Review of Academic Librarianship*, 16, 145–161. <http://doi.org/10.1080/13614533.2010.518851>
- Davies, Roberts. (2007). Opening up information for better public value. *New Library World*, 108(11/12), 490–503. <http://doi.org/10.1108/03074800710838245>
- Dubinsky, E. (2014). A Current Snapshot of Institutional Repositories: Growth Rate, Disciplinary Content and Faculty Contributions. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 2(3). <http://doi.org/10.7710/2162-3309.1167>
- Frass, W., Cross, J., & Gardner, V. (2014). *Taylor & Francis Open Access Survey*. Oxford: Taylor & Francis.
- Hahn, Susan E. and Wyatt, Anna (2014). Business Faculty's Attitudes: Open Access, Disciplinary Repositories, and Institutional Repositories. *Journal of Business & Finance Librarianship*, 19, 93–113. <http://dx.doi.org/10.1080/08963568.2014.883875>
- Jain, P. (2011). New trends and future applications/directions of institutional repositories in academic institutions. *Library Review*, 60(2), 125–141. <https://doi.org/10.1108/00242531111113078>
- Kim, J. (2010). Faculty Self-Archiving: Motivations and Barriers. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(9), 1909–1922. <http://doi.org/10.1002/asi.21336>
- Lynch, C. A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age. *Portal : Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336.
- Lwoga, E. T., & Questier, F. (2015). Open Access Behaviours and Perceptions of Health Sciences Faculty And Roles Of Information Professionals. *Health Information & Libraries Journal*, 32(1), 37–49. <http://doi.org/10.1111/hir.12094>
- Marsh, R. M. (2015). The Role of Institutional Repositories in Developing the Communication of Scholarly Research. *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives*, 31(4), 163–195. <http://doi.org/10.1108/OCLC-04-2014-0022>
- Nariani, R., & Fernandez, L. (2012). Open Access Publishing: What Authors Want. *College & Research Libraries*, 73(2), 182–195. <http://doi.org/10.5860/crl-203>
- Nicholas, D., Rowlands, I., Watkinson, A., Brown, D., & Jamali, H. R. (2012). Digital Repositories Ten Years On: What Do Scientific Researchers Think of Them and How do They Use Them? *Learned Publishing*, 25(3), 195–206. <http://doi.org/10.1087/20120306>
- Niyazov, Y., Vogel, C., Price, R., Lund, B., Judd, D., Akil, A., Shron, M. (2016). Open Access Meets Discoverability: Citations to Articles Posted to Academia.edu. *PLOS ONE*, 11(2), e0148257. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0148257>
- Powell, R. R., & Connaway, L. S. (2004). Basic research methods for librarians (4th ed.). Westport, Conn: Libraries Unlimited.
- Riddle, K. (2015). Creating Policies for Library Publishing in an Institutional Repository: Exploring Purpose, Scope, and the Library's Role. *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives*, 31(2), 59–68. <http://doi.org/10.1108/OCLC-02-2014-0007>

- Rizor, S. L., & Holley, R. P. (2014). Open Access Goals Revisited: How Green and Gold Open Access Are Meeting (or Not) Their Original Goals. *Journal of Scholarly Publishing*, 45(4), 321–335. <https://doi.org/10.3138/jsp.45.4.01>
- Rodriguez, J. E. (2014). Awareness and Attitudes about Open Access Publishing: A Glance at Generational Differences. *The Journal of Academic Librarianship*, 40(6), 604–610. <http://doi.org/10.1016/j.acalib.2014.07.013>
- Serrano-Vicente, R., Melero, R., & Abadal, E. (2016). Open Access Awareness and Perceptions in an Institutional Landscape. *The Journal of Academic Librarianship*. <http://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.07.002>
- Spezi, V., Fry, J., Creaser, C., Proberts, S., & White, S. (2013). Researchers' Green Open Access Practice: A Cross-Disciplinary Analysis. *Journal of Documentation*, 69(3), 334–359. <http://doi.org/10.1108/JD-01-2012-0008>
- Suber, P. (2012). Open Access. Boston, MA: MIT Press.
- Warlick, S. E., & Vaughan, K. (2007). Factors Influencing Publication Choice: Why Faculty Choose Open Access. *Biomedical Digital Libraries*, 4, 1. <http://doi.org/10.1186/1742-5581-4-1>
- Watson, Sarah. (2007). Author's Attitudes to, and Awareness and Use of, A University Institutional Repository. *Serials*, 20(3), 225-230.
- Westell, Mary (2006). Institutional Repositories: Proposed Indicators of Success. *Library Hi Tech*, 24(2), 211–226. <http://doi.org/10.1108/07378830610669583>
- Xia, J. (2010). A Longitudinal Study of Scholars Attitudes and Behaviors toward Open-Access Journal Publishing. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(3), 615–624. <http://doi.org/10.1002/asi.21283>
- Yang, Z. Y., & Li, Y. (2015). University Faculty Awareness and Attitudes towards Open Access Publishing and the Institutional Repository: A Case Study. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 3(1), eP1210. <http://dx.doi.org/10.7710/2162-3309.1210>

DAFTAR PUSTAKA

- Arunachalam, Subbiah. (2008). Open access to scientific knowledge. *Journal of Library and Information Technology*, 28 (1), 7-14
- Civallero, E. & Plaza, S. (2008). Open access: Developments and experiences in Latin America. *TRIM*, 4(1), 77-80.
- Correia, A. M. R., & Teixeira, J. C. (2006). Reforming scholarly publishing and knowledge communication : from the advent of the scholarly journal to the challenges of open access. *Online Information Review*, 29(4), 349–364.

111 | Berlian Eka Kurnia, Bunga Anindita - Open Access Pendukung Transformasi Komunikasi Ilmiah Di Era Digital

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Eve, M. P. (2015). Open access publishing and scholarly communications in non-scientific disciplines. *Online Information Review*, 39(5), 717–732.
- Fabián, O. (2014). Open access in the Czech Republic: an overview. *Library Review*, 62(4), 211–223.
- Fitzpatrick, K. (2012). Giving it away: Sharing and the future of scholarly communication. *Journal of Scholarly Publishing*, 43(4), 347-362.
- Gadd, E. (2017). UK university policy approaches towards the copyright ownership of scholarly works and the future of open access. *Aslib Journal of Information Management*, 69(1), 95–114.
- Ifeanyi J. Ezema. (2011). Building open access institutional repositories for global visibility of Nigerian scholarly publication. *Library Review*, 60(6), 473–485.
- Kitchin, R., Collins, S., & Frost, D. (2015). Funding models for open access digital data repositories. *Online Information Review*, 39(5), 664–681.
- Osborne, R. (2015). Open access publishing, academic research and scholarly communication. *Online Information Review*, 39(5), 637–648.
- Priyanto, Ida F. (2015). Readiness of Indonesian academic libraries for open access and open access repositories implementation: a study on Indonesian open access repositories registered in OpenDOAR. Texas: University of North Texas
- Sawant, S. (2012). Transformation of the scholarly communication cycle. *Library*

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Pamekasan. (2016). *Statistik Daerah Kabupaten Pamekasan 2016*. Pamekasan: BPS Kabupaten Pamekasan
- Campbell-Meier, J. (2008). *Case studies on institutional repository development: Creating narratives for project management and assessment*. ProQuest Dissertations Publishing. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/304626908/>
- Gibbons, S. (2004). Chapter 2: Defining an Institutional Repository. *Library Technology Reports*, 40(4), 6–10.
- Ida Farida, Jann Hidajat Tjakraatmadja, Aries Firman, & Sulistyo-Basuki. (2015). Aconceptual model of Open Access Institutional Repository in Indonesia academic libraries: Viewed from knowledge management perspective. *Library Management*, 36(1/2), 168–181. <http://doi.org/10.1108/LM-03-2014-0038>
- Jain, Priti. (2011). New Trends and Future applications/directions of Institutional Repositories in Academic Institutions. *Library Review*, Vol. 60 No. 2, 2011, pp. 125–141.
- Johnson, R. (2002). Institutional repositories: partnering with faculty to enhance scholarly communication. *D-Lib Magazine*, 8(11). Retrieved February 11, 2014 from <http://www.dlib.org/dlib/november02/johnson/11johnson.html>
- Lynch, C. A. (2003). Institutional repositories: Essential infrastructure for scholarship in the digital age. *Portal : Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336.
- Marsh, Rebecca Mary. (2015). The role of institutional repositories in developing the communication of scholarly research. *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives*, 31(4), 163–195. <https://doi.org/10.1108/OCLC-04-2014-0022>
- Russell, R., & Day, M. (2010). Institutional Repository Interaction With Research Users: A Review of Current Practice. *New Review of Academic Librarianship*, 16(sup1), 116–131. <http://doi.org/10.1080/13614533.2010.509996>
- Simons, N., & Richardson, J. (2012). New Roles, New Responsibilities: Examining Training Needs of Repository Staff. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 1(2). <http://doi.org/10.7710/2162-3309.1051>
- Sutton, S. C. (2013). Open Access, Publisher Embargoes, and the Voluntary Nature of Scholarship. *College & Research Libraries News*, 74(9), 468–472.
- Yakel, Elizabeth, Soo Young Rieh., Beth St. Jean., Makey, Karen., & Kim, Jihyun. (2008). Institutional Repositories and Institutional Repository: College and University Archive and Special Collections in an Era of Change. *The American Archivist*, Vol. 71, pp. 323–349.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: design and methods* (Fifth edition). Los Angeles: SAGE.
- Ware, M. (2004) Institutional repositories and scholarly publishing Learned Publishing, Volume 17, Number 2, 1 April 2004 , pp. 115-124(10).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bruce, C. 2002. Information Literacy as a Catalyst for Educational Change: A Background Paper. *The US NCLIS and National Forum for Information Literacy UNESCO*, 1–49. www.nclis.gov/libcenter.
- Fitriani, F. 2014, Juni 1). PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 233–239.
- Loertscher, D. V., & Woolli, B. 1997. THE INFORMATION LITERACY MOVEMENT OF THE SCHOOL LIBRARY MEDIA FIELD: A PRELIMINARY SUMMARY OF THE RESEARCH. ERIK, 343–373.
- Mizasari, L. S. 2017, Maret 01. PERAN KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS ATAS DI SDN GUMPANG 1. Surakarta, Jawa Timur, Indonesia. *Pendidikan Khas dan Layanan Pendidikan Khusus (PKLPK)*. 2016, Juli. *Gerakan Literasi Sekolah: 15 Menit Membaca Sebelum Waktu Sekolah*. Dipetik: Maret 07, 2017, dari <http://www.pk-plk.com/2016/07/gerakan-literasi-sekolah-15-menit.html>

138 | Narayana - Persepsi Pelajar Dalam Kelas Sepakbola Smu Pemaduan 3 Bandung Terhadap Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN 2017
"Roketruksi Peray Perpustakaan dan Penerapan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN: 978-602-60077-1-1

- Puspita, A. I., & Rejeki, D. S. 2013. PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PROMOSI MELALUI CARA PERSONAL SELLING DI PERPUSTAKAAN SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, 1–6.
- Rahmawati, L. 2016, September 20. Sosialisasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Kuala Lumpur, Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparni. 2016, November 18). MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI

Daftar Pustaka

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB), dalam <http://gpmb.pnri.go.id/>
- Arikunto, S. (1993). Prosedur Penulisan: suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bryan, Carolie dan Louis G. White. 1987. Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang. LP3ES. Jakarta.
- Buchori, Agus. (2010). Menciptakan Rasa Cinta pada Perpustakaan. <http://edukasi.kompasiana.com>.

149 | Endah Choiriyah, Laili Hidayah - Rekonstruksi Peran Pustakawan Dalam Penguanan Literasi Informasi Menuju Masyarakat Pembelajar

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Budi Wibowo dalam seminar Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca, Yogyakarta, 23 Agustus 2017
- KEMENDIKBUD, Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta
- Moleong, Lexy J. (1995). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudarsono, Undang. (2014). Pembinaan Minat Baca. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Sugiyono.(2005). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Internet:
<https://kbpi.kemdikbud.go.id/>
<http://www.bimba-aieu.com/dampak-bila-tidak-memiliki-minat-baca-generasi-muda/>
<http://gpmb.perpusnas.go.id/>
<http://dikdas.kemdikbud.go.id/>
<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2017/03/17/soal-minat-baca-indonesia-peringkat-60-dari-61-negara-396477>
-

Daftar Rujukan

- Anam, M. C., & Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapohi Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia. *Jurnal Keamanan Nasional Vol. I, No. 3, 2015*, 341-364.
- Anggraini, C. N. (2016). *Literasi Media Baru dan Penyebaran Informasi Hoax (Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi Hoax periode Januari-Maret 2015)*. Yogyakarta: FISIP UGM. Di akses melalui <http://bit.ly/2wApZM> pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 16.21 WIB.
- Baylen, D. M., & D'Alba, A. (2015). *Essentials of Teaching and Integrating Visual and Media Literacy*. New York: Springer.
- Hidayat, M. W. (2016). *3 Media Sosial Favorit Pengguna Internet Indonesia*. Di akses melalui Liputan6.com: <http://bit.ly/2wGOvpl> pada tanggal 8 Agustus 2017 pukul 16.25 WIB
- Hidayat, M. W. (2017). *Fatwa Lengkap MUI tentang Hukum dan Pedoman Muamalah via Medios*. Di akses melalui liputan6.com: <http://bit.ly/2g7x9LS> pada tanggal 21 Agustus 2017 pukul 16.17 WIB.
- Ika. (2017, 5 12). *Media Arus Utama Harus Cegah Penyebaran Hoax*. Di akses melalui www.ugm.ac.id: <http://bit.ly/2w09LWl> pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 16.58 WIB.
- Iriyanti, D. P. (2014). *Praktik Literasi Media di Lingkungan Keluarga (Studi Tentang Praktik Literasi Media oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Binaan Mayarakat Peduli Media (MPM) Pasca Program Pendidikan Literasi Media Untuk Televisi di Kel. Wirobrajan Kec. Wirobrajan Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UGM. Di akses melalui <http://bit.ly/2wzPKqW> pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 21.13 WIB.
- Jordan, R. (2017, 6 8). *Jokowi Minta Penyebaran Hoax dan Ujaran*. Di akses melalui detik.com: <http://bit.ly/2w0Gr1T> pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 17.05 WIB.
- Kirnandita, P. (2017, 6 15). *Mengapa Orang Membuat Ujaran Kebencian?* Di akses melalui tirto.id: <http://bit.ly/2xefaHR> pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 16.50 WIB.

- Librianty, A. (2017, 2 13). *Survei: Media Sosial Jadi Sumber Utama*. Di akses melalui Liputan6.com: <http://bit.ly/2v7EcLt> pada tanggal 8 Agustus 2017 pukul 16.39 WIB.
- Mas'Amah. (2015). Pandangan Dosen Mengenai Pembelajaran Media Literacy di Undana. In I. P. Hadi, *Information and Communication Technology, dan Literasi Media Digital* (pp. 157-178). Yogyakarta: Buku Litera.
- Pakpahan, R. (2017). Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi Hoax. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)* (pp. 479-484). Bandung: LPPM Universitas BSI.
- Siregar, D. J. (2013). *Literasi Media dan Literasi Digital*. Medan: FIB Universitas Sumatera Utara. Di akses melalui <http://bit.ly/2xu99WX> pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 20.55 WIB.
- Walters, M. A., Brown, R., & Wiedlitzka, S. (2016). *Causes and Motivations of Hate Crime*. Manchester: Equality and Human Rights Commission. Di akses melalui <http://bit.ly/2dGpzqm> pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 21.38 WIB.
- Widiyanto, H. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Peneguh Persatuan atas Kebhinnekaan Indonesia. *Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global* (pp. 125-134). Jember: PS PBSI FKIP Universitas Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, Shoelihatul. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Peserta didik. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. 2009.
- Basuki, Sulistyo. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Darmono. Gerakan Literasi Sekolah. Makalah disajikan dalam pelatihan perpustakaan berbasis SiMS, prodi ilmu perpustakaan FS UM. Malang. 6 Oktober 2016.
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sholihah, Kurnia. 2016. Gerilya Literasi Sekolah. Dalam : *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta : Ladang Kata.

Daftar Pustaka

- American Library Association. (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. Illinois: The Association of College and Research Libraries. Retrieved from <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/standards/standards.pdf>
- Direktorat Jenderal Pengembangan Riset dan Pengembangan. (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Istanti, P. (2013). Kontribusi Pustakawan Universitas Gadjah Mada Pada Jurnal "Media Informasi," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 7-13.
- Istanti, P. (2015). Pustakawan Memulis , Apakah Suatu Keharusan. *Info Persada: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma*, 13(1), 14-21.
- Kurnia, B. E. (2014). *Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behavior) Mahasiswa Muhammadiyah*. Universitas Airlangga.
- Naseripour, N., Nowkranzi, M., & Tajaderi, M. (2016). Information Literacy Skills and Related Factors among Librarians of Mashhad University of Medical Sciences and Ferdowsi University of Mashhad, Iran. *Health Information Management*, 13(2), 96-101.
- SCONUL. (2011). *The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy*. England.
- Shamir, L. (2010). The Effect of Conference Proceedings on the Scholarly Communication in Computer Science and Engineering. *Scholarly and Research Communication*, 1(2). Retrieved from <http://arc-online.ca/index.php/src/article/view/2542>
- Siswadi, I. (2009, April). Perpustakaan Sebagai Mata Rantai Komunikasi Ilmiah (Scholarly Communication). *Majalah Piri Pustaka*. Retrieved from <http://www.perpusnas.go.id/magazine/perpustakaan-sebagai-mata-rantai-komunikasi-ilmiah-scholarly-communication/>
- Suryantini, H., & Setyonunu, E. (2013). Hambatan Pustakawan Dalam Pemuliharaan Ilmiah Untuk Jurnal Perpustakaan Pertanian: Barriers of Librarians in Scientific Writing in Jurnal Perpustakaan Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 24(2), 59-68.
- UNESCO. (2015). *Research Evaluation Metrics: Module 4: In Research Evaluation Metrics*. Paris: UNESCO.

- divs/acrl/issues/infolit/overview/intro/index.cfm
- CILIP. 2013. *Information Literacy*. Diambil dari www.cilip.org.uk/cilip/advocacy_campaigns/informationliteracy (Website)
- Dangi, R. K., & Saraf, S. 2016. Information Literacy in Banaras Hindu University Library System. *International Journal of Information Desemination and Technology*, 3(6), 207–210 (artikel dalam Jurnal). Diambil dari <http://bit.ly/2wH2Ku3>
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara (Buku).
- Eisenberg, M. B. (2008). Information Literacy: Essential Skills for the Information Age, 28(2), 39–47 (Artikel dalam Jurnal).
- Gani, F. 2013. *Modul Isu-Isu Informasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI (Buku).
- Pattah, S. H. 2014. Literasi informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Khizanah Al Hikmah*, 2(2), 117–128 (Artikel dalam Jurnal).
- Priyono, W. 2011. *Studi Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Model The Big6*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka (Skripsi).
- Purwoko, 2014. *Zotero dan Mendeley: Mengelola Data Riset dengan Mudah*. Diambil dari https://www.academia.edu/7854144/Zotero_and_Mendeley_mengelola_data_riset_dengan_mudah (Website)
- Rufaidah, V. W. 2013. Literasi Informasi Pustakawan/Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian=Information Literacy of Librarians/Library Manager Within the Ministry of Agriculture. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 22(1), 16–23 (Artikel dalam Jurnal).
- Sudarsono, B. 2009. *Pustakawan, Cinta dan Teknologi*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (Buku).
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta (Buku).
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani (Buku)
- Sutabri. 2013. *Komputer dan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi (Buku).
- Tashakkori, A., & Teddie, C. 2010. *Mixed metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Buku).
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. 2014. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara (Buku).

DAFTAR PUSTAKA

- BPS-RI. *Persentase Penduduk Buta Huruf menurut Kelompok Umar, 2011-2016*. (online). (<https://www.bps.go.id/linkTableDmamus/view/id/1056>), diakses pada 10 Juni 2017
- Darmoco. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kemendikbud. 2016. *Dasar Induk Gerakan Literasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- UNESCO. 2003. *The Prague Declaration: "Towards an Information Literate Society"* (online). (www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/CLCI/pdf/PragueDeclaration.pdf) diakses pada 10 Juni 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Setiawan. (2009). Strategi Pengembangan Situs Pemerintah Daerah sebagai Sarana Pelayanan Publik Berbasis Web. *Jurnal Media Sisfo*, 3(1), 1-57.
- Barnes, S., & Vidgen, R. (2003). Interactive E-Government: Evaluating the Web Site of the UK Inland Revenue. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 2 (1), 22pp.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Keenam. Semarang: Universitas Diponogoro

206 | I Putu Suhartika - Evaluasi Kualitas Web Library Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Bali

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Hartono, Jogyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Sanjaya, Iman. (2012). Pengukuran Kualitas Layanan Website Kementerian Kominfo Dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, 14 (1)
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SEM menggunakan AMOS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Aji. (2007). Arsitektur dan Teknik Desain Informasi pada Web. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 12 (1): 1-9
- Tarigan, Josua. (2008). User Satisfaction Using Webqual Instrument:A Research on Stock Exchange of Thailand (SET). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1): 34-47. Jakarta
- Wihandaru. (2009). *Structural Equation Modeling-Goodness of Fit*. Yogyakarta: Universitas Muhamadiyah

DAFTAR PUSTAKA

Aragian, Naz. 2014. *Tools like WhatsApp Help You Stay Connected with Remote Staff*. Diakses dari:
<https://esources.pempusnas.go.id:2171/docview/1698608840?pq-orignsite=summon>

Atmi, Ragil Tri. 2014. *Dinamika Akses Informasi Ilmiah antar Generasi (Studi Kasus pada Pemustaka Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

214 | Dewi Nurhasniti, Haryanta, Barid Budi W - Layanan Helpdesk Unggah Mandiri Dengan Aplikasi Whatsapp Di Perpustakaan UGM

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia (Communication and Human Behavior)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jumiatmoko (2016). WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. Wahana Medika, Vol. 3 Nomor 1, April 2016

Kurniawan, Toni. 2011. *Pengembangan Aplikasi Helpdesk pada PT. Jakarta International Container Terminal*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah.

Saptari, Janu. 2016. *Deskripsi Pola Kegagalan Pengajuan Verifikasi Karya Tulis Akhir Mahasiswa UGM dalam Unggah Mandiri*. Yogyakarta: Berkala Ilmu Perpustakaan dan Infomasi. Jurnal

Universitas Gadjah Mada. Perpustakaan. 2014. *Panduan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.

Widuri, Noorika Retno. 2015. *Pena Pustakawan: bunga rampai publikasi perpustakaan*. Bandung: Yrama Widya.

DAFTAR PUSTAKA

Allard, S. (2002). Digital Libraries: A Frontier for LIS Education. *Journal of Education for Library and Information Science*, 43(4), 233-248. doi:10.2307/40323950 (Artikel dalam jurnal internasional)

Hutasoit , Hidayati Raudah.2012. Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan , dalam *Jurnal Ijra'* Volume 06 No.02(Artikel dalam jurnal nasional)

Kadir, Abdul.(2009).Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi. (Buku)

Majelis Tarjih PP. Muhammadiyah. (2017, 8 20). Muhammadiyah. Diakses melalui Sejarah Majelis Tarjih PP. Muhammadiyah: <http://bh.mchmstol> (website)

DAFTAR PUSTAKA

Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto

229 | Sri Rachmadhani Sugiharto - Learning Commons : Konsep Menghadapi Generasi Digital

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN 2017
"Rukuhnya Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN: 978-602-60077-1-1

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf, Muhi Chemmu. 2015. Learning Commons: Konsep Pengembangan Perpustakaan di Perguruan Tinggi menghadapi Generasi Digital dalam Pustakaloka, Vol. 7, No. 1, Tahun 2015.

Fourie, D.K & Dowell, D.R., *Libraries in the Information Age: An Introduction and Career Exploration*. Colorado: Libraries Unlimited Greenwood Publishing Group, Inc., 2002.

Chan, D.L.H., Wong, G.K.W., "If You Build It, They Will Come: An IntraInstitutional User Engagement Process in the Learning Commons", dalam *New Library World*, Vol.114, Issue %, diakses 10 Desember 2014.

E. Daftar Pustaka

Chowdhury. 2004. *Introduction to modern information retrieval*. 2nd Ed. London, Facet Publishing.

Hamim, M. (2012). Migrasi Database dari CDS/ISIS ke SLIMS. *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan STAIN Ponorogo*, 4(1), 73-93.

Hasugian, Jonner. 2001. *Katalog Perpustakaan: Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*. Medan : UPT Perpustakaan USU.

Kumar, Shiv & Bansal, Jivesh. 2013. Evaluation and Comparison of Features of OPACs in University Libraries of Chandigarh and Punjab (India). *LASLIC Bulletin*, 57(3): 157-169, (Online) <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/02640471311299128>, diakses pada tanggal 26 Juli 2017.

Mufid & Zuntriana, Ari. 2015. Program Malang Inter Library Loan (MILL): menuju konsorsium Repository Institusional Universitas Negeri di kota Malang. *Presented at Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-8 5-6 Nopember 2016*, 1-20, (Online) <http://repository.uin-malang.ac.id/459/1/KPDI8%20%5BMufid-Ari%20Zuntriana%5D.pdf>, diakses pada tanggal 22 Juli 2017.

Ramesh Babu, B. & O'Brien, Ann. 2000. Web OPAC Interfaces: an overview, *The Electronic Library*, 316-327. doi: 10.1108/0264047001035457-2, (Online) <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/02640470010354572>, diakses pada 26 Juli 2017.

Ricardo Baeza-Yates, Berthier Ribeiro-Neto. 1999. *Modern Information Retrieval*. New York: ACM Press.

Wahyu, Supriyanto & Muhsin, Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

DAFTAR PUSTAKA

ALA Annual Conference (2007, Juni 24). Retrieved Juni 24, 2007, From <http://www.ala.org/alcts/resources/preserv/defdigpres0408>.

Bailey, H.K. (2012, December). Starting Small: Practical First Steps in Digital Preservation. Retrieved from <http://www.ala.org/alcts/ano/v23/n4/digitalpres>.

Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Boerjee, C. G. Qualitative Methods. Retrieved August 17,2017, from <http://webspace.ship.edu/cgboer/genpsyqualmeth.html>.

Daryono. (2011, Desember 8). Preservasi Perpustakaan Digital: Kelebihan dan Kekurangan Cara Presrvasi Digital. Retrieved from <http://daryono.staff.uns.ac.id/2011/12/08/preservasi-perpustakaan-digital-kelebihan-dan-kekurangan-cara-preseravasi-digital-4>.

Hedstrom, M. (1997). Digital preservation: a time bomb for digital libraries. *Computers and the Humanities*, 31(3), 189-202.

Istiqomah, Z. (2017, Juni 7). *Publikasi Ilmiah Perguruan Tinggi Indonesia Terus Meningkat*. Retrieved from <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/17/07/14/ot2re2284/publikasi-ilmiah-perguruan-tinggi-indonesia-terus-meningkat>.

(n.d.) Definitions.net. Retrieved August 17,2017, from <http://www.definitions.net/definition/scientificliterature>.

Daftar Pustaka

. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

A.S, Sadiman. dkk. (1996). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.

Ahenkorah-Marfo, M., &Akussah, H. (2016). Being where the users are Readiness of academic librarians to satisfy information needs of users through social media. *Library Review*, 65(8/9), 549–563

Anderson, K. E. (2016a). Getting acquainted with social networks and apps: picking up the Slack in communication and collaboration. *Library Hi Tech News*, 33(9), 6-9.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

CNN (2016). Ada 22 Juta Pengguna Aktif Instagram dari Indonesia. Retrieved from <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20160623112758-185-140353/ada-22-juta-pengguna-aktif-instagram-dari-indonesia/>

Fernandez, P. (2016). "Through the looking glass: envisioning new library technologies" social media trends that inform emerging technologies. *Library Hi Tech News*, 33(2), 1-5

Forum Kehumasan Kota Tangerang. Bogor: Pemda Tangerang, September 26 <https://www.instagram.com/perpusuinyogyakarta/> <https://lib.uin-suka.ac.id/2012/06/11/sekilas-perpustakaan/>

260 | Okky Rizkyantha, Fuad Wahyu Prabowo - Instagram Sebagai Media Promosi Dan Interaksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017

"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

Kaplan, Andreas M. Michael Haenlein. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media.

Kurniasih, Nuning. 2013. "Penggunaan Media Sosial bagi Humas di Lembaga Pemerintah."

Lamont, L.,&Nielsen, J. (2015). Calculating value: a digital library's social media campaign. *The Bottom Line: Managing Library Finances*, 28(4), 106–111

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Daftar Pustaka

- Darmono. (2007). Perpustakaan sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja. Jakarta: Grasindo.
- Deliusno. (2017, 29 Juni). 'Penduduk' tembus 2 miliar facebook masih jadi medsos terbesar. *Kompas.com*. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2017/06/29/08462167/.penduduk.tembus.2.miliar.facebook.masih.jadi.medsos.terbesar>.

268 | Karina Okta Bella, Mutia Indriyani - Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Distribusi Informasi Pada Perpustakaan Sekolah

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

Fatmawati, E. (2017). Dampak media sosial terhadap perpustakaan. *Libraria: Jurnal perpustakaan*, 5(1), 11-12.

Kurniasih, Ningsih. (2015, 6 Oktober). Optimalisasi Pengguna Media Sosial untuk Perpustakaan. Diakses dari http://www.academia.edu/17289773/Optimalisasi_Penggunaan_Media_Sosial_untuk_Perpustakaan.

Baggett, S. B., & Williams, M. (2012). Student behaviors and opinions regarding the use of social media, mobile technologies, and library research. *Virginia Libraries* 58(1).

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2006). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. New York: Pearson.
- Hasanah, N., Nugroho, L. E., & Nugroho, E. (2015). Analisis Efektivitas Bilan Jejaring Sosial sebagai Media Promosi Menggunakan EPIC Model. *Scientific Journal of Information*, 99-110.
<http://xuma.lecture.ub.ac.id/files/2013/12/EPIC-model.pdf> diakses pada 17 Agustus 2017, 04.08
<https://eprints.uns.ac.id/19882/> diakses pada 17 Agustus 2017 05.24
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nielsen, A. (2000). *EPIC Dimension of Advertising Effectiveness*. New York: Ads@work.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis KAnus Integrated Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, F. A., Wasela, I., & Sudjud, A. (2007). *EMpat: Social Life Skill Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Siagian, S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI Zikmund W.G. (2003). *Business Research Methods*. Ohio: Thompson South-Western

Daftar Pustaka

- Asfandiayr, Andi Yudha. 2009. *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung: Mizan
- Moeslichatoen, R. 2004. "Metode Pengajaran di Taman Kanak -kanak" Jakarta: PT. Rineka Cipta.

284 | Sirajuddin Akbar Setiajati - Layanan Dongeng Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Tegal Sebagai Bentuk Promosi Perpustakaan

- SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Rahardjo, Arlinah Imam. 1996. *Mengatur Strategi Promosi Perpustakaan*.
Pelatihan Terpadu Manajemen Perpustakaan Modern Universitas Kristen
Petra, Pusat Pendidikan Berkelanjutan, 26 Agustus - 23 September. Surabaya
- Sutomo NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.

DAFTAR PUSTAKA

- Riana Mardina .2011. Potensi Digital Natives Dalam Representasi Literasi
Informasi Multimedia Berbasis Web Di Perguruan Tinggi/Jurnal
Pustakawan Indonesia. (Online), jai.ipb.ac.id, diakses tanggal 20
Agustus 2017 pukul 13.30 WIB.
- Sri Hartinah. 2009. Pemanfaatan Alih Media Untuk Pengembangan Perpustakana
Digital. (Online, perpusnas.go.id, diakses tanggal 20 Agustus 2017 pukul
13.30 WIB.
- Sundari Juna Astuti. Tanda tangan. Menata Ruang Perpustakaan Guna Menarik Minat
Baca, (Online), <http://digilib.iis-uka.ac.id/?p=100>, disksei tanggal 23
Agustus 2017 pukul 11.30 WIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Badollahi, Mustofa. 1996. *Promosi Jasa Perpustakan*. Jakarta: Depdikbud
- Charles W.Lamb, JR. 2001. *Pemasaran: Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pendit , Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. Jakarta: Cita
Karyakarsa Mandiri.
- Prawoto R. Sujadi. 2013. *Perpustakaan adalah Pusat Kegiatan & Sumber
Belajar*. Disampaikan di Aula Kantor Departeman Agama. Di akses
melalui <https://www.slideshare.net/prawoto2/strategi-promosi-perpustakaan>
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan
Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

296 | Atin Etiarni - Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Di Dunia Google (Analisis Kritis
Pada Temuan Janine Schmidt)

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Richard E. Rubin, *Foundations Of Library Information Science, Third Edition*.
London: Neal-Schuman Publishers, Inc.
- Schmidt,Janine .2007." Promoting library services in a Google world" Dalam
Library Management. McGill University, Montreal, Canada Vol. 28 No.
6/7, 2007.
- Siregar, A. Ridwan. *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran
Perpustakaan Implikasinya Terhadap Pustakawan*, Program Studi
Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara). Di unduh melalui
<http://academia.edu.ac.id> pada 9 Desember 2014

Daftar Pustaka

- Basuki, Sulistyo. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Kementerian Penerangan Komunikasi dan Kebudayaan. Dasar Industri Kreatif Negara (DIKN)
- Muchsin, Hilman. 2009. *Ekonomi dan Industri Kreatif*. Diambil kembali dari artikel online <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31611/Chapter%20II.pdf;jsessionid=F48147B342DB857990181736487A5F60?sequence=4>
- NN. 2015. Industri Kreatif. Diambil kembali dari <http://agribisnis.co.id/industri-kreatif/>
- Saputro, Imam. 2016. Seminar Kreatif berliterasi bersama di UNS Solo. Diambil kembali dari artikel online TribunSolo <http://solo.tribunnews.com/2017/04/10/kepala-perpustakaan-uns-literasi-informasi-industri-kreatif-penting-disebarluaskan>
- Suciatingrum, Dini. 2017. *Memperhatinkan, Ternyata Minat Baca Indonesia Duduki Peringkat 60 Dari 61 Negara*. Diambil kembali dari Tribunnews.com <http://Batam.Tribunnews.com/2017/05/15/Memperhatinkan-ternyata-minat-baca-indonesia-duduki-peringkat-60-dari-61-negara>
- Sutejo, Mansur. 2012. Perpustakaan sebagai Aset. JPUA Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2012. Surabaya
- Widiyani, Rosmha. 2016. Kemenaker : Jumlah pengangguran Sarjana Meningkat. Diambil kembali dari artikel online Harnas <http://www.harnas.co/2016/11/17/kemenaker-jumlah-pengangguran-sarjana-meningkat>

Daftar Ilustrasi

- Gambar 1 http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5494
- Gambar 2 <https://www.goodreads.com/book/show/7053922-7-kunci-sukses-bisnis-tahan-krisis>
- Gambar 3 <http://gblog.gre.ac.uk/media/files/2013/05/IntroC1cover.jpg>
- Gambar 4 <https://inspiratifstory.files.wordpress.com/2012/08/chairul-tanjung.jpg>

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto.2012. *Dasar – dasar Manajemen Pemasaran*.Yogyakarta: BPPE (Buku)
- Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya (Buku)
- Indriyo Gitosudarmo. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE (Buku)
- Nusantari, Anita. 2012. *Strategi Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya (Buku)
- Putri, Windy Gustia dan Marlini. 2013. *Rancangan Pembuatan Sarana Promosi di Taman Bacaan Masyarakat Suka Maju Sejahtera Padang*. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol.2 No 1, September 2013, Seri F. Diambil dari repository.unp.ac.id/5656/1/7_A_WINDY_GUSTIA_PUTRI_53199_3851_2013.pdf (Artikel dalam Jurnal)
- Susanto, Lianggono. 2014. *Eksplorasi Terapan Refunctioned Container Menjadi Ruang-Bangunan Taman Baca Amin di Batu,, Jawa Timur*. Vol.12, No 1, Juni 2014. Diambil dari

318 | Wahyu Eka Nurhandini, Iga Dwi Rahmala - Desain Interior Sebagai Unsur Promosi Pada Taman Baca Masyarakat Amin Kota Batu

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- dimensiinterior.petra.ac.id/index.php/int/article/view/19367/18846 (Artikel dalam Jurnal). Diunduh pada 19 Agustus 2017
- Sutomo, NS.2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto (Buku)
- Wicaksono, Andie A., dan Endah Tisnawati. 2014. *Teori Interior*.Jakarta: Griya Kreasi (Buku).
- Swanepoel, Adriaan.2010.*Redesigning the interior of an existing public library to inspire use*.Sweden: IFLA.
- Rachmananta, Dady P.2006.*Pedoman Perpustakaan Sekolah*.Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.Diakses melalui <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm> pada 19 Agustus 2017.
- Yusuf, Pawit M, Yaya Suhendar.2007.*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*.Jakarta: Kencana. (Buku)

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi.1998. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta : Rineka Cipta dalam *Sosiohumanika Volume 15 No 3, September 2002* (Artikel dalam Jurnal)

Budi Artana, Ketut. 2015. Peningkatan Sitasi Menuju ITS Sebagai World Class University. Surabaya ; Seminar Nasional *Sitasi Karya Ilmiah Dalam Rangka Menunjang Akreditasi Institusi Pendidikan.* (Makalah)

Kiramang, Khaeruddin. 2017. Perkembangan Penerbitan Jurnal Open Access Dalam Mendukung Komunikasi Ilmiah dan Peranan Perpustakaan Bahan Presentasi Simposium Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dan Musyawarah

326 | Agung Nugrohoadi - Layanan Unggulan Perpustakaan Bagi Pengembangan Civitas Akademika Menuju World Class University

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

Nasional APPTIS Tahun 2017. *Scholarly Communication In The Digital Age and The Expected Roles of Academic Libraries and Librarians.* (Makalah)

Rhodin, Rhoni. 2014. Pengembangan Profesionalisme Kepustakawan Melalui *Knowledge Sharing* . Dalam *Libraria Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi*, Vol 3 No 2 (Artikel dalam jurnal)

Saryono, Djoko. 2017, Perpustakaan Akademik Sebagai Infrastruktur Tri Dharma Perguruan Tinggi Kediri. Bahan Presentasi Simposium Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dan Musyawarah Nasional APPTIS . *Scholarly Communication In The Digital Age and The Expected Roles of Academic Libraries and Librarians.*Tahun . (Makalah)

Suwarno, Wiji . 2016. *Library Life Style (Trend dan Ide Kepustakawan).* Yogyakarta : Lembaga Ladang Kata . (Buku)

DAFTAR PUSTAKA

- Ema, Frederica Alexandra. 2013. *Layanan Anak di Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.* Tugas Akhir, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Dr. Sunoto, M.pd, (II) Drs. Dwi Sugianto, M.pd.
- Prastika, Fiendhy. 2016. *Layanan Koleksi Anak dan Remaja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar-Jawa Timur.* Tugas Akhir, Program Studi D3 Perpustakaan, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (1) Dr. Muakibatul Hasanah, M.Pd., (II) Drs. Darmono, M.Si.
- Sarumpaet, Riris K. 1976. *Bacaan Anak-Anak: Suatu Penyelidikan Pendahuluan ke dalam Hakekat, Sifat dan Corak Bacaan Anak-Anak serta Minat Anak pada Bacaannya.* Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan.* Bandung: Refika Aditama
- Suwarno, Wiji. 2007. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Suatu pendekatan praktis. Yogyakarta Ar-Ruzz.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Winoto, Y., Rohman, A. S., dan Andika, R. 2017. *Kebiasaan Membaca dan Kebutuhan Bahan Bacaan Pemustaka Anak-Anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung (penelitian survei).* *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearipan*, 5(1), 59-66. (Online) (<http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses 20 Juli 2017)
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Umum: PUST2244/3 SKS.* Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. S. 2010. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Penyediaan Sumber-Sumber Informasi. Seminar "Perpustakaan di Era Informasi: Mewujudkan Kembali Fungsinya sebagai Pusat Sumber-Sumber Penelitian", 23 Oktober 2010 (p. 3). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriyananda, R. 2006. *Teknis praktis riset komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Meho, L., & Tibbo, H. 2003. Modeling the Information-Seeking Behavior of Social. dalam *Journal Of The American Society For Information Science*
-
- 357 | Dayi Nafira Anggawulan - Pola Pencarian Informasi Jurnal Ilmiah Pada Database Langganan Perpustakaan Upe Diikalong Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada: sebuah Survey
-

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Hybrid"Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

- Nuraslam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Kependidikan: Pendekatan Praktis.* Jakarta: Salemba Medika
- Roscoe, R. D., Grebinus, C., & O'Briain, J. 2016. Online information search and decision making: Effects of web search. *Computers in Human Behavior* 56 103 - 118 , (p. 115).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Ed. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kozma, R. 2003. "ICT AND EDUCATIONAL CHANGE", technology innovation AND educational change a global perspective, 1st edition, International Society for Technology in Education". diakses dari http://books.google.com.au/books?hl=en&lr=&id=7IWcRlpY3JYC&oi=fnd&pg=PA1&dq=technology+and+education&ots=jz-IW444N &sig=q-TYETaF3_0NYCnIcEyn73fIgS4#v=onepage&q=technology%20and%20education&f=false
- Kostianen, E., Marjo R.V. dan Vakkari. 1999. "Information Seeking in Pre-Trial Investigation with Particular Reference to Records Management", *Archival Science*, 3 (2), 11-28.
- Krikelas, J. 1983. "Information-seeking behavior: patterns and concepts". *Drexel Library Quarterly*, 19 (2), 5-20.

366 | Arina Faiqa Saufa - Pemanfaatan Sumber Dan Fasilitas Informasi Masyarakat Yogyakarta:
Studi Kasus Pemustaka Perpustakaan Grahata Pustaka Yogyakarta

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UM 2017
"Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi"
Malang, 30 Agustus 2017 - ISBN : 978-602-60077-1-1

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.

Oblinger D.G & Oblinger J.L. 2005. 'Technology and the Learning Expectations of the Net Generation', diakses dari <http://net.educause.edu/ir/library/pdf/pub7101b.pdf>

Wilson, TD. 2000. "Human Information Behavior". *Informing Science*, 3 (20), hlm. 40-50

Daftar Pustaka

- Aw, Susanto. (2011). *Kommunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buntang, W. (2014). *Powerful Public Speaking*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Dewi, F. U. (2016). *Publite Speaking: Kunci Sukses Bicara di Depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah. B. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istiana, P. (2017). *Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai Fountain of Knowledge*. Retrieved Agustus 20. 2017, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/924/723>
- Rakhmat, J. (2014). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evans, E. (2004). *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Hausman, J. (2005) Analisis Santri terhadap disertasi program doktor (S3) Ilmu Kedokteran Sekolah pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pustaka: Studi Perpustakaan dan Informasi* Vol 1, No. 2, 1-11.
- Istiana, P. a. (2007). *Analisis Santri terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM*. Yogyakarta: Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 3(6).
- Juhant, A. (2010). *Evaluasi ketersediaan koleksi dalam menggunakan analisis sitasi terhadap tesit Program Studi Konsentrasi Pascasarjana USU Padat Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2009*. Medan: USU.
- Sevilla, C. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press
- Suciannih. (1992). *Perpustakaan Kependidikan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas jakarta.
- Suwardji. (2003). *Pola Sitiran dan Pola Kepenggarangan pada Jurnal Penelitian*. *Jurnal Perpustakaan Perpustakaan* Vol 12 No.1, 1-8.

References

REFERENCES

- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2011). *Pedoman akses dan layanan arsip statis*. Jakarta: Arsip nasional Republik Indonesia.

Arsip Nasional Republik Indonesia. (2011). *Tata cara pemeliharaan, perawatan dan reproduksi arsip statis*. Jakarta: Arsip nasional Republik Indonesia.

Blais, G. (1995). *Access to archival records: a review of current issues: a RAMP study*. Paris: General Information Programme and UNISIST.

Budiman, M. R. (2009). *Dasar pengelolaan arsip elektronik*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah.

Conwaym, P. (2014). *Digital transformations and the archival nature of surrogates*. archive science. Springer.

Fitri, S. & Marlini. (2015). Alih media arsip dinamis inaktif ke Cd-Rom di Kasubag Hukum Pengadilan Tinggi Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. 4(1)

ICA. (2012). *Principles of access to archives*. Paris: International Council on Archives. Downloaded from: <http://www.ica.org/>

Lee, Stuart D. (2001). *Digital imaging: a practical handbook*. London: Facet Publishing.

National Archives and Records Administration. (2014). *Strategy for digitizing archival materials for Public Access*, Downloaded from: <https://www.archives.gov/>

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan*. Jakarta: Sekertariat Negara.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

The National Archives UK. (2011). *Archive principles and practice: an introduction to archives for nonarchivists*. London: The National Archives United Kingdom. Downloaded from: <http://www.nationalarchives.gov.uk/>

Zulhalim. (2013). Desain dan implementasi aplikasi alih media arsip statis menggunakan Visual Basic.Net, Sql Server dan Crystal Report. Studi kasus: sistem informasi manajemen arsip plus di Badan Perpustakaan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta. *Manajemen Informatika*. 4(4)

Bibliography

- Alfatih, M. I., & Wuryani, I. (2013). *Pedoman perpustakaan umum Kabupaten/Kota*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Doney, L. (2006). Evaluating the impact of a project promoting library and information services to ... UK. *Health Information and Libraries Journal* Vol. 23, 60-68.
- Elfia, D. (2010). Persepsi pemustaka terhadap pelayanan Library Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang No.43 tentang Perpustakaan*. Jakarta.
- International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2001). *The IFLA/UNESCO Public Library Manifesto*. IFLA.
- International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2001). *The Public Library Service: IFLA/UNESCO Guidelines for Development*. The Hague, Netherlands: IFLA.
- McMenemy, D. (2009). *The Public Library*. London: Facet Publishing.
- Morrow, L. M. (1982). Relationships between Literature Programs, Library Corner



- Designs, and Children's Use of Literature. *The Journal of Educational Research*, Vol. 75, No. 6, 339-344.
- Morrow, L. M. (1984). Facts about Library Comers in the Classroom. *The Reading Teacher*, Vol. 38, No. 2, 247.
- Schmidt, J. (2007). Promoting library services in a Google world. *Library Management* Vol. 28 Iss 6/7, 337-346.
- Sejarah Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Selatan. Ditelusur - pada Hari Rabu/15 Maret 2017 pukul 19.00 WIB melalui 103.28.21.22/Record/IOS2818-oaidev2.pnri.go.id: pemetaan- 1803
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wendell. (2000). Library Corner. *Journal of Environmental Health* Vol. 23, 65-67

REFERENCES

- Bucklan, M. K. (1991). *Information As Thing*.
- Eghbal, Azar, et all. (2016). Use of digital guides in museum galleries: Determinants of information selection. *Computers in Human Behavior*. Vol 57. Journal Elsevier Ltd
- Muchyidin, S., Mihardja, & Sasmita, I. D. (2008). *Perpustakaan*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Paidjo, Y., & Yulianti, N. (2014). *Menuju Perpustakaan Digital*. Media Informasi, XXIII, 43.
- Putranto, Widiatmoko (2017). *Lectures of Management Record and Archive*. Postgraduate of Gadjah Mada University.
- R., J., & Matthews, D. (Eds.). (2016). *Adding Value To Libraries, Archives, And Museum: Harnessing The Force That Drives Your Organization's Future*. Libraries Unlimited.
- Ranganathan, S. R. Amamrit. (1993). *The Five Laws Of Library Science*. London: Edward Goldston, Ltd.
- Schellenberg, T. R. (1975). *Modern Archives, Principle And Techniques*. Chicago: The University Of Chicago Press.
- Tutt, P., & Adler, D. (1979). *The Architectural Press*. New York: Princeton Architectural Press.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2009. Undang-Undang No 43 Tahun 2009, Pub. L. No. 43 (2009). Indonesia.
- Wardhani, Eka. (2007). Perpustakaan Sebagai Tempat Pembelajaran Seumur Hidup ("Life Long Learning"). Visi Pustaka. *Perpustakaan Nasional*. Vol 9 No 1 April. Online Magazine / <http://www.pnri.go.id/magazine/perp>
- Williams, D. A., Wavell, C., Baxter, G., MacLennan, A., & Jobson, D. (2005). *Implementing Impact Evaluation In Professional Practice: A Study Of Support Needs Within The Museum, Archive And Library Sector*. International Journal Of Information Management.
- Yudhawasti, Eka. (2014). Kolaborasi Perpustakaan, Lembaga Arsip Dan Museum : Sebuah Upaya Membangun Lembaga Informasi Yang Memorable & Experience. *Jurnal Seminar Nasional: Informasi Sebagai Aset Bangsa*. https://www.academia.edu/8945661/Kolaborasi_Perpustakaan_Lembaga_Arsip_and_Museum_Sebuah_Upaya_Membangun_Lembaga_Informasi_yang_Memorable_an_d_Experience / Retrieved at 15 Oktober 2017.
- Zaenudin. (2013). *Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi Di Indonesia: Bentuk, Tugas Dan Kelengkapannya*. *Archive Journal*, 8.

REFERENCES

- Amin.2009.Fenomena Kemiskinan Di Indonesia (Akar Masalah Dan Alternatif Solusinya.Jurnal FKIP : region. [Http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/view/482](http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/view/482) diakses pada 30 September 2017
- Badri, M. Pentingnya Sistem Informasi Pembangunan Desa. Diakses melalui <http://www.radarbangka.co.id/rubrik/detail/persepktif/9435/pentingnya-sistem-informasi-pembangunan-desa.html>
- Hasugian, Jonner.2008.Urgensi Literasi Informasi dalam kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi.Pustaha: Jurnal Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol 4, 2-3
- IFLA. (2016) .17 Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan diakses dalam <http://ipb.perpusnas.go.id/2017/02/20/ifla-17-tujuan-pembangunan-berkelaanjutan-tpb/>
- Jaelani,deny.2017.Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah. diakses dalam <http://www.wawasanperpustakaan.com/2017/03/tujuan-dan-fungsi-perpustakaan-sekolah.html?ttc=ypxcj4y9rc>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1996). Jakarta : Balai Pustaka

66 International Conference of Library, Archives, and Information Science (ICOLAIS) 2017

- Sulistyo-Basuki. (1994). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Puspitawati, H. (2012). Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia. Bogor: PT IPB Press.
- Perpustakaan Nasional. (2001). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

References

- Bogdan, R., & Biklen, S. 1992. Qualitative Research for Education. Boston. Allyn and Bacon.
- Budaya Perusahaan PT. Asuransi Kredit Indonesia. 2015. Jakarta. PT. Asuransi Kredit Indonesia. Diakses pada tanggal 18 April 2017, tersedia pada <https://askindo.co.id/news/d/budayaperusahaan>
- Chowdhury, G.G. 1999. Introduction to Information Modern Information Retrieval. London: Library Association.
- Creswell, John W. 2013. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. Sage. Los Angeles
- Dewi, Esha Mustika et.al. 2012. Perilaku Pencarian Informasi melalui Internet Oleh Fanbase Boyband Super Junior. Bandung
- Djaelani, Aunu Rofiq . 2013. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. Semarang
- Ellis, David. 1993. Modeling the Information Seeking Patterns of Academic Researcher: A Grounded Theory Approach dalam Library Quarterly Vol. 63, No. 4, hal. 460-486
- Khare, Shashi Kant. 2007. Internet as a Source of Information: A Survey of Ph.D Scholars. Diakses pada tanggal 4 Juli 2017, tersedia pada [http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/3242/1/ALIS%2054\(4\)%20201-206.pdf](http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/3242/1/ALIS%2054(4)%20201-206.pdf)
- Kuhlthau, Carol. 2004. Seeking Meaning: a process approach to library and information services. Libraries Unlimited. Amerika

78 International Conference of Library, Archives, and Information Science (ICOLAIS) 2017

- Kuhlthau, Carol. Nd. Information Search Process. School of Communication and Information, Rutgers
- Lawal, Iboronke O. 2009. Library and Information Science Research in the 21st Century: A Guide for Practising Librarians and Students. Oxford. Chandos Publishing.

- Maisyaroh, Siti. 2015. Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. Malang.
- Novianto, Iik. Nd. Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya). Diakses pada tanggal 3 Juli 2017, tersedia pada <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20IK%20Novianto.pdf>
- Omidian, Faranak. 2013. Information-Seeking Behaviour on Internet: A Comparison between Arts and Science Undergraduate Students in Iran. Diakses pada tanggal 3 Juli 2017, tersedia pada <http://dergipark.ulakbir.gov.tr/ojde/article/view/5000102262/5000095361>
- Pannen, Paulina. 1996. Pendekatan Kognitif dalam Perancangan dan Pemanfaatan Jasa Pusdokinfo. Depok.
- Proboyekti, Umi. 2008. Internet Sebagai Pendukung Literasi Informasi. Diakses pada tanggal 3 Juli 2017, tersedia pada http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/Internet_ILSUPPORT.pdf
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif.
- Rizal, Ahmad. Tt. Perilaku Pencarian Informasi dengan Menggunakan Media Internet pada Remaja Awal (Studi Deskriptif Perilaku Pencarian Informasi dengan Menggunakan Media Internet pada SMPN 32 Surabaya). Surabaya
- Sahin, Yasar Guneri. 2010. The Use of Internet Resources by University Students During Their Course Project Elicitation: A Case Study. Diakses pada tanggal 5 Juli 2017, tersedia pada <http://www.tojet.net/articles/v9i2/9224.pdf>
- Semiawan, Conny R. Tt. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta. Grasindo
- Sejarah Perusahaan PT. Asuransi Kredit Indoneisa. 2015. PT. Askindo. Jakarta. Diakses pada tanggal 18 April 2017, tersedia pada <https://askindo.co.id/new/id/perusahaan>
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sturges, Paul. 2002. Public Internet Access: in libraries and information services. Facet Publishing. London
- Visi & Misi PT. Asuransi Kredit Indonesia. 2015. PT. Asuransi Kredit Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 18 April 2017, tersedia pada <https://askindo.co.id/new/id/visimisi>.
- Wang, Peiling. 2007. Information-seeking Behaviours of Academic Researchers in the Internet Age: A User Study in The United States, China and Greece. Diakses pada tanggal 5 Juli 2017, tersedia pada http://onlinelibrary.wiley.com/store/10.1002/meet.1450440273/asset/1450440273_fn.pdf;jsessionid=D469D1B9B71935198FF4B2C97D12A9D2.f041022v=1&t=4qmj8n&s=450060a19a6926ff506b7149ad89495dec7182a&systemMessage=Wiley+Online+Library+%27Journal+Subscribe%2F+Renew%27+page+will+be+down+on+Wednesday+05th+July+starting+at+08.00+EDT+%2F+13

.REFERENCES

- Anasi, S.N., Ali, H. (2014). Academic librarians' perceptions of the benefits and challenges of adopting e-learning for continuing professional development in Lagos state, Nigeria. *New Library World*, 115(7/8), pp.340-354. <http://doi.org/10.1108/NLW-01-2014-0016>
- Bungin, Burhan (2005)Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Case, D., O. (2007) *Looking for Information: a Survey of Research on information seeking, needs, and behavior*. Oxford: Elsevier.
- Chipcase, L.S., Johnston, V., Long, P.D. (2016) Continuing professional development: The missing link. *Manual Therapy*, 17, pp 89-91. <http://dx.doi.org/10.1016/j.math.2011.09.004>
- Corcoran, M & McGuinness, C. (2014). Keeping a head of the curve: Academic librarians and continuing professional development in Ireland. *Library Management*, 36(3), pp. 175-198. <http://doi.org/10.1108/LM-06-2013-0048>
- Fleming at.al. (2017). Impact of a Continuing professional development intervention on midfery academic awareness of cultutal safety. *Woment and Birth*, 30 pp. 245-252. <http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2017.02.004>
- Handoyo, M.Z.E. (2016) Konsep Continuing Professional Development (CPD) dalam Pengembangan Profesionalisme Pustakawan Universitas Negeri Semarang. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 12(1) pp. 31-42.
- Hayward, F.M. (2006). Accreditation and Quality Assurance in University Education in Developing Countries: Insigh and Lesson from Experience, First International Conference on Assessing Quality in Higher Education (ICAQHE) 20016: Prosperity Through Quality Education, Lahore.
- Elkin, J. (1994) "The Role of LIS Schools and Departments in Continuing Professional Development". *Librarian Career Development*, 2(4), pp.19-23, <https://doi.org/10.1108/09680819410073248>
- Maesyaroh, I. & Genoni, P. (2010). An Investigation of the Continuing Professional Development Practices of Indonesia Academic Library. *Library Management*, 31(8/9), pp.621-634. <http://doi.org/10.1108/01435121011093397>
- Maesyaroh, I. & Genoni, P. (2013). Future Direction for Indonesian academic Library Education. *New Library World*. 114(5/6), pp. 228-241. <http://doi.org/10.1108/03074801311326858>

- Majid, Shaheen. (2004). Continuing Professional Development (CPD) Activities Organized by Library and Information Study Programs in Southeast Asia. *Journal of Education for Library and Information Science*, 45(1), pp. 58-70.
- Mufid & Zuntnana, A. (2015) Pengembangan Keprofesian Berkelaanjutan (Continuing Professional Development) Di Kalangan Pustakawan: Studi Analisis Deskriptif Pada Pustakawan Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Malang. Dapat diakses pada
- Pacios, A.R. (2007). The Priorities of Public Libraries at the Onset Of the Third Millennium. *Library Management*, 2(6/7), pp. 416-427. <http://doi.org/10.1108/01435120710774549>
- Sobiechowska, P. & Maisch, M. (2007). Work-based Learning and Continuing Professional Development. *Education+Training*, 49(3), pp. 182-192. <http://doi.org/10.1108/00400910710749314>
- Sudarsono, B. (2010) Pengembangan Profesi Pustakawan. *Media Pustakawan*, 17(3), pp. 47-52. Tersedia pada <http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/pengembangan-profesi-pustakawan.pdf>
- Theodosia S.A. Adanu. 2007. Continuing professional development (CPD) in state-owned university libraries in Ghana. *Library Management*, 28(6/7), pp. 292-305.
- Ukachi, N. B., & Onuoha, U. D. (2014). Continuing professional development and innovative information service delivery in Nigerian libraries: Inhibitors and the way out. *Annals of Library and Information Studies (ALIS)*, 60(4), 269-275.

REFERENCES

- Adams, Ernest. (2010). *Fundamental of Games Design*. United States of America: Pearson Education.
- Alain d'Astous, Karine Gagnon. "An inquiry into the factors that impact on consumer appreciation of a board games." *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 24 Issue: 2 (2007):80-89.
- Baauw E., Bekker M.M., Barendregt W. "A Structured Expert Evaluation Method for the Evaluation of Children's Computer Games." In: Costabile M.F., Paternò F.
- 58 International Conference of Library, Archives, and Information Science (ICOLAIS) 2017
-
- (eds) *Human-Computer Interaction - INTERACT 2005*. *INTERACT 2005. Lecture Notes in Computer Science*, vol 3585. Springer, Berlin, Heidelberg (2005).
- Broussard, Mary J. Snyder. "Digital Games in Academic Libraries: A Review of Permainan and Suggested Best Practices." *Reference Services Review* (2012): 75 – 89.
- Brown, Stacey. "Play Is Not Just for PE", *The English Journal*, Vol. 96, No. 3 (Jan., 2007), pp. 46-50.
- Candy, P. C. "Developing lifelong learners through undergraduate education". In Summers, L. (Ed), *A Focus on Learning*, p ii-viii. Proceedings of the 4th Annual Teaching Learning Forum, Perth, Edith Cowan University, February 1995.
- Cardiff Centre for Lifelong Learning. *The Learning Guide*. United Kingdom: Cardiff University.
- Elizabeth Tappeiner Catherine Lyons. "Selection criteria for academic video games collections", *Collection Building* Vol.27 Iss 3 (2008): 121 – 125.
- Eustitia, Liesbeth, et al. *Developing Knowledge: Leiden University in 2008*. Leiden : Leiden University, 2009.
- Forsell, Philip. "During Online Gaming and in the Classroom." (2017): 1–21.
- Gee, James Paul. "Digital Games and Libraries." *American Library Association* (2012): 61 – 64.
- . "Games for learning". *Educational Horizons* (2013) 91: 17-20.

- Elizabeth Tappiner Catherine Lyons. "Selection criteria for academic video games collections", *Collection Building Vol.27 Iss 3* (2008): 121 – 125.
- Eustatia, Liesbeth, et al. *Developing Knowledge: Leiden University in 2008*. Leiden : Leiden University, 2009.
- Forsell, Philip. "During Online Gaming and in the Classroom." (2017): 1–21.
- Gee, James Paul. "Digital Games and Libraries." *American Library Association* (2012): 61 – 64.
- . "Games for learning". *Educational Horizons* (2013) 91: 17-20.
- . (2003). *What Video Games Have To Teach Us About Learning and Literacy*. New York: Palgrave Macmillan.
- Irawan, Ayu Satyan. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia." Skripsi, Universitas Indonesia, 2007.
- Ismail, Adang. (2006). *Education Permainan: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Jim Agee. "Literacy, aliteracy, and lifelong learning", *New Library World*, Vol. 106 Iss 5/6 (2005): 244 – 252.
- Johnson, Peggy. (2009). *Fundamentals of Collection Development and Management*. United States of America: American Library Association.
- Lau, Jesús. "Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning". *International Federation of Library Association* (2006): 1 – 60.
- Longworth, Norman. (2003). *Lifelong Learning in Action: Transforming Education in the 21st Century*. United Kingdom: Kogan Page Limited.
- Novriando, Hotman. "Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan PSJ UI." Skripsi, Universitas Indonesia, 2011.
- NS, Sutomo. (2006). *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.
- Oktaviono. "Evaluasi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik Proquest, Elsevier, Science Direct, dan Jstor di Perpustakaan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MM-FEUI)." Skripsi, Universitas Indonesia, 2008.
- Oxland, Kevin. (2004). *Gameplay and Design*. Great Britain: Pearson Education Limited.
- Prajitno, Subagio Budi. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". *Komunikasi UIN Bandung* (2013). 13 Feb.2017 <<http://komunikasi.uinsgd.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif.pdf>>.
- Slowey, Maria dan Hans Schuetze. (2012). *Global Perspective on Higher Education and Lifelong Learners*. New York: Routledge.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- -. (2013). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Supranto, J. (2007). *Teknik Sampling Untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walson, Louise. (2003). *Lifelong Learning in Australia*. Australia: Commonwealth of Australia.
- Whilton, Nicola. (2010). *Learning with Digital Games: A Practical Guide to Engaging Students in Higher Education*. New York: Routledge.
- Zen, Zulfikar. "Perpustakaan Umum Sebagai Sumber Belajar". Makalah pada Seminar Sehari Membangun Budaya Baca Melalui Perpustakaan, Forum Perpustakaan Umum Indonesia & Kantor Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan, Jakarta, Desember 2005.

LAMPIRAN 4 WAWANCARA

- dwi yantoro <dwi.yantoro123@gmail.com>
ke Sulistyo (+)
22 Apr (2 hari yang lalu) ★ ↗ ↘
- Dear Pak Sulis,
Pak Saya Dwiyan Mahasiswa Pasca Sarjana IPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kbetula saya sendang melakukan penelitian mengenai trend topik penelitian bidan ilmu perpustakaan dan informasi yang ada dalam artikel ilmiah yang dihasilkan dari seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017. sehubungan dengan ini saya ingin melakukan wawancara mengenai tren topik tersebut, jika bapak tidak keberatan boleh saya melakukan wawancara untuk memperkuat data penelitian saya pak?
Terima kasih sebelumnya pak.
salam
Dwiyan
- dwi yantoro <dwi.yantoro123@gmail.com>
ke Sulistyo (+)
23 Apr (1 hari yang lalu) ★ ↗ ↘
- Dear pak sulis,
Sehubungan dengan perihal yang sudah di bahas di wa dan e-mail sebelumnya..
Hasil dan penelitian yang saya lakukan mengenai trend topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2016 menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan topik yang sering dikaji dan 547 artikel ilmiah yang dihasilkan dari seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017 diantaranya yaitu.
1. Libraries and library services
2. Librarian. Skill and profession.
3. Information and literacy informasi.
Pertanyaannya yaitu
1. Bagaimana pendapat bapak tentang trend topik penelitian yang sudah di jelaskan di atas dan apa penyebabnya ?
2. Dengan trend topik penelitian tersebut Adakah berpengaruh terhadap perkembangan ilmu bidang perpustakaan dan informasi.?
Terima kasih sebelumnya pak
Salam
Dwiyan
- sbusuki@indosat.net.id
ke saya (+)
23 Apr (1 hari yang lalu) ★ ↗ ↘
- 1) topik yang dibahas dalam seminar/konferensi pustakawan Indonesia antara 2012-2017 relatif kelengkapan zaman. Sesuai dengan ditulis Saracevic (2018) sudah usang. Topik yang banyak dibahas selama lima tahun terakhir adalah kajian pemakai, analisis sitasi, temu kembali eksperimen, webometrics, visualisasi pengetahuan, komunikasi ilmu pengetahuan relevansi, pencarian dan kontak informasi, penilaian pencarian informasi di kalangan anak-anak,metadata dan sumber daya informasi, model dan distribusi bibliometrik serta abstrak, terstruktur.
2) Topik yang dibahas di Indonesia dewasa ini muncul karena disebabkan praktis sedangkan akademik relatif kurang peka akan perkembangan topik baru.
Sulistyo
- dwi yantoro <dwi.yantoro123@gmail.com>
ke Sulistyo (+)
00:01 (23 jam yang lalu) ★ ↗ ↘
- Menurut bapak sendiri bagaimana untuk mengatasi hal tersebut? Agar topik yang dikaji dapat mengikuti perkembangan
- sbusuki@indosat.net.id
ke saya (+)
05:07 (18 jam yang lalu) ★ ↗ ↘
- Penentuan topik, subjek dalam Call For Paper (CFP) disesuaikan dengan perkembangan ilmu, semisal komunikasi ilmu pengetahuan, visualisasi ilmu pengetahuan, metadata atau hasil penelitian tentang kepustakaan di Indonesia. Sulistyo

LAMPIRAN 4 Analisis Dendogram

Case Processing Summary^{a,b}

| Valid | | Cases | | Total | |
|-------|---------|-------|---------|-------|---------|
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| 11 | 100,0 | 0 | ,0 | 11 | 100,0 |

a. Euclidean Distance used

b. Centroid Linkage

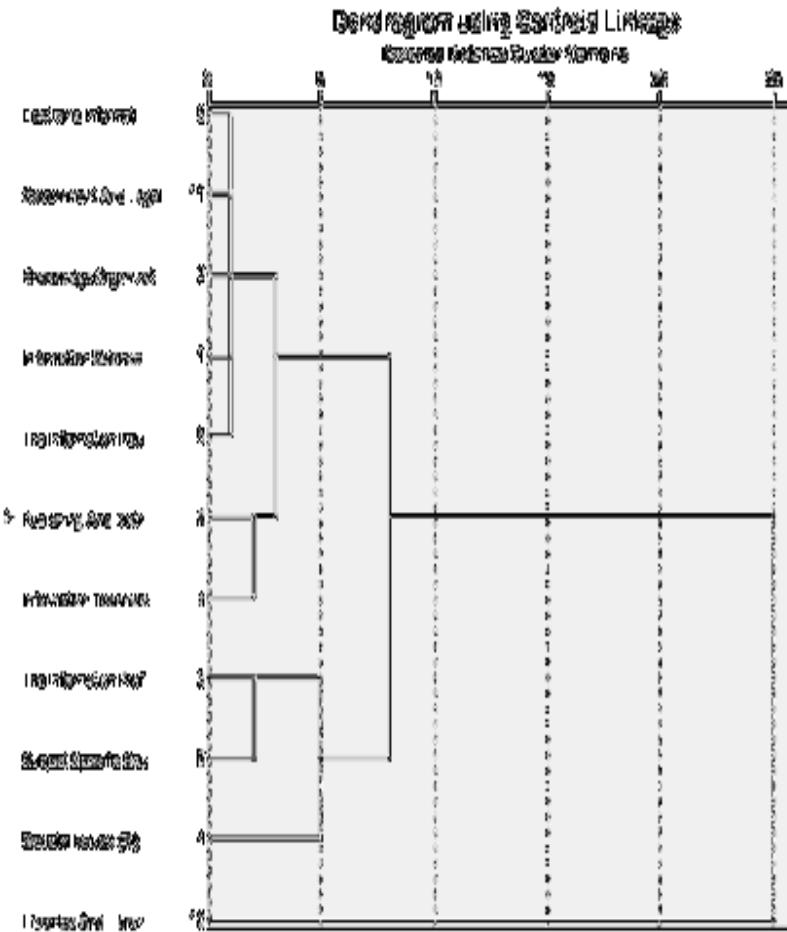
Agglomeration Schedule

| Stage | Cluster Combined | | | Stage Cluster First Appears | | |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | Coefficients | Cluster 1 | Cluster 2 | Next Stage |
| 1 | 8 | 11 | ,000 | 0 | 0 | 3 |
| 2 | 1 | 5 | 3,000 | 0 | 0 | 4 |
| 3 | 2 | 8 | 8,000 | 0 | 1 | 4 |
| 4 | 1 | 2 | 7,958 | 2 | 3 | 7 |
| 5 | 6 | 7 | 16,882 | 0 | 0 | 7 |

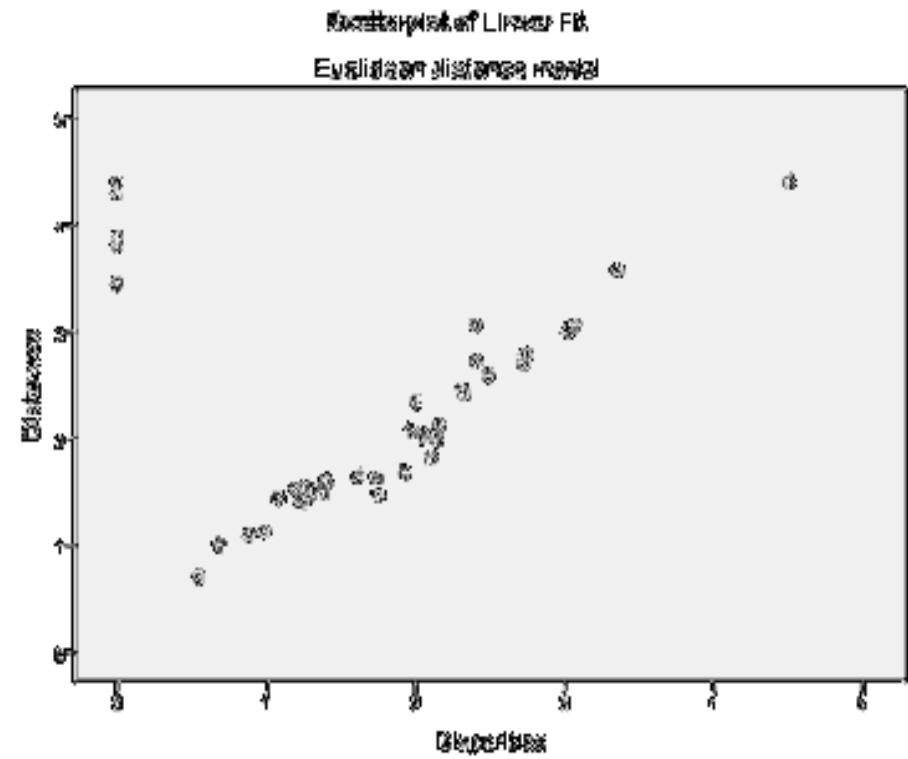
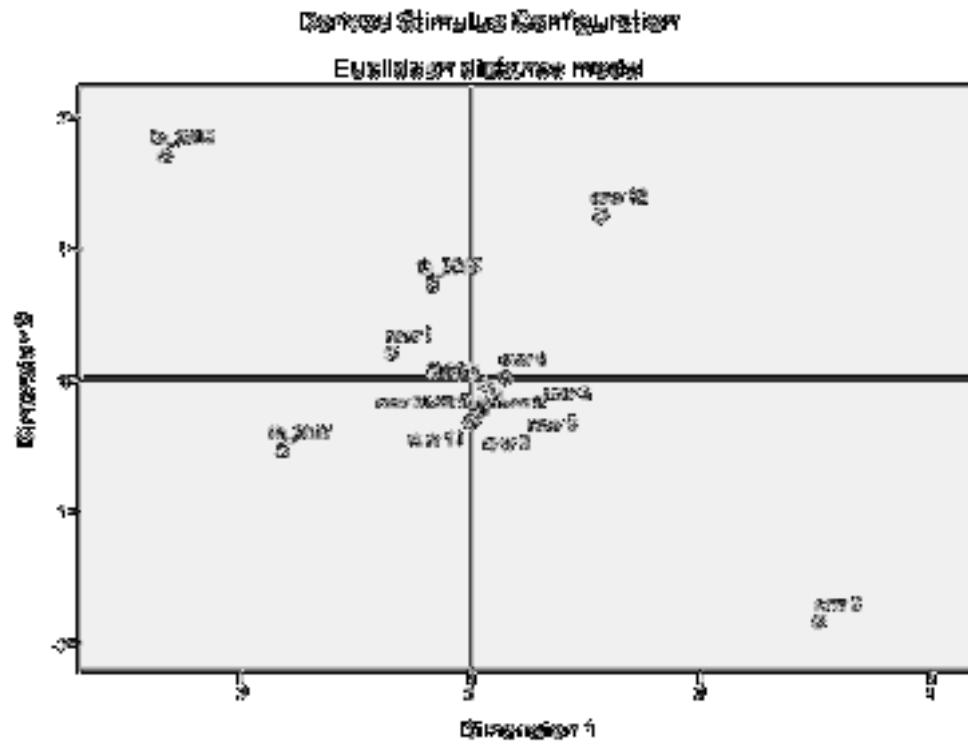
| | | | | | | |
|----|---|----|---------|---|---|----|
| 6 | 3 | 9 | 18,221 | 0 | 0 | 8 |
| 7 | 1 | 6 | 23,616 | 4 | 5 | 9 |
| 8 | 3 | 4 | 44,967 | 6 | 0 | 9 |
| 9 | 1 | 3 | 77,153 | 7 | 8 | 10 |
| 10 | 1 | 10 | 245,763 | 9 | 0 | 0 |

Cluster Membership

| Case | 4 Clusters | 3 Clusters | 2 Clusters |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| 1:Information Science | 1 | 1 | 1 |
| 2:Knowledge Organizati | 1 | 1 | 1 |
| 3:The Information Prof | 2 | 2 | 1 |
| 4:Societal Issues (Si) | 3 | 2 | 1 |
| 5:The Information Indu | 1 | 1 | 1 |
| 6:Publishing And Distr | 1 | 1 | 1 |
| 7:Information Technolo | 1 | 1 | 1 |
| 8:Electronic Informati | 1 | 1 | 1 |
| 9:Subject Specific Sou | 2 | 2 | 1 |
| 10:Libraries And Librar | 4 | 3 | 2 |
| 11:Government And Legal | 1 | 1 | 1 |



LAMPIRAN 5 Peta Subjek Multidimensional Scaling



LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dwiyantoro
 Tempat/tgl. Lahir : Sadar Karya/06 September 1993
 NIM : 1620010077
 Alamat Rumah : Sadar Karya Dusun II, Kec. Purwodadi, Kab Musi Rawas, Provinsi. Sumatra Selatan
 Nama Ayah : Supri Yanto
 Nama Ibu : Karsinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 01 Sadar Karya, Palembang 2004
 - b. SMP N 01 Purwodadi, Palembang 2007
 - c. SMK N 01 Tugumulyo, Palembang, 2011
 - d. D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014
 - e. S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Pekanbaru, 2016

C. Riwayat Pekerjaan

1. Input Data Digital di UPT Perpustakaan Universitas bengkulu tahun 2012-2013.
2. Supervisor di Podomoro Resto Pekanbaru.
3. Saat ini sedang bekerja di PT Chevron Pacific Indonesia, Departemen Suply Chain Management (SCM), Team P&C.

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota komunitas seni mahasiswa Fisip Universitas Bengkulu
2. Ketua Hima Ilmu Perpustakaan Universitas Bengkulu 2012-2013
3. Ketua Bidang Minat dan Bakat, Universitas Lancang Kuning 2015

E. Minat Keilmuan: *Knowladge Management* dan *Information Management*

F. Karya Ilmiah

1. Penelitian :

- a. Keterampilan sosial sebagai sarana meraih *Image* positif pustakawan (penerapan konsep e-RCM di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. (Jurnal Palimpsest)
- b. Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Keyword (Deskriptif Menggunakan Recall And Precision Pada Judul Dan Subjek Opac Perpustakaan Universitas Gadjah Mada) (Jurnal Khasanah Al Hikmah)

Yogyakarta, April 2018

Dwiyantoro, S.I.P.